MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA PESERTA DIDIK KELAS II SDN 1 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

SKRIPSI

RAHMATILA SARIDI

NIM. F01421059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

2025

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Media Kartu Bergambar Pada Peserta Didik Kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo"** adalah benar-benar karya saya dibawah arahan dari pembimbing. Apabila bagian-bagian tertentu dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika, penulisan ilmiah dan buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiat pada skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi hukum dan akademik sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Gorontalo, 20 April 2025

Penulis



Rahmatila Saridi

NIM.F01421059

PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Penelitian	:	Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melaui Media Kartu Bergambar Pada Peserta Didik Kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo
Nama	:	Rahmatila Saridi
Nim	:	F01421059
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd	Dr. Lia Nurhayati, S.Pd, M.Pd
NIDN :8884540017	NIDN : 0913077901

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	Yulanti S. Mooduto, S.Pd,M.Pd
NBM :1150864	NIDN : 0916078502

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Penelitian	:	Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melaui Media Kartu Bergambar Pada Peserta Didik Kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo
Nama	:	Rahmatila Saridi
Nim	:	F01421059
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah Dinyatakan Lulus Ujian Tanggal : 24 April 2025

KOMISI PENGUJI

1. Yane Hardiyanti Mahmud S.Pd, M.Pd (.....)
   NIDN : 0901019102
2. Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd (.....)
   NIDN :8884540017
3. Dr. Lia Nurhayati, S.Pd, M.Pd (.....)
   NIDN : 0913077901

Mengetahui

Dekan	Ketua Program Studi S1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	Yulanti S. Mooduto, S.Pd,M.Pd
NBM :1150864	NIDN : 0916078502

ABSTRACT

RAHMATILA SARIDI. *2025 Improving the Ability to Write Connected Upright Letters Through Picture Cards for Second-Grade Students at SDN 1 Limboto, Gorontalo Regency. Supervisors: 1.* ***THAMRIN A. KUM****, 2.* ***LIA NURHAYATI,*** *This research aimed to improve the ability to write connected upright letters through picture cards for second-grade students at SDN 1 Limboto, Gorontalo Regency. The type of research employed was classroom action research, with 24 second-grade students as subjects. This study used data collection techniques including interviews, observations, tests, and documentation. Data analysis focused on teacher activities, student activities, and the ability to write connected upright letters. The research was conducted in two cycles, with Cycle I consisting of three meetings and Cycle II consisting of one meeting, following four stages: planning, implementation, observation, and reflection.*

The results indicated that in the initial observation, four students (16.66%) met the criteria for capability, while 20 students (83.33%) did not. There was an increase in Cycle I, with 18 students (75%) meeting the capability criteria. In Cycle II, the number of capable students rose to 22 (91.66%). The results achieved in Cycle II exceeded the success indicators. Based on the findings, it was concluded that picture cards could enhance the ability to write connected upright letters among second-grade students at SDN Limboto, Gorontalo Regency.

Keywords*: Writing Connected Upright Letters; Picture Cards; Students*

ABSTRAK

Rahmatila Saridi. 2025 "Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Media Kartu Bergambar Pada Peserta didik Kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo Pembimbing I Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd. Pembimbing II Dr Lia Nurhayati, S.Pd, M.Pd

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar pada peserta didik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian peserta didik kelas II yang berjumlah 24 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik yaitu wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu aktivitas pendidik, aktivitas peserta didik, dan kemampuan menulis huruf tegak bersambung. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I tiga kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan dengan empat tahapan yaitu: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi Hasil penelitian pada observasi awal hanya 4 peserta didik dengan presentase 16,66% yang memiliki kriteria mampu dan 20 peserta didik atau 83,33% dengan kriteria tidak mampu. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan ada 18 peserta didik dengan presentase 75% dengan kriteria mampu Pada siklus II, peserta didik yang mampu ada 22 peserta didik dengan presentase 91,66% Hasil yang dicapai pada siklus II sudah melebihi indikator keberhasilan Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung peserta didik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo

Kata Kunci: Menulis Huruf Tegak Bersambung, Kartu Bergambar dan Peserta didik

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“ Dan Bersabarlah kamu sesungguhnya Janji Allah adalah benar ’’
(Qs. Ar-Ruum 60)

“Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan’’
(Q.s Al-Insyirah 5)

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini’’

“ Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju’’

PERSEMBAHAN :

“Bismillahirrahmannirahim. Kupersembahkan karya ini sebagai ungkapan rasa syukur Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta kemudahan dan pertolongan-Nya kepada penulis selama proses skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
Kepada Kedua orang tua saya tercinta Bapak Abubakar Saridi dan Ibu Norma Isa yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadi motivasi serta memberikan dukungan tiada henti dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagian puterinya, sehingga saya dapat menyelesaikan studi sampai sarjana. Saya persembahkan karya tulis dan gelar ini untuk bapak dan ibu.

Untuk diri saya sendiri Rahmatila Saridi yang telah mampu berjuang dan berusaha sejauh ini. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada, rayakanlah selalu kehadiranmu jadilah bersinar.

Kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyesaikan skripsi ini

Kepada Keluarga, sahabatku Patma Ahmad S.Pd dan Nadia Oktaviani Pane S.Pd yang telah menemani dalam suka dan duka

Almamater tercinta
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **"Meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar pada pesertadidik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo".**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Berkat dukungan serta dorongan dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Abd. Kadim Masaong, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gorontalo
2. Bapak Dr. Muh. Firyal Akbar, S.IP, M.Si Selaku Wakil Rektor 1 Universitas Muhammadiyah Gorontalo
3. Bapak Dr. Hj. Salahudin Pakaya, S.Ag, M.H Selaku Wakil Rektor 2 Universitas Muhammadiyah Gorontalo
4. Bapak Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd Selaku Wakil Rektor 3 Universitas Muhammadiyah Gorontalo
5. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo
6. Ibu Yulanti S. Mooduto, S.Pd. M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo
7. Terima kasih kepada pembimbing Bapak Selaku Pembimbing I Bapak Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam proses bimbingan untuk menyeesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada pembimbing II Ibu Dr.Lia Nurhayati M.Pd. Yang selalu mempermudah penulis dalam proses bimbingan
9. Kepada teman dari dalam kandungan sampai sekarang, Kembaran

sekaligus kaka kandung saya, Rahmatia Saridi. Terima kasih karena sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini atas semangat doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbulah dan terus berproseslah menjadi versi yang paling hebat *My Twinnie*

10. Sahabat-sahabat saya tercinta dan tersayang yaitu Patma Ahmad S.Pd, Nadia Oktaviani Pane S.Pd, Fitrianti Nohu S.Pd yang telah membantu, mendukung, menghibur dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan tak lupa memberikan semangat kepada penullis selama perkuliahan hingga waktu penulisan skripsi.
11. Kepada pemilik Nim 210211030067 yang dengan penuh ketulusan telah menjadi *support system* terbaik, selalu memberikan semangat dan kekuatan, serta menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan, kelas C5 susah maupun senang, yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan guna menyempurnakan dalam proposal penelitian ini.

Demikian ucapan terima kasih dengan iringan doa semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas amal yang diberikan tersebut. Aamiin.

Gorontalo, 20 April 2025

Penulis



Rahnatila Saridi

F01421059

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN i
PENGESAHAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KOMISISI PENGUJI iii
ABSTRACT iv
ABSTRAK v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR GRAFIK xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 4
1.3 Rumusan Masalah 4
1.4 Cara pemecahan Masalah 4
1.5 Tujuan Penelitian 5
1.6 Manfaat Penelitian 5
BAB II KAJIAN TEORITIS 7
2.1 Kajian Teoritis 7
2.1.1 Hakikat Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung 7
2.1.1.1 Pengertian Huruf Tegak Bersambung 8
2.1.1.2 Langkah-langkah Menulis Huruf Tegak Bersambung 9
2.1.1.3 Tujuan Menulis Huruf Tegak Bersambung 9
2.1.2 Menulis Huruf Tegak Bersambung 9
2.1.3 Hakikat Media Pembelajaran 10
2.1.3.1 Pengertian Media Pembelajaran 15
2.1.3.2 Ciri-ciri Media Pembelajaran 16
2.1.3.3 Jenis Media Pembelajaran 19
2.1.4 Hakikat Media Kartu Bergambar 21
2.1.4.1 Pengertian Kartu Bergamabar 21

2.1.4.2 Prosedur Pembuatan Mdeia Kartu Bergamabar 22
2.1.5 Kelebihan dan Kelemahan Kartu Bergambar 23
2.1.6 Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Bergamabar 25
2.1.7 Kajian Relevan 26
2.2 Hipotesis Tindakan 29
2.3 Indikator Kinerja 29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 30
3.1 Latar dan Karakteristik Penelitian 30
3.1.1 Penetapan Lokasi Penelitian 30
3.1.2 Karakteristik Penelitian 30
3.2 Jenis Penelitian 30
3.3 Variabel Penelitian 31
3.3.1 Variabel Input 31
3.3.2 Variabel Proses 31
3.3.3 Variabel Output 31
3.4 Prosedur Penelitian 32
3.4.1 Tahap Persiapan 32
3.4.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan 32
3.4.3 Tahap Pengamatan dan Evaluasi 32
3.4.4 Tahap Analisis dan Refleksi 32
3.5 Teknik Pengumpulan Data 33
3.5.1 Observasi 33
3.5.2 Tes-tes untuk Kerja 33
3.5.3 Dokumentasi 34
3.6 Teknik Analisis 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
4.1 Hasil Penelitian 36
4.1.1 Pelaksanaan Kegiatan Observasi Awal 36
4.1.2 Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Pada Siklus I 37
4.1.2.1 Pertemuan I 37
4.1.2.2 Pertemuan II 44
4.1.2.3 Pertemuan III 51
4.1.3 Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Pada Siklus II 57
4.1.3.1 Pertemuan I 57

4.2 Pembahasan 63
BAB V PENUTUP 69
5.1 Kesimpulan 69
5.2 Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1Kajian Relevan 26
Tabel 3.1Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung 34
Tabel 4.1 Hasil Belajar pada Observasi Awal 36
Tabel 4.2 Hasil pengamatan Kegiatan pendidik Siklus I Pertemuan I 38
Tabel 4.3 Hasil pengamatan Kegiatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan I 39
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus I Pertemuan I.....40
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus I Pertemuan I 41
Tabel 4.6 Hasil pengamatan Kegiatan pendidik Siklus I Pertemuan II 46
Tabel 4.7 Hasil pengamatan Kegiatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan II 47
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus I Pertemuan II.....47
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus I Pertemuan II.....48
Tabel 4.10 Hasil pengamatan Kegiatan pendidik Siklus I Pertemuan III 52
Tabel 4.11 Hasil pengamatan Kegiatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan III ..53
Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus I Pertemuan III 54
Tabel 4.13 Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus I Pertemuan III.....55.
Tabel 4.14 Hasil pengamatan Kegiatan pendidik Siklus II Pertemuan I 59
Tabel 4.15 Hasil pengamatan kegiatan peserta Didik Siklus II 59
Tabel 4.16 Hasil Pengamatan Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus I Pertemuan III 60
Tabel 4.17 Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus I Pertemuan III.....61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Huruf tegak bersambung 10
Gambar 2.2 Contoh Kosa Kata Huruf Tegak Bersambung 10
Gambar 2.3 Contoh Gambar Media kartu bergambar 23
Gambar 3.1 Tahap Pelaksanaan PTK 31

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Siklus I pertemuan I, pertemuan II,dan pertemuan III 57
Grafik 4.2 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Siklus II Pertemuan I 62
Grafik 4.3 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Observasi Awal, Siklus I dan Siklus II 67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian....74
Lampiran 2 ATP Siklus I Pertemuan I....76
Lampiran 3 Modul Siklus I Pertemuan I....77
Lampiran 4 Instrumen Lembar Pengamatan Aspek Kegiatan Pendidik Siklus I Pertemuan I....81
Lampiran 5 Instrumen Lembar Pengamatan Aspek Kegiatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan I....84
Lampiran 6 LKPD Siklus I Perrtemuan I....86
Lampiran 7 Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Siklus I Pertemuan I....87
Lampiran 8 Dokumentasi Siklus I Pertemuan I....89
Lampiran 9 ATP Siklus I Pertemuan II....91
Lampiran 10 Modul Siklus I Pertemuan II....92
Lampiran 11 Instrumen Lembar Pengamatan Aspek Kegiatan Pendidik Siklus I Pertemuan II....96
Lampiran 12 Instrumen Lembar Pengamatan Aspek Kegiatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan II....99
Lampiran 13 LKPD Siklus I Perrtemuan II....101
Lampiran 14 Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Siklus I Pertemuan II....102
Lampiran 15 Dokumentasi Siklus I Pertemuan II....104
Lampiran 16 ATP Siklus I Pertemuan III....106
Lampiran 17 Modul Siklus I Pertemuan III....107
Lampiran 18 Instrumen Lembar Pengamatan Aspek Kegiatan Pendidik Siklus I Pertemuan III....111
Lampiran 19 Instrumen Lembar Pengamatan Aspek Kegiatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan III....114
Lampiran 20 LKPD Siklus I Perrtemuan III....116
Lampiran 21 Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Siklus I Pertemuan III....117
Lampiran 22 Dokumentasi Siklus I Pertemuan III....119
Lampiran 23 ATP Siklus II Pertemuan I....121

Lampiran 24 Modul Siklus II Pertemuan I.....122
Lampiran 25 Instrumen Lembar Pengamatan Aspek Kegiatan Pendidik Siklus II Pertemuan I 126
Lampiran 26 Instrumen Lembar Pengamatan Aspek Kegiatan Peserta Didik Siklus II Pertemuan I 129
Lampiran 27 LKPD Siklus II Perrtemuan I.....131
Lampiran 28 Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Siklus II Pertemuan I 132
Lampiran 29 Dokumentasi Siklus II Pertemuan I.....134
Lampiran 30 Bahan Ajar (*Power Point)* 137
Lampiran 31Media Pembelajaran 140
Lampiran 32 Dokumentasi LKPD Siklus I dan Siklus II 142

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Indonesia di SD merupakan fondasi penting bagi peserta didik untuk mengusai bahasa ibu mereka. Proses ini mencangkup empat komponen utama yang saling terkait dan mendukung satu sama lain yaitu menyimak, berbicara membaca dan menulis. Ke empat komponen ini saling melengkapi dan mendukung dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran yang terpadu dan bermakna, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berbahasa yang komprensif dan menjadi pribadi yang komunikatif, kreatif, dan berpengetahuan luas. Dari komponen berbahasa yang dikemukakan di atas peneliti lebih fokus pada kemampuan menulis. Salah satu bidang dan materi pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang memengang peranan penting ialah pengajaran menulis.

Menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Kegiatan menulis bertujuan agar peserta didik dapat menuangkan ide dan gagasan untuk memberitahukan atau menyampaikan informasi maksud atau pesan kepada orang lain. (Melyawati 2023:67). Menulis juga merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek seperti konigtif, motorik dan sosial. Menulis memengang peranan yang sangat penting bagi peserta didik kelas I dan II, bahkan lebih dari sekedar keterampilan dasar, dengan memiliki kemampuan menulis, peserta didik dapat mengekspresikan ide dan pikiran secara tertulis dengan benar dan rapi serta pengalamnya kepada orang lain. Untuk mengusai bahasa tulis peserta didik sangat membutuhkan kemampuan mengusai bentuk-bentuk huruf, bentuk suku kata, bentuk kata dan bentuk kalimat. Salah satu bentuk menulis yang harus dikuasai peserta didik sejak dini adalah menulis huruf tegak bersambung. Kemampuan menulis tegak bersambung yang baik akan membantu peserta didik dalam menulis rapi, cepat dan mudah dibaca.

Kemapuan menulis tegak bersambung sama halnya dengan kemampuan menulis lainya, namun seringkali peserta didik kurang tertarik pada kegiatan menulis. Apalagi bagi peserta didik kelas II Sekolah Dasar diawali pada pembelajaran menulis permulaan.

Salah satu faktor utama kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap kegiatan menulis adalah metode pembelajaran yang dianggap monoton dan tidak menarik. Banyaknya aktivitas belajar yang bersifat konvesional, seperti menyalin tulisan dari papan tulis atau buku, membuat peserta didik merasa jenuh dan kehilangan semangat dalam belajar selain itu, kesulitan dalam memahami aturan penulisan huruf tegak bersambung juga sering menjadi penghalang bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan menulis.

Agar pembelajaran menulis tegak bersambung di sekolah dasar terlaksana dengan baik, maka pendidik harus terampil dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran, dengan melakukan persiapan yang matang, mendesain kartu bergambar yang menarik dan bervariasi seperti kartu bergambar hewan, tumbuhan, benda. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan mengajarkan huruf-huruf dasar yang mudah ditulis, dan juga bisa menunjukan secara langsung, mulai dari titik awal hingga titik akhir, meberikan latihan menulis secara berulang-ulang hingga peserta didik terbiasa, menciptakan suasana belajar kelas yang menyenangkan yang positif dan mendukung, serta memberikan pujian atas usaha dan kemajuan peserta didik.

Selain itu juga, pembelajaran menulis huruf tegak bersambung juga berhubungan erat dengan ayat suci Al-Quran. Dalam Al-Quran terdapat banyak ayat yang mengerjakan tentang pentingnya menulis. Dalam surat Al-Qalam dalam Al-Quran ayat 1-4, Allah SWT berfirman :

نٓۚ وَالْقَلَمِ ۝١ مَآ اَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُوْنٍ ۝٢ وَاِنَّ لَكَ لَاَجْرًا غَيْرَ مَمْنُوْنٍ ۝٣ وَاِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيْمٍ ۝٤
وَمَا يَسْطُرُوْنَ ۝

“ Nun. Demi pena dan apa yang dituliskannya. Demi nikmat Tuhanmu, Dia tidak meninggalkan (kamu). Dan sungguh, kamu akan mendapat pahala yang besar. Dan sesungguhnya kamu adalah orang yang berbudi pekerti luhur. ”

Ayat ini menunjukkan bahwa menulis merupakan perbuatan yang mulia dan berpahala. Oleh karena itu, pembelajaran menulis huruf tegak bersambung dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai keagamaan, sehingga dapat memotivasi peserta diidk untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo, ditemukan bahwa kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik kelas II C masih rendah. Dari 24 peserta didik terdapat 20 atau 83,33% kriteria tidak mampu dan 4 peserta didik atau 16,66% dengan kriteria

mampu. Hal ini terjadi karena sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membentuk huruf tegak bersambung dengan benar, belum mampu menyambungkan huruf tegak bersambung dengan baik, sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi tidak rapi dan sulit untuk dibaca. Hal ini tentu saja berdampak negatif terhadap proses pembelajaran, dimana peserta didik merasa frustasi dan kurang percaya diri untuk mengekspresikan diri mereka melalui tulisan. Faktor lain dapat disebabkan oleh kurangnya latihan menulis, kurangnya motivasi karena peserta didik menganggapnya sebagai tugas yang membisankan atau sulit dan pendidik kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti bermaksud untuk menerapkan model pembelajaran yang efektif dan menarik yaitu dengan menggunakan media kartu bergambar. Setelah dilakukan tindakan dua siklus empat kali pertemuan maka didapatkan hasil pada siklus I dengan persentase 75% dengan kriteria mampu dan pada siklus II didapatkan hasil 91,66% dengan kriteria mampu. Jadi penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil dan telah terbukti Media Kartu Bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik.

Media kartu bergambar adalah alat bantu belajar yang mengunakan kartu-kartu bergambar untuk membantu proses pembelajaran. Kartu-kartu ini umumnya berukuran kecil dan mudah dibawa dan menampilkan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran. Media kartu bergambar menjadi solusi yang bisa dipakai karna sangat efektif dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama untuk anak-anak. Kelebihan dari kartu bergambar yaitu meningkatkam minat dan motivasi belajar anak, karena kartu bergambar biasanya menggunakan warna-warna yang cerah dan gambar-gambar yang menarik perhatian anak-anak. Dan juga mempermudah pemahaman konsep karena merupakan media yang sifatnya konkret dapat membantu peserta didik dalam memvisualisasikan konsep yang abstrak atau sulit dipahami dengan kata-kata, melatih morotik halus, dan media pembelajaran yang fleksibel dan mudah dibuat. Inovasi yang akan peneliti lakukan adalah ukuran dari kartu akan lebih besar dari kartu bergambar pada umunya, dengan menggunakan kertas yang lebih tebal jenis ivory 360 gram yang dilaminasi. Kualitas kertas. Kualitas kertas ivory 360 gram lebih baik kualitasnya dari pada yang biasa digunakan dalam kartu bergambar yaitu kertas ivory, karton, hvs dll, wadah kartu kartu juga akan dibuat

demgan jenis kertas ivory 360 gram (Jenis kertas *premium* yang memiliki permukaan yang halus dan sedikit bertekstur dipermukaan berbeda). Yang dilaminasi supaya lebih tebal dan awet.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneli tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar pada peserta didik kelas II di SDN 1 Limboto dalam menulis permulaan yang di formasikan dalam judul **"Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Media Kartu Bergambar Pada Peserta didik Kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo"**

1.2 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang. Maka peneliti mengindentifikasi masalah dalam pembelajaran menulis di kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo ada beberapa masalah yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu:

a) Rendahnya Kemampuan Menulis huruf tegak bersambung peserta didik kelas II C
b) Kurangnya Minat dan Motivasi belajar Peserta didik
c) Media Pembelajaran yang tidak menarik dan inovatif

1.3 Rumusan Masalah

Beradasarkan Identifikasi masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu " Apakah melalui media kartu bergambar kemampuan menulis huruf tegak bersambung peserta didik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo dapat meningkat?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Rendahnya kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui media kartu bergambar. Adapun langkah – langkah media kartu bergambar menurut indriana (fahrun, rifai dan kurniawan 2023: 407- 408) yaitu:

a. Kartu-kartu bergambar yang telah disusun dipegang setinggi dada menghadap ke peserta didik
b. Cabut kartu satu persatu setelah pendidik selesai menerangkan

c. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada peserta didik yang dekat dengan pendidik. Mintalah peserta didik untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada peserta didik lain hingga semua peserta didik mengamati dan membaca, kemuadian peserta didik menuliskan kembali dengan percaya diri

d. Jika sajian menggunakan cara permainan :

1. Letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari peserta didik
2. Siapkan peserta didik yang akan berlomba
3. Pendidik memerintahkan peserta didik untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai. Kemuadian peserta didik menuliskan kembali tulisan pada kartu yang telah mereka dapat.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar pada peserta didik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

a. Mengembangkan Model Pembelajaran menulis huruf tegak bersambung yang lebih efektif dan menarik

b. Pengembangkan Media Pembelajaran , memberikan informasi tentang menggunakan media kartu bergambar sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis huruf tegak bersabung disekolah. Sekolah dapat mengadopsi media kartu bergambar sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini memberikan alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningktkan huruf tegak bersambung. pendidik dapat mengggunakan media kartu bergambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat merasakan manfaat langsung dari pengguanaan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung. Media ini dapat membuat proses belajar menulis lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan konstribusi nyata terhadap pengembangan pembelajaran menulis huruf tegak bersambung, dan mendorong peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif, menarik untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

2.1 Kajian Teoretis

2.1.1 Hakikat Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung

2.1.1.1 Pengertian Huruf Tegak Bersambung

Menurut Asripilyadi (2022:13) Menulis adalah aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapanya. Sedangkan Menurut Djibran, Menulis adalah upaya untuk mengungkapkan ide, pengalaman, dan emosi yang menghasilkan teks tertulis, bukan sekedar tulisan. (Ayu, 2024: 17)

Menulis Braine dan Yorozu menyatakan bahwa menulis adalah salah satu dari empat kemampuan dasar. Para peserta didik mulai belajar untuk bekomunikasi bentuk tertulis karena mereka mulai berinteraksi dengan orang lain, dengan itu peserta didik dapat belajar menulis secara bertahap. (Oktrifianty 2021:21).

Menulis merupakan produk yang pembelajaran yang perlu dilakukan secara kesenambungan sejak di Sekolah Dasar (SD). Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan menulis di sekolah dasar merupakan kemampuan dasar sebagai bekal belajar menulis pada jenjang berikutnya (Oktafianty, 2021,12).

Dari pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan komunikatif yang menggunakan bahasa sebagai medianya, menulis bukan sekadar sepotong tulisan, tetapi suatu upaya untuk mengekspresikan ide, pengalaman, dan emosi yang memunculkan teks tertulis. Saat peserta didik mulai berinteraksi dengan orang lain, mereka belajar berkomunikasi secara tertulis. Dengan demikian, peserta didik dapat belajar menulis secara bertahap.

Menurut Wang Muba, Menulis huruf tegak bersambung merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan tulisan dengan huruf yang saling bersambung satu sama lain yang dilakukan tanpa mengangkat alat tulis. Menulis huruf tegak bersambung memiliki manfaat yang besar bagi perkembangan otak peserta didik usia SD kelas awal (Fatimah, Permatasari & Mayasari 2020: 369). Menurut Angela, Menyatakan bahwa kegiatan menulis tegak bersambung merupakan komponen penting yang mungkin terabaikan dalam upaya mengahadirkan teknologi di dalam kelas. Pihak yang mendukung penerapan menulis tegak bersambung di dalam kelas, menyatakan bahwa tulisan tegak bersambung

merupakan alat penting untuk peserta didik yang dapat membantu mereka membaca dan berkomunikasi dengan lebih cepat dan efisien (Putri, Diana, Rigianti 2024:833)

Menurut Maulana, Handayani & Rahayu Menulis huruf bersambung adalah proses menulis yang hasilnya berupa huruf saling bersambung. Hasil ini bisa berupa kata maupun kalimat dan proses ini dilakukan dengan tidak mengangkat alat tulis. Menulis huruf tegak bersambung menarik bagi peserta didik, karena dapat melatih kinerja otak, mata dan tangan secara bersamaan (Aulia, taufiq & Arafik 2021: 639)

Menulis huruf tegak bersambung merupakan keterampilan dasar menulis yang harus diajarkan di kelas rendah. Sekarang ini banyak peserta didik belum terampil menulis baiasa, apalagi menulis menulis huruf tegak bersambung , salah satu sebabnya karena mereka belum menghafal bentuk huruf tegak bersambung (Sa'diyah dan Umam 2022: 13)

Berdasarkan urain di atas disimpulkan bahwa menulis huruf tegak bersambung merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan tulisan dengan huruf yang saling bersambung satu sama lain, Hasil ini bisa berupa kata maupun kalimat dan proses ini dilakukan dengan tidak mengangkat alat tulis

2.1.1.2 Langkah - langkah menulis huruf tegak bersambung

Pembelajaran menulis , khususnya pembelajaran menulis tegak bersambung dimulai pada kelas awal (kelas I, II dan dilanjutkan di kelas III). Menurut Depdiknas (fahrun, rifai dan kurniawan 2023: 405) menyatakan langkah-langkah dalam pembelajaran menulis huruf bersambung, antara lain di bawah ini:

1. Pastikan terlebih dahulu peserta didik mengusai huruf cetak
2. Untuk mengenalkan huruf tegak bersambung, pendidik dapat memberi tugas kepada peserta didik merangkai titik-titik yang nantinya apabila disambungkan akan membentuk abjad huruf tegak bersambung
3. Belajar menjiplak huruf tegak bersambung secara perhuruf. Dalam hal ini pendidik menyediakan huruf tegak bersambung secara lepas baik untuk huruf besar maupun huruf kecil yang sudah tertulis pada kertas. Kemudian peserta didik diminta menjiplak tulisan tersebut dengan menaruh kertas lain di atas kertas yang sudah ada tulisan huruf tadi
4. Belajar menulis dengan menggunakan media buku halus.

2.1.1.3 Tujuan Menulis Huruf Tegak Bersambung

Menurut Syafie'ie(Dewi 2023:4) menyatakan bahwa tujuan menulis dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Mengubah keyakinan pembaca
2. Menanamkan pemahaman sesuatu terhadap pembaca,
3. Merangsang proses berpikir pembaca,
4. Menyenangkan atau menghibur pembaca
5. Memberitahu pembaca, dan Memotivasi pembaca.

Menurut Nurhadi (2022 : 13) , bahwa secara garis besar ada empa tujuan umum menulis, yaitu

1. Menginformasikan,
2. Meyakinkan,
3. Mengekspresikan diri,
4. Menghibur, Menghasilkan sesuatu, dan Memecahkan masalah.

Menurut Abdurahman (Widyaningrum, 2019) tujuan peserta didik diberi pembelajaran menulis huruf tegak bersambung adalah :

1. Tulisan sambung memudahkan peserta didik untuk mengenal kata-kata sebagai kesatuan
2. Menulis tegak bersambung tidak memungkinkan menulis terbalik
3. Menulis tegak bersambung lebih cepat karena tidak ada gerakan berhenti setiap huruf.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan tujuan yang diharapkan dari kegiatan menulis adalah agar peserta didik mampu menanamkan pemahaman serta mengekspresikan diri dan menghasilkan sesuatu karya dari tulisannya. Serta dapat mempunyai hobi menulis. Sedangkan tujuan peserta didik diberi pembelajaran menulis huruf tegak bersambung yaitu dapat memudahkan peserta didik mengenal kata-kata.

2.1.2 Menulis Huruf Tegak Bersambung

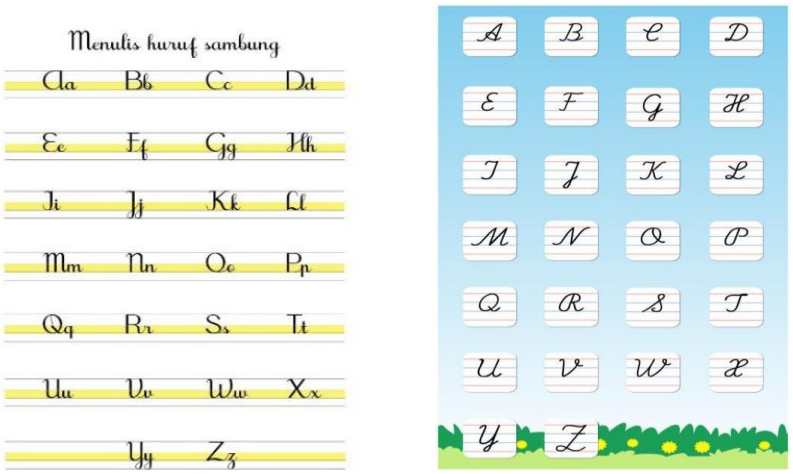
Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengembangkan kemampuan menulis, seseorang dapat meningkatkan komunikasi, pendidikan, karir , kreativitas , dan kemampuan berpikir kritis. (Mega,2023: 2). Kemampuan menulis adalah kemampuan

seseorang untuk mengungkapkan pemikiran, ide, atau informasi melalui tulisan yang jelas, tepat dan efektif (Mega,2023: 3).

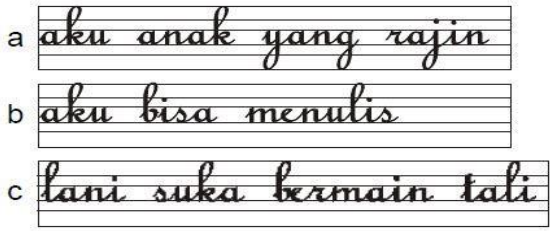
Kemampuan menulis meliputi kemampuan dalam menyusun pikiran tentang gagasan atau ide yang akan disampaikan kepada pembaca dengan menggunakan kata-kata dalam susunan yang tepat berdasarkan pikiran,organisasi, pemakaian kata, pemilihan kata, dan struktur kalimat. (Oktrifianty 2021:12)

Berdasarkan pendapat menurut para ahli dapat disimpulkan kemampuan menulis adalah keterampilan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh peserta didik karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas.dengan kemampuan menulis juga sesorang dapat mengungkapkan pemikiran,ide dan iformasi melalui tulisannya

Gambar 2.1 Contoh Huruf tegak bersambung



Gambar 2.2 Contoh Kosa Kata Huruf Tegak Bersambung



2.1.3 Hakikat Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu komponen dalam suatu kegiatan yang disusun untuk memberikan jalan keluar terhadap sesuatu hal agar mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh seseorang. Media yang pada hakikatnya digunakan untuk

menyampaikan pesan memiliki makna tersendiri berkaitan dengan apa yang disampaikan. (Yumnah, 2021:1).

Kata ‘’Media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “Medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi sekarang kata tersebut digunakan, baik untuk bentuk jamak maupun Mufrad. (Susilana, 2018:5). National Education association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.

Menurut Pakpahan & dkk mengemukakan Media secara sederhana dapat didefiniskan sebagai meterial apa saja yang dapat digunakan untuk mentransmisikan apa saja yang digunakan atau mengirimkan sesuatu. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik per cetak maupun audio visual serta peralatanya.(Nurfadhillah dkk, 2021:2)

Berdasarkan definsi media yang dinyatakan oleh para ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang dapat digunakan pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga memudahkan seorang pendidik membangkitkan motivasi peserta didik ataupun minat belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan motivasi peserta didik karena media pembelajaran menawarkan sesuatu yang inovatif dan beragam dalam penyampaian materi pembelajaran.

Adapun fungsi-fungsi, manfaat media belajar dan, karakteristik media pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Fungsi-fungsi Media Pembelajaran

Menurut Pagara (**Refdinal** ,2022:16-18) Kedudukan media pembelajaran sebagai perantara proses komunikasi pembelajaran antara peserta didik dengan peserta didik memiliki berbagai fungsi antara lain:

1. Pemusat Fokus Perhatian Peserta didik Media pembelajaran yang dirancang dan direncanakan dengan baik dapat berfungsi sebagai pemusat perhatian peserta didik, terutama bagi peserta didik sekolah dasar. Apalagi jika media pembelajaran itu bersifat menarik, interaktif dan menghadirkan hal baru.
2. Penggugah Emosi Dan Motivasi peserta didik Reaksi Peserta didik jika dihadirkan sesuatu yang biasa akan datardatar saja. Lain halnya jika pendidik

menghadirkan materi pembelajaran dalam bentuk dan kemasan yang berbeda dengan di buku. Misal gambar yang lebih menarik dari sisi warna dan dimensi. Apalagi jika dihadirkan dalam bentuk video dan suara yang sesuai. Maka emosi dan motivasi peserta didik terhadap suatu hal (dalam hal ini materi pembelajaran) dapat dengan mudah digugah. Dengan demikian peserta didik akan terdorong lebih memaknai materi yang dipalajari. Pendidik yang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas juga dapat membuat suasana kelas lebih hidup. Salah satu penyebabnya adalah karena media pembelajaran mempunyai fungsi penting yaitu sebagai pembangkit motivasi belajar. Peserta didik akan termotivasi untuk belajar bila pendidik mengajar di kelas mereka dengan menggunakan beragam media pembelajaran yang sesuai.

3. Pengorganisasi Materi Pembelajaran Media pembelajaran visual yang dirancang dengan baik dan mampu menyajikan tabel, grafik, bagan-bagan dan diagram, dapat membantu peserta didik mengorganisasi-kan materi pembelajaran dengan lebih mudah. Dengan pengorganisasi materi yang disajikan dalam bentuk yang menarik maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi dan meningkatkan daya ingat peserta didik.
4. Penyama Persepsi Banyak konsep-konsep abstrak yang harus dipelajari oleh peserta didik ketika di kelas, apalagi bagi peserta didik sekolah dasar yang banyak mempelajari hal baru. Cara termudah untuk menyajikan sesuatu yang abstrak adalah dengan membantu mereka mengkongkretkannya melalui media pembelajaran. Dengan hal yang konkret maka persepsi peserta didik menjadi sama, lain halnya bila disampaikan secara abstrak dengan lisan, peserta didik akan memiliki persepsi yang berbeda-beda.
5. Pengaktif respon peserta didik Proses pembelajaran yang monoton mendorong peserta didik tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga cenderung menjadi peserta belajar yang pasif. Pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai tujuan pembelajaran dapat mengatasi hal ini. Peserta didik akan memberikan respon positif selama proses belajar mengajar berlangsung. Berbagai aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam memahami makna pembelajaran. Bahkan dengan perencanaan dan penerapan yang baik, media pembelajaran mampu

mendorong peserta didik untuk mencari tahu sendiri materi pembelajaran sebelum kemudian dikonfirmasi atau diberi tahu oleh pendidik.

Berikut fungsi media pembelajaran secara umum menurut (Nurfadillah,2021:25) :

1. Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar
2. Pengguanaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengaja.
3. Media belajar dalam pengajaran pengguanaanya integraldengan tujuan dan isi pelajaran.
4. Media belajar dalam mengajar bukan semata-mata alat hiburan atau sekedar pelengkap.
5. Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu peserta diidk menangkap pembelajaran
6. Pengguanaan media belajar pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Selanjutnya fungsi media pembelajaran, khususnya media visual menurut (Nurfadhillah, 2021:26) :

1. Fungsi atensi
2. Fungsi afektif
3. Fungsi kognitif
4. Fungsi kompensatori

b. Manfaat Media Belajar

Adapun manfaat media pembelajaran secara umum adalah memperlancar interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran lebih efisien dan efektif. Sedangkan secara lebih khusus manfaat media pembelajaran menurut(Yumnah,2021 : 9) yaitu :

1. Dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka
2. Makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami peserta didik dan memungkinkan terjadi penguasaan serta pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata.

4. Peserta didik banyak melakukan aktivitas selama kegiatan pembelajaran, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung dan memerankan.

Manfaat lain juga dikemukakan oleh Zainal Aqib (Nurfadhillah,2021:19):(1) Menyeragamkan penyampaian materi, (2) Pembelajaran lebih jelas dan menarik, (3) Proses pembelajaran lebih interaktif, (4) Efisiensi waktu dan tenaga, (5) Meningkatkan kualitas hasil belajar

Menurut Kemp (Sajarwo & Sukmawati dkk,2023:5) beberapa manfaat media pembelajaran yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
7. Media dapat menumbuhkan sikap posistif peserta didik terhadap materi dan proses belajar, dan
8. Mengubah peran pendidik ke arah yang lebih positif dan produktif

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai manfaat media pembelajaran, peneliti menyimpulkan bahwa Manfaat umum dari media pembelajaran adalah meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, membuat kegiatan pembelajaran lebih efisien dan efektif. Zainal Aqib juga menyoroti manfaat lainnya seperti standarisasi penyampaian materi pembelajaran, pembelajaran lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran lebih interaktif, peningkatan efisiensi waktu dan tenaga, serta peningkatan kualitas hasil belajar.

c. Karakteristik Media Pembelajaran

Menurut Budiono (Sajarwo & Sukmawati dkk:2023 9), karakteristik media dibagi dua, sebagai penyalurdan penyedia informasi. Prinsip penggunaan media adalah efektif dan efisien, membantu menyingkat waktu penyampaian materi ajar dan merangsang imajinasi pendidik saat mendapat informasi faktual melalui media.

Menurut (Mufit & Hendriyani Dkk 2023:36) mengemukakan padadasarnya media pembelajaran memiliki karakteristik yang sesuai dengan bentuk medianya,

kemampuan menstimulus rangsangan pada indra. Klasifikasi media dan karakteristik media merupakan suatu bagian yang tidak dapat terpisahkan.

Sebagaimana diungkapkan Kemp dan Dayton (Landong dkk ,2023:9) yaitu efisiesi waktu dan tenaga, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, menagatasi keterbatas indra manusia dan, membuat suatu yang abstrak ke konkret.

Berdasarkan pendapat menurut para, peneliti dapat menyimpulkan karakteristik media terbagi dalam peran sebagai penyalur dan penyedia informasi. Prinsip penggunaan media adalah efektif dan efisien. Ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan materi pengajaran dan merangsang imajinasi pendidik saat menyampaikan informasi faktual melalui media. Klasifikasi media dan properti media tidak dapat dipisahkan.

2.1.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut (Refdinal,2022:8) Menyatakan bahwa Media Pembelajaran adalah media bantu proses belajar mengajar. Segala seuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Menurut Oemar Hamalik, mengemukakan bahwa Media pembelajaran adalah perpaduan yang terdiri dari komponen manusia, bahan, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sari, 2020)

Menurut Rahmawati dan Setiawan (2022:58) " Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan oleh pendidik untuk memfasilitas interaksi pendidik dan peserta didik dengan materi pembelajaran". disini mereka menekankan penting untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Nurhayati (2022:21) menambahkan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu penyampaian pesan dan informasi dari pendidik ke peserta didik dengan tujuan memperjelas materi yang ingn disampaikan. Dia menekankan pentingnya peran media pembelajaran bagi peserta didik dalam membuat pembelajaran menjadi mudah dipahami dan lebih konkret.

Menurut Magdalena (2021:9) Media Pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran,

perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Menurut Gagne dan Brigss mengemukakan secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secra fisik digunakan unntuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recotder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambat, grafik, televisi, dan komputer. (Sujarwo & Sukmawati dkk:2024:3)

Jadi secara keseluruhan, media pembelajaran adalah alat penting dalam proses pembelajaran. dengan memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, maka akan mencapai tujuan pembelajaran. dan media pembelajaran dapat bermanfaat untuk memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran yang sulit atau kata lain menyederhanakan sesuatu yang begitu rumit. Media dalam proses pembeajaran dapat memperjelas penyajian pesan yang ingin disampaikan dan mengurangi verbalitas saat pembelajaran, memperdalam pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, daya ingat dan mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, mengenali sifat unik setiap karakter dari peserta didik dalam proses pembelajaran. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar dan mempermudah tugas pendidik dalam mengajar. Dengan media pembelajaran mempermudah pendidik dalam menerangkan materi ke peserta didik.

2.1.3.2 Ciri-ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely (Sujarwo & Sukmawati dkk,2023:10) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan pentunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang pendidik saja tidak mampu (kurang efisien) untuk melakukan proses pembelajaran.

1. **Ciri Fiksaktif (*Fixative Property*)**

   Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Siatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media, seperti fotografi,vidio tape,audio tape,disket komputer, dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau vidio kamera dengam mudah kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada suatu waktu tertentu

ditransportasikan tanpa mengenal waktu. Ciri ini amat penting bagi pendidik karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang daoat digunakan setiap saat. Peristiwa yang kejadianya hanya sekali (dapat satu dekade atau satu abad) dapat diabadikan dan disusun kembali untuk keperluan pembelajaran. Prosedur laboratorium yang rumit dapat direkam dan diatur untuk kemudian direpproduksi beberapa kali pun pada saat diperlukan. Demikian pula kegiatan peserta didik dapat direkam untuk kemudian dianalisis dan dikritik oleh peserta didik sejawat secara baik secara peorangan maupum secara kelompok.

2. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformaso suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gamber *time-lapse recording*. Misalnya bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudia menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut. Disamping itu dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkankembali hasil suatu rekaman vidio. Misalnya, proses loncat galahatau reaksi kimia dapat diamati melalui bantuan kemampuan manipulatif dari media. Demikian pula suatu aksi gerakan dapat direkam dengan foto kamera untuk foto. Pada perekaman gambar hidup (vidio dan *motion* film) kejadian dapat diputar mundur. Media (rekaman vidio atau audio) dapat diedit sehingga pendidik hanya menampilkan bagian-bagian penting atau utama dari ceramah, pidato, urutan suatu kejadian dengan memotong bagian-bagian yang tidak diperlukan. Kempuan media dari ciri manupulatif memerlukan perrhatian sungguh-sungguh. Apabila terjadi eksalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau pemotongan bagian-bagian yang salah,, akan terjadi pula keselahan penafsiaran yang tentu saja akan membingungkan dan meyesatkan sehingga dapat mengubah sikap mereka ke arah yang tidak diinginkan.

3. Ciri Distributif (*Distributive Proprerty*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian distransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulasi pengalaman

yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media ini (misalnya rekaman vidio, audio, disktet komputer dapat disebarkan ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja. Sekali informas direkam dalam format media apa saja, ia dapat diproduksi seberapa banyak kali pun dan siap digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat. Konsistensi informasi yang telah direkam akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya.

Menurut Arsyad(Juhaeni,Sarifuddin & Nurhayati,2020:41) Adapun ciri-ciri media pendidikan atau media pembelajaran secara umum adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran atau media pendidikan mempunyai arti secara fisik yang lebih familiar dengan *hardware* atau wadah, alat, maupun benda yang dapat dirasa oleh panca indera manusia
2. Media pembelajaran mempunyai arti secara non fisik yang lebih familiar dengan sofware atau pesan yang disampaikan melalui hardware
3. Media pembelajaran memilki penekanan terhadap visual serta audio
4. Media pembelajaran juga memiliki arti sebgai alat atau media bantu dalam proses pembelajaran
5. Media pembelajaran dapat digunakan dalam kegiatan proses komunikasi serta kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik.
6. Dapat digunakan secara masal contohnya media komunikasi berupa televisi dan radio juga secara perorangan contohnya modul.

Menurut Elly (Amelia,2019:33)mengelompokan media menjadi delapan tipe berdasarkan ciri fisiknya antara lain:

1. Real object and model, media yang bersumber dari sumber aslinya seperti manusia, hewan maupun tumbuhan.
2. Printed verbal, media yang bersumber dari media tercetakan kemudian diproyeksikan melalui film bingkai
3. Printed visuals, media yang memerlukan alat indra penglihatan saja seperti foto,gambar, diagram, chart, globe, lukisan.
4. Still picture, pengambilan gambar dari berbagai objek yang dapat dipresentasikan memlaui film bingkai
5. Motion picture, film atau vidio tape yang tersimpan.

6. Audio recorder, yaitu media yang memerlukan indra pendengar saja seperti rekaman suara
7. Programed instruction, pengejaran yang sudah terencana atau terprogram melaui mesin computer.
8. Simulation peniruan situasi yang dipergunakan untuk meniru kejadian sebenarnya, misalnya peserta didik diminta melakukan cara planet mengilingi matahari.

Berdasarkan menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa tiga ciri media yang merupakan pentunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dicapai media dalam proses pembelajaran yang tidak dapat dicapai hanya oleh para pendidik. Media bahasa cetak yang berasal dari media cetak dan diproyeksikan melalui bingkai film. Media visual cetak yang hanya memerlukan indra penglihatan, seperti foto, gambar, diagram, bagan, bola dunia, dan lukisan. Gambar diam, rekaman gambar berbagai objek yang dapat direpresentasikan pada film bingkai demi bingkai, film gambar bergerak, film arsip atau pita video, perekam suara, yaitu media yang hanya memerlukan pendengaran, seperti rekaman suara, instruksi terprogram, pengejaran yang direncanakan atau diprogram melalui komputer. Simulasi adalah peniruan suatu situasi untuk meniru kejadian nyata. Misalnya, peserta didik perlu menjelaskan bagaimana planet-planet berputar mengelilingi matahari.

2.1.3.3 Jenis Media Pembelajaran

Menurut Magdalena (2021:33-37) Media Pembelajaran terbagi dalam beberapa jenis, diataranya :

1. Dilihat dari pembuatannya, media dibagi ke dalam
   a. Media dengan gaya liput luas dan serentak. Contoh: radio dan televisi
   b. Media dengan gaya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Contoh: film.
   c. Media untuk pengajaran individual. Contoh: modul berprogram melalui komputer
2. Dilihat dari daya liputnya, media dibagi menjadi:
   a. Media sederhana yaitu media yang mudah diperoleh dan harganya murah, serta cara pembuatannya mudah.
   b. Media Kompleks yaitu media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya. Sulit diperoleh serta mahal harganya. Sulit

membuatnya dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

3. Dilihat dari bahan jenisnya, media dibagi dalam:

a. Media Visual

Media Visual adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam. Contoh: Media gambar, foto, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.

b. Media audio

Media audio adalah media yang bisa didengar. Media ini mengandalkan indra telinga sebagai salurannya. Contoh: suara, musik dan lagu, alat musik, siaran radio, kaset suara, atau CD dan sebagainya.

c. Media Audio visual

Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakan indra pendengaran dan indra penglihatan secara bersamaan. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik. Contoh: media drama, pementasan, film, televisi dan VCD

d. Multimedia

Multimedia adalah semua jenis yang terangkum menjadi satu. Contoh: internet, belajar dengan menggunakan internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada, termasuk pembelajatan jarak jauh.

Menurut Husniyatus Salamah (Rosada,2022:14) Berdasarkan perkembangan teknologi media pembelajaran dapat dikelompokam ke dalam empat jenis media yaitu :

1. Media hasil teknologi cetak
2. Media hasil teknologi audio-visual
3. Media hasil teknologi berdasarkan computer
4. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer

Menurut (Refdinal 2022:10) mengemukakan jenis-jenis media pembelajaran yaitu :

1. Media audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indra pendengaran. Dilihat dari isi pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal bahasa lisan atau kata-kata merupakan verbal bunyi-bunyian atau vikalisasi.

2. Media visual adalah media yang hanya mengaldakan indra penglihatan, media visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor, karena melalui ini perangkat lunak (software) yang melengkapi alat proyeksi ini akan dihasilkan suatu bias cahaya atau gambaryang sesuai dengan materi yang diinginkan.
3. Media audiovisual disebut juga sebagai media vidio.vidio merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media audio visual. Adanya unsur audio memungkinkanpeserta didik untuk dapat menerima pesan pembelajaran melaui pendengar, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan dari pembuatannya, media dibagi ke dalam beberapa jenis Media dengan gaya liput luas dan serentak. Media dengan gaya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Media untuk pengajaran individual. Media sederhana yaitu media yang mudah diperoleh dan harganya murah, serta cara pembuatannya mudah. Media Kompleks yaitu media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya. Media Visual adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam. Media audio adalah media yang bisa didengar. Media ini mengandalkan indra telinga sebagai salurannya.

2.1.4 Hakikat Media Kartu Bergambar

2.1.4.1 Pengertian Kartu Bergambar

Beberapa peserta didik sekolah dasar merupakan learner. Hal ini dapat dilihat dari Galih Katon Irwanto dalam Ratnasari (2019:18) yang mengemukakan bahwa sebuah penelitian menunjukan pengetahuan seseorang melalui menglihatan 83% lebih besar dari pada melalui pendengaran yang hanya 11%. Hal ini menunjukan bahwa belajar menggunakan penglihatan jauh lebih efektif dan tahan lama.

Salah satu media visual yang sederhana dan dapat digunakan dalam pembelajaran SD ialah kartu bergambar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kartu adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang untuk berbagai macam keperluan. Media kartu bergambar merupakan media visual dua dimensi. Kartu

bergambar adalah sebuah alat atau media pembelajaran yang dirancang untuk mempermudah serta membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kartu bergambar merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori flashcard (Pratiwi & Dwi, 2019). Media kartu bergambar dapat membantu pendidik mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik.

Menurut Siregar (fahrudin 2022:50) Kartu bergambar adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektiv untuk membantu anak belajar membaca, mengenal angka, mengenal huruf diusia sedini mungkin.

Menurut Nurdiana dhineni,dkk (Ramadanti 2021:174) kartu bergambar adalah salah satu sarana untuk menuju kemudahan itu dalam rangka mengenali huruf, mengenali kata, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkan bunyi dan maknanya.

Menurut Arsyad (Rosada 2022:35), Kartu bergambar atau flashcard biasanya berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi, kartu-kartu tersebut berisi gambar-gambar (hewan, benda, buah-buahan dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosa kata.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media kartu bergambar adalah alat bantu belajar dan termasuk dalam kategori flashcard. Kartu bergambar adalah kartu permainan yang dimainkan dengan cara memperlihatkan gambar secara cepat untuk merangsang otak anak dan menyerap informasi yang ada di hadapannya, membantu anak belajar membaca, menulis, mengenal angka, dan belajar angka secepat mungkin untuk pengenalan pembelajaran.

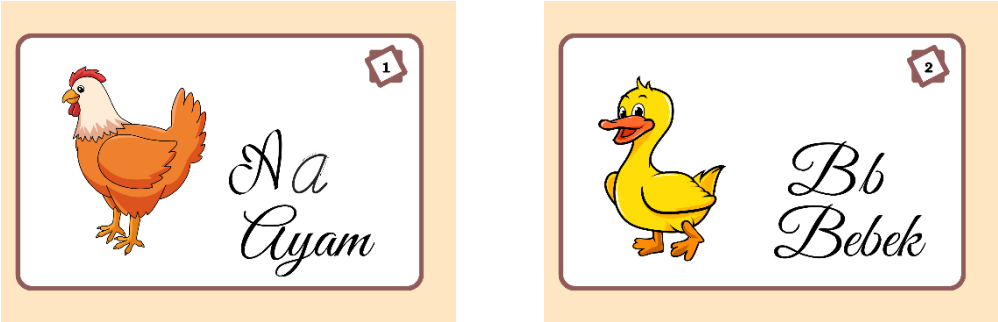
2.1.4.2 Prosedur Pembuatan Media Kartu Bergambar

a). Menyiapkan kertas karton ukuran kurang lebih 15 cm x 15 cm
b). Membuat kartu bergambar
c). Menggunting kartu bergambar
d). Menempel kartu bergambar pada kertas karton

e). Mewarnai kartu bergambar dengan spidol warna

f). Menulis catatan pada kartu bergambar

Gambar 2.3 Contoh Gambar Media kartu bergambar



2.1.5 Kelebihan dan Kelemahan Kartu Bergambar

Kelebihan dan kelemahan media kartu bergambar :

A. Menurut Kadir (Zainidar, 2021) beberapa kelebihan dari media kartu bergambar adalah sebagai berikut :

1) Sifatnya konkret dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan Bahasa verbal
2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, keterbatasan pengamatan, memperjelas masalah bidang apa saja, dan harganya murah dan mudah di dapat dan mudah digunakan.
3) Sebagai salah satu teknik media pembelajaran yang efektif, karena mengkombinasi fakta dan gagasan secara jelas , kuat dan terpadu melaui pengkungkapan kata huruf bergambar

Adapun kelebihan dari media media kartu bergambar (f*lashcard*) menurut (Zubaidillah & Hasan 2019) sebagai berikut :

1. Mudah dibawa kemana-mana, yakni dengan ukuran yang kecil kartu bergambar dapat disimpan dalam tas, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, dikelas ataupun diluar kelas
2. Praktis, yakni dilihat dari cara pembuatan dan penggunaan, media kartu bergambar sangat praktis , dalam menggunakan media prndidik tidak perlu keahlian khusus, media ini juga tidak membutuhkan listrik. Jika ingin menggunakannya hanya tinggal menyusun gambar sesuai dengan

keinginan. Pastiskan gambarnya tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimoan kembali dengan menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.

3. Gampang diingat, kombinasi anatara gambar dan teks cukup memudahkan peserta didik untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dnegan gambarnya, mengetahui sebuah benda atau konsep dengan melihat hurufna atau teksnya. Menyenangkan, media kartu bergambar dalam penggunaannya dapat mealui permainan.

Menurut (Rosada.,2022:36-37) terdapat beberapa kelebihan dari penggunaan kartu bergambar (Flshcard) baik bagi pendidik maupun peserta didik. bagi pendidik sangat memudahkan untuk menyampaikan informasi atau pesan, karena mudah dibawa kemana saja dan kapan saja dan dapat membantu pendidik untuk menghemat waktu tanpa pannjang lebar menjelaskan materi dan kosa kata kepada peserta didik. bagi peserta didik dapat memabantu mengingat materi dan kosa kata yang disampaikan pendidik, karena selain menapilkan teks bacaan, huruf tetapi juga menampilkan gambar-gambar.

B. Kelemahan Media kartu bergambar (Menuurt Zainidar,2021)

1. Gambar dan foto hanya menekankan pesepsi indra mata
2. Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks
3. Ukurannya hanya terbatas

Menurut (Mufit, Hendriyani dkk 2023:22) mengemukakan ada beberapa kelemahan dari media visual sebagai berikut :

1. bersifat statis dalam penggunaannya
2. informasi yang disajikan tidak mampu tersampai ke semua jenis peserta didik seperti cacat penglihatan
3. membutuhkan biaya cetak jika mengembangkan media visual cetak.Mufit, Hendriyani & Dhanil

Menurut (Ramadanti dan arifin 2021:177) Kelemahan media kartu bergambar yaitu: gambar kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, gambar hanya menekankan persepsi indra penglihatan, ukuran gambar hanya terbatas saat proses pembelajaran dalam kelompok besar.

Berdasarkan uarain di atas, peneliti dapat menyimpulkan kelebihan dari media kartu bergambar yakni cara pembuatannya sangat praktis dan mudah serta tidak diperlukan keterampilan khusus untuk menggunakan media pembelajaran. Media

ini juga tidak memerlukan listrik. Media kartu bergambar yang menyenangkan dapat dimanfaatkan melalui permainan sedangkan kelemahan dari media kartu bergambar sedangkan Kelemahan Media kartu bergambar yaitu Gambar dan foto hanya menekankan pesepsi indra mata, Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks

2.1.6 Langkah-Langkah Penggunaan Kartu Bergambar

Beberapa langkah-langkah penggunaan media pembelajaran kartu bergambar (flashcard) menurut Rosada (2022:37-38) sebagai berikut:

1. Menentukan gambar-gambar yang sesuai dengan materi atau kosakata yang hendak diajarkan
2. Gambar yang telah ditentukan kemudian dipotong dan ditempelkan pada kartu yang berukuran 25x30 cm
3. Membuat keterangan pada setiap gambar untuk memudahkan peserta didik memahami kosakata.

Adapun langkah-langkah penggunaan kartu bergambar menurut indriana (fahrun, rifai dan kurniawan 2023: 407- 408) yaitu:)

1. Kartu-kartu bergambar yang telah disusun dipegang setinggi dada menghadap ke peserta didik
2. Cabut kartu satu persatu setelah pendidik selesai menerangkan
3. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada peserta didik yang dekat pendidik. Mintalah peserta didik untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada peserta didik lain hingga semua peserta didik mengamti dan membaca, kemuadian peserta didik menuliskan kembali dengan percaya diri
4. Jika sajian menggunakan cara permainan :

a. Letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari peserta didik
b. Siapkan peserta didik yang akan berlomba
c. Pendidik memerintahkan peserta didik untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai. Kemuadian peserta didik menuliskan kembali tulisan pada kartu yang telah mereka dapat.

2.1.7 Kajian Relevan

Penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Kajian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Keunggulan
1	Diah Nurwulandini (2021)	Meningkatkan kemampuan menulis kalimat berita melalui penggunaan media gambar pada peserta didik kelas V SDN 11 Limboto Kabupaten Gorontalo	Dari hasil penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek 25 peserta didik, teknik analisis yaitu data aktivitas pendidik, data kemampuan berbicara peserta didik, pada observasi awal ada 7 orang atau sebesar 28% peserta didik yang tuntas berdasarkan Kkm 75. Hasil penelitian pada siklus I. Peserta didik yang tuntas sebanyak 17 orang atau 68% , sedangkan siklus II peserta didik yang	Keunggulan dengan menggunakan media gambar maka kemampuan menulis peserta didik tercapai 92%

			tuntas sebanyak 23 orang atau 92 %. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 24%. Maka disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia	
2	Dwi Oktavianty Mohi (2017)	Peningkatkan kemampuan menulis kalimat berita melalui media gambar pada peserta didik kelas VI SDN 01 Randangan Kabupaten Pohuwato	Dari hasil penelitian Dengan teknik pengumpulan data Tes dan Dokumentasi Hasil observasi awal menunjukan bahwa dari jumlah 26 orang peserta didik mampu menulis kalimat berita hanya 7 orang peserta didik atau 26,92%. Pada siklus 1 mengalami peningkatan	Keunggulannya dengan menggunakan media gambar, maka penggunaan model ini tingkat kemampuan belajar peserta didik mencapai 88,46%

			menjadi 11 orang atau 42,30%, yang belum tuntas berjumlah 15 orangpeserta didik atau 57,69%, dan pada siklus Ii meningkat menjadi 23 orang peserta didik atau 88,46% dan yang belum tuntas ada 3 orang peserta didik atau 11,53%. Penelitian ini dinyatakan berhasil karena pada siklus II mencapai 88,46%	
3	Masita Ahmad 2017	Meningkatkan kemampuan menulis karangan dekripsi melalui media gambar seri di kelas III SDN 4 Tibawa, kecamatan Tibawa, kabupaten Gorontalo	Pada penelitian tersebut dari jumlah peserta didik terdapat 12 orang atau 46% yang mampu menulis huruf karangan deksripsi setelah dilaksanakan siklus 1 menjadi 18 orang atau 69%, dilanjutkan dengan	Keunggulan menggunakan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan mencapai 92

	siklus 2 menjadi 24 orang atau 92%

Bedanya penelitian dari Diah Nurwuladini dan Dwi oktviani dengan penelitian yang saya lakukan jika penelitian terdahulu meneliti kemampuan menulis kalimat berita. Sedangakn perbedaan penelitian dari masita dengan saya adalah masita meneliti kemampuan menulis karangan Adapun kesamaannya adalah sama-sama menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dan sama' menggunakan penelitian Tindakan kelas.

2.2 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori, materi teori, latar belakang rumusan, diatas, maka hipotesis tindakan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut " Jika melalui media kartu bergambar maka kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik kelas II SDN 1 limboto Kabupaten Gorontalo akan meningkat ‘’

2.3 Indikator Kinerja

Dalam penelitian ini ditetapkan indikator keberhasilan yaitu :

a. Hasil pengamatan aktivitas pendidik yang termasuk kategori sangat baik dan baik secara klasikal, minimal memperoleh 80% dari seluruh aspek yang dinilai pada format pemilaian aktivitas peneliti.
b. Hasil pengamatan peserta didik yang termasuk kategori sangat baik dan baik secara klasikal minimal memperoleh 80% dari seluruh aspek yang dinilai pada format penilaian aktivitas peserta didik.
c. Secara klasikal kemampuan menulis huruf tegak bersambung mencapai 80% dengan KKM 75

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar dan Karakteristik Penelitian

3.1.1 Penetapan Lokasi Penelitian

Penelitian Ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu sebuah kegiatan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 24 orang pesera didik.

3.1.2 Karakreristik Penelitian

Subyek Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas II C yang ada di SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Jumlah Peserta didik kelas II C adalah 24

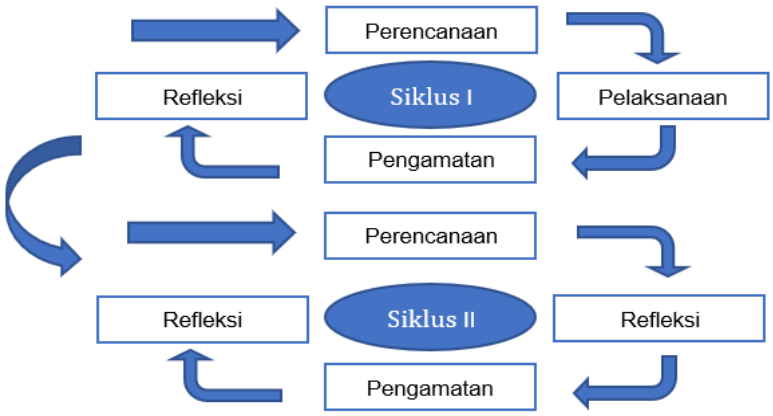
3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Menurut Azizah (2021:15). Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan ilmiah yan dilakukan oleh pendidik di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung pada peserta didik melalui media kartu bergambar kelas II C di SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian menurut Kemmis dan MCT Tanggart terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan *(plan),* pelaksanaan tindakan (*action),* pengamatan *(Observasi*), dan refleksi (*Reflection).* (Kaharuddin, 2019 : 13-15)

Gambar 3.1 Tahap pelaksanaan PTK



3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Input

Variabel Input yang meliputi kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, kegiatan pendidik dalam menyiapakan dan merencanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Dengan jumlah peserta didik 24 orang yang terdiri dari 12 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik perempuan dengan menggunakan media yakni kartu bergambar

3.3.2 Variabel Proses

Variabel Proses adalah segala sesuatu yang menyangkut proses pelaksanaan tindakan kelas. Adapun langkah-langkah media kartu bergambar menurut Indiriana (Fahrun, Rifai dan Kurniawan,2023: 407-408) yaitu :

a. Kartu-kartu bergambar yang telah disusun dipengang setinggi dada menghadap ke peserta didik
b. Cabut kartu satu persatu setelah pendidik selesai menerangkan
c. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada peserta didik yang dekat dengan pendidik. Mintalah peserta didik untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada peserta didik lain hingga semua peserta didik mengamati dan membaca, kemudian peserta didik menuliskan kembali dengan percaya diri
d. Jika sajian menggunakan cara permainan :
    1. Letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari peserta didik, Siapkan peserta didik yang akan berlomba, Pendidik memerintahkan peserta didik untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai. Kemudian peserta didik menuliskan kembali tulisan pada kartu yang telah mereka dapat.

3.3.3 Variabel Output

Yang menjadi variabel output yaitu meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo

a. Mampu menuliskan bentuk-bentuk huruf tegak bersambung
b. Mampu menulis huruf tegak bersambung
c. Ketetapan bentuk huruf tegak bersambung

d. Penggunaan media kartu bergambar

3.4 Prosedur Penilaian

Pada prosedur penilaian ini ada beberapa tahapan pelaksanaan tindakan yang harus dilalui oleh seorang peneliti, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan tindakan yang terdiri dari dua siklus, tahap pemantauan dan evaluasi, dan tahap analisi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan beberapa tahapan penelitian :

3.4.1 Tahap Persiapan

a. Melapor kepada kepala sekolah sekaligus memberikan surat rekomendasi dari kesbangpol dan fakultas, serta meminta persetujuan dari pendidik.
b. Mendiskusikan rencana kegiatan dan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.
c. Menyusun Modul pembelajaran
d. Menyiapkan media pembelajaran dan alat serta sumber belajar yang akan dibutuhkan pada saat kegiatan pembelajaran
e. Menetapkan capaian pembelajaran
f. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis
g. Menyusun lembar aspek pendidik dan peserta didik.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan pendidik mitra. Agar peksanaan tindakan kelas ini berjalan dengan lancar,maka pendidik berpedoman pada persiapan pembelajaran yang didalamnya tercermin langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dirancang merupakan acuan pelaksanaan tindakan yang direncanakan dalam dua siklus.

3.4.3 Tahap Pengamatan dan evaluasi

Pada tahap pemantauan dan evaluasi ini dibantu pendidik mitra yang mengamati pelaksanaan tindakan yng berlangsung pada setiap siklus yang hasilnya dibahas pada tahap analisis dan refleksi. Pada tahap ini dilaksankan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat oleh pendidik.

3.4.4 Tahap Analisis dan Refleksi

Bentuk dari hasil pemantauan dan dari hasil evaluasi yang diperoleh, kemudian akan dilakukan penganalisian terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran guna menindak lanjuti hasil evaluasi capaian peserta didik, selain itu dilaksanakan pula penganalisaan terhadap bagaimana perbaikan itu dilakukan.

Hasil analisis yang diperoleh pada tahap ini menjadi dasar untuk mementukan ketetapan terhadap refleksi (perbaikan) apa saja yang dilakukan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang mendukung penelitian ini maka data diperoleh sesuai prosedur sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi awal pada kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo, pada observasi awal ditemukan kendala kurangnya kemampuan peserta didik menulis huruf tegak bersambung, peserta didik juga masih kesulitan dalm menulis huruf tegak bersambung dan mengenal huruf-huruf. Mengacu pada observasi awal kemudian dilanjutkan dengan melakukan penelitian dikelas II C SDN 1 limboto Kabupaten Gorontalo. Dalam melakukan observasi yang di amati proses pelaksanaan pembelajaran pada kelas II C tentang menulis menggunakan media kartu bergambar. Selain itu observasi dilakukan untuk mengamati beberapa yaitu mampu menulis kan bentuk-bentuk huruf tegak bersambung dan menulis huruf tegak bersambung,ketepatan bentuk huruf tegak bersambung, dan kemampuaan peserta didik dalam penggunaan media kartu bergambar.

3.5.2 Tes-tes untuk kerja

Tes merupakan teknik pengumuplulan data yang dilakukan dengan mengambil hasil lembar kerja peserta didik. tes tertulis ini diberikan pada peserta didik kelas II C yang berjumlah 24 orang. Tes yang diberikan yaitu tes tertulis yang berkaitan dengan menulis huruf tegak bersambung. Dalam hal ini pendidik menilai cara peserta didik menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar dengan memperhatikan tabel berikut :

Tabel 3.1 Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung

No	Aspek yang dinilai	Keterangan		
		M	KM	TM
1.	Mampu Menuliskan bentuk-bentuk huruf tegak bersambung			
2	Mampu menulis huruf tegak bersambung			
3	Ketepatan bentuk hurif tegak bersambung			
4	Penggunaan media kartu bergambar			

Keterangan :

M : Mampu

KM : Kurang Mampu

TM : Tidak Mampu

Skor : yang mampu diberikan 3 skor, yang kurang mampu diberikan 2 skor dan yang tidak mampu diberikan 1 skor

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data untuk mendukung hasil penelitian ini, dianataranya yaitu daftar hadir peserta didik,modul ajar,format penilaian ,proses pembelajaran,hasil tulisan peserta didik tentang menulis huruf tegak bersanbung, dan untuk menggambar suasa kelas ketika aktivitas belajar berlangsung digunakan dokumentasi foto.

3.6 Teknik Analisis

Menurut Ariikunto (2021 : 56). Pada tahap ini semua data yang diperoleh dari hasil pemantauan atau pengamatan, lembar penilaian dapat ditentukan nilai minimum dan maksimum. Analisis dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan pada setiap siklus dapat diketahui hasilnya, dan penilaian mengguanakan presentase :

Untuk Peserta didik yang Mampu :

$$\frac{Jumlah\ Peserta\ didik\ yang\ mampu}{\text{Jumlah peserta didik keseluruhan}}\ x\ 100$$

Untuk peserta didik yang kurang Mampu :

$$\frac{Jumlah\ Peserta\ didik\ yang\ \ kurang\ mampu}{\text{Jumlah peserta didik keseluruhan}}\ x\ 100$$

Untuk Pendidik :

$$\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh\ pendidik}{\text{Jumlah aspek yang dinilai oleh pendidik}}\ x\ 100$$

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada pelaksanaan penelitian tindkan kelas ini dilakukan di SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada kelas II. Adapun sarana dan prasarana atau fasilitas yang terdapat pada sekolah ini yaitu : 1 Ruang kepala sekolah, 1 Ruang untuk pendidik, 14 Ruang kelas, Ruang perpustakaan, Musholah, dan kantin sekolah. Peneliti memulai pemberian tindakan kelas pada tahun 2025 semester genap bulan Januari sampai bulan Febuari dan di sesuaikan dengan kalender akademik sekolah.

Hasil penelitian ini disajikan dalam bab ini diperoleh dari pelaksanaan tindakan kelas siklus I dan siklus II. Pada penelitian ini dibantu oleh wali kelas II sebagai guru mitra yang menilai peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung. Sementara penilaian peserta didik dilakukan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri untuk mengetahui sejauh mana perkembangan proses pembelajaran yang sedang dilakukan.

4.1.1 Pelaksanaan Kegiatan Observasi Awal

Kegiatan observasi awal yang peneliti lakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis huruf tegak bersambung dalam proses pembelajaran dan diketahui bahwa pada tahap observasi siswa di kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo masih rendah dalam menulis huruf tegak bersambung. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Belajar pada Observasi Awal

No	Frekuensi Perolehan	Persentase	Keterangan
1	4	16,66%	**Mampu**
2	0	0%	**Kurang Mampu**
3	20	83,33%	**Tidak Mampu**
Jumlah	**24**	**100%**	

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, pada tabel tersebut dapat dilihat, Kemampuan Menulis huruf tegak bersambung dari jumlah keseluruhan 24 peserta didik terdapat 4 peserta didik dengan persentase 16,66% kriteria Mampu terdapat 20 peserta didik dengan persentase 83,33% yang termasuk kriteria Tidak Mampu.

4.1.2 Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Pada Siklus I

4.1.2.1 Pertemuan I

A. Tahap Perencanaan

Tahap persiapan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan sebelumnya, hal ini menandakan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung masih rendah. Dalam hal ini peneliti mengkoordinasi dengan wali kelas sebagai guru mitra untuk memperoleh kesepakatan untuk menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas II.

Hal ini dilakukan pada tahap persiapan ini yaitu:

a. Modul ajar
b. Bahan ajar
c. Media kartu bergambar
d. Intrument penilaian
e. Lembar pengamatan Pendidik dan peserta didik.

B. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I pertemuan I dilaksanakan pada Jum'at 31 januari 2025 Dengan alokasi waktu siklus ini yakni 2 jam (2x35). Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar sebanyak 24 peserta didik. berikut tahap pelaksanaan siklus I pertemuan I :

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka, menyapa peserta didik, mengecek kehadiran dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan kelengkapan yang diperlukan, berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat, melakukan apersepsi sesuai dengan memberikan pertayaan pemantik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran

Memulai dengan memperkenalkan kembali tentang konsep huruf tegak bersambung, menunjukan kepada peserta didik abjad huruf tegak bersambung dan menjelaskan perbedaan huruf tegak bersambung dengan huruf cetak, pendidik memengang kartu bergambar setinggi dada menghadap ke peserta didik, dan meminta peserta didik untuk mengamati kartu bergambar tersebut, kemudian membagikan kartu tersebut kepada seluruh peserta didik dan meminta peserta didik membaca dan memperhatikan kembali kartu bergambar baik itu tulisan huruf tegak bersambung dan gambar, setelah itu peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh pendidik.

Pendidik membimbing peserta didik untuk menyimpulkan point-point dalam kegiatan pembelajaran, kemudian pendidik menanyakan kesulitan apa yang dihadapi peserta didik dalam hal menulis tegak bersambung, pendidik memberikan motivasi serta meminta peserta didik melakukan latihan menulis tegak bersambung dirumah, pendidik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam

C. Tahap Pengamatan

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Pendidik dalam Pembelajaran

Untuk menilai pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar pada siklus I digunakan format pengamatan kegiatan pendidik. Format pengamatan kegiatan pendidik ,mencangkup 24 aspek, baik dari persiapan pembelajaran sampai dengan penutup pembelajaran. Lembar pengamatan tersebut berhubungan langsung dengan kemampuan atau kompetensi pendidik dalam pengelolaan proses pembelajaran dalam kelas. Adapun hasil yang dicapai pada pengamatan kegiatan pendidik untuk siklus I pertemuan I ini disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil pengamatan Kegiatan pendidik Siklus I Pertemuan I

No	K riteria Aspek	Jumlah Aspek	Presentase (%)
1	Sangat Baik	4	**16,7 %**
2	Baik	10	**41,7 %**
3	Cukup	8	**33,3 %**
4	Kurang	2	**8,3 %**
	Jumlah	**24**	**100 %**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra kelas dengan memperhatikan data hasil pengamatan kegiatan mengajar pada siklus I pertemuan I tampaklah pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan peniliti belum memenuhi target yang diharapkan. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dari 24 aspek yang diamati memperoleh kriteria Sangat Baik (SB) sebanyak 4 atau 16,7%, kriteria Baik (B) sebanyak 10 atau 41,7%, kriteria cukup (C) sebanyak 8 atau 33,3% dan kriteria kurang (K) sebanyak 2 atau 8,3%. Sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih perlu dilanjutkan siklus I pertemuan II.

b) Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik Pada Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Untuk menilai kegiatan peserta didik dalam pembelajaran digunakan lembar pengamatan untuk peserta didik. Aspek kegiatan peserta didik yang dinilai meliputi 9 aspek penilaian. Hasil pengamatan selanjutnya dianalisi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.3 Hasil pengamatan Kegiatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan I

No	Kriteria Aspek	Jumlah Aspek	Presentase (%)
1	Sangat Baik	2	**20%**
2	Baik	2	**20%**
3	Cukup	4	**40%**
4	Kurang	2	**20%**
	Jumlah	**10**	**100 %**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan data hasil yang diperoleh menunjukan bahwa kegiatan peserta didik dalam pembelajaran belum nenunjukan hasil yang maksimal. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dari 10 aspek yang diamati memperoleh kriteria Sangat Baik (SB) sebanyak 2 atau 20%, kriteria Baik (B) sebanyak 2 atau 20%, dan Cukup (C) sebanyak 4 atau 40% dan kurang sebanyak 2 aspek atau 20%.

c) Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Menulis Huruf Tegak Bersambung

Aspek penilaian yang harus dicapai berupa kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar pada siswa kelas II SDN 1

Limboto Kabupaten Gorontalo. Pada siklus I pertemuan I memperoleh data hasil kemampuan menulis huruf tegak bersambung yang masih kurang dari yang telah diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh bahwa kemampuan menulis huruf tegak bersambung peserta didik belum mencapai indikator, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Mampu	7	29%
		Kurang Mampu	7	29%
		Tidak Mampu	10	42%
2	Mampu menulis huruf tegak bersambung	Mampu	5	21%
		Kurang Mampu	9	37%
		Tidak Mampu	10	42%
3	Ketepatan bentuk huruf tegak bersambung	Mampu	7	29%
		Kurang mampu	6	25%
		Tidak Mampu	11	46%
4	Penggunaan media kartu bergambar	Mampu	0	0%
		Kurang Mampu	18	75%
		Tidak mampu	6	25%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik yang dinilai dari aspek mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung terdapat 7 peserta didik atau 29% yang mampu, 7 peserta didik atau 29% yang kurang mampu, dan 10 peserta didik atau 42% yang tidak mampu. Ditinjau dari aspek mampu menulis huruf tegak bersambung terdapat 5 peserta didik atau 21% yang mampu, 9 peserta didik atau 37% yang kurang mampu dan 10 peserta didik atau 42% yang tidak mampu. Ditinjau dari aspek ketepatan bentuk huruf tegak bersambung terdapat 7 peserta didik atau 29% yang mampu, 6 peserta didik atau 25% yang kurang mampu dan 11 peserta didik atau 46% yang tidak mampu. Sedangkan dari aspek penggunaan media kartu bergambar terdapat 0 peserta didik atau 0% peserta didik yang mampu, 18 peserta didik atau 75% yang kurang mampu dan 6 peserta didik atau 25% yang tidak mampu.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis huruf tegak bersambung peneliti memberikan lembar kerja peserta didik yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus I Pertemuan I

No	Rentang Nilai	Frekuensi Perolehan	Persentase (%)	Keterangan
1	75-100	7	29,16%	**Mampu**
2	60-74	6	25%	**Kurang Mampu**
3	0-59	11	45,84%	**Tidak Mampu**
	Jumlah	24	**100%**	

Dari hasil pengamatan kegiatan peserta didik pada pembelajaran, hasil lembar kerja peserta didik siklus I pertemuan I pada keseluruhan 24 peserta didik terdapat 7 peserta didik dengan persentase 29,16% kriteria Mampu terdapat 6 peserta didik dengan persentase 25% yang termasuk kriteria Kurang Mampu, sedangkan 11 peserta didik dengan persentase 45.84% dengan kriteria Tidak Mampu.

D. Tahap Analisis dan Refleksi

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Pendidik

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidik nampak hasilnya masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari 24 aspek yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan kriteria sangat baik 4 atau 16,7%, baik 10 atau 41,7%, cukup 8 atau 33,3% dan kurang 2 atau 8,3% yang semua berhubungan dengan kompetensi pendidik, sedangkan pelaksanaan kegiatan pendidik mengajar masih perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan II karena masih terdapat beberapa aspek yang belum tercapai. Adapun aspek yang perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya antara lain;

a. Kriteria cukup baik

1). Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran , namun belum spesifik

2). Pendidik menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, namun belum sepenuhnya mampu

3). Pendidik telah menunjukkan usaha untuk memengang kartu bergambar setinggi dada mengadap ke peserta didik, akan tetapi belum sepenuhnya melakukan dengan cara yag efektif sehingga belum tercipta interaksi yang positif pada peserta didik

4). Pendidik sudah membagikan kartu bergambar kepada seluruh peserta didik, namun belum secara teratur

5). Pendidik sudah memberikan instruksi kepada peserta didik untuk

mengamati kartu bergambar,tetapi belum sepenuhnya berhasil mengarahkan fokus perhatian peserta didik pada kartu bergambar

6). Pendidik sudah melakukan penilaian akhir, tapi belum seuai dengan kompetensi yang diukur

7). Pendidik menyampaikan pesan dan gaya yang sesuai, akan tetapi peserta didik masih kurang termotivasi

8). Pendidik memberikan arahan tindak lanjut , namun belum terstuktur dan mudah dipahami oleh peserta didik

b. Kriteria kurang baik

1). Pendidik Kurang dalam memeriksa kesiapan peserta didik

2). Pendidik Kesulitan dalam menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar

Berikut solusi terkait kelemahan yang terdapat pada aspek pendidik untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya, antara lain:

a. Kriteria cukup baik

1). Pendidik dapat menentukan tujuan pembelajaran yang lebih terarah dan dan bisa dicapai

2). Pendidik dapat mempelajari materi lebih mendalam dan juga meminta bantuan kepada pendidik yang lebih senior.

3). Pendidik dapat memengang kartu bergambar dengan cara yang lebih efektif dan benar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik

4). Pendidik dapat membagika kartu bergambar secar lebih teratur

5). Pendidik memberikan arahan yang mudah dipahami oleh peserta didik

6). Pendidik melakukan penilaian sesuai standar yang ditetapkan

7). Pendidik lebih interaktif dan harus banyak melibtkan peserta didik dalam proses pembelajaran

8). Pendidik memberikan arahan yang membangu interaksi yang positif kepada peserta didik

b. Kriteria kurang baik

1). Pendidik perlu memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan lebih baik lagi dan alat tulis mengingatkan peserta didik mempersiapkan alat tulis.

2). Pendidik harus berlatih berbicara di depan cermin dan sering berlatih menulis

2. Hasil Pengamatan Aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung Nampak hasil masih rendah belum mencapai target. Hal ini dapat dilihat dari data hasil kegiatan belajar mengajar peserta didik pada siklus I pada tabel 4.3 tampaklah bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan peneliti belum memenuhi target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan kriteria sangat baik terdapat 2 atau 20%, baik terdapat 2 atau 20% ,cukup terdapat 4 atau 40% dan kurang terdapat 2 atau 20%. Yang semuanya berhubungan dengan kompetensi peserta didik. Sedangkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan II karena masih terdapat beberapa aspek yang belum tercapai sesuai indikator yang dinilai. Adapun aspek yang perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya antara lain;

a. Kriteria cukup baik

1). Peserta didik menunjukan usaha dalam mempersiapkan alat tulis seperti buku dan sumber belajar, namun harus ada bimbingan

2). Peserta didik menunjukan usaha dalam mengamati dan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan, namun terkadang masih fokus pada hal lain

3). Peserta didik sudah menunjukkan usaha dalam merangkai titi-titik namun sebagian besar peserta didik tidak bersemangat

4). Peserta didik terlihat pasif untuk menyelesaikan evaluasi

b. Kriteria kurang baik

1). Peserta didik kurang teliti dan mengalami kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung yang tepat

2). Peserta didik kurang paham dalam menggunakan media kartu bergambar

Berikut solusi terkait kelemahan yang terdapat pada aspek pendidik untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya, antara lain:

a. Kriteria cukup baik

1). Pendidik bisa memberikan pujian kepada peserta didik yang menunjukkan usaha dalam mepersiapkan alat tulisnya

2). Pendidik memberikan apersepsi seperti menggunakan media kartu bregambar dan pertayaan pemantik agar peserta didik fokus pada tujuan pembelajaran

3). Pendidik bisa memberikan contoh merangkai titik-titik dalam merangkai abjad huruf tegak bersambung dengan baik dan benar
4). Memberikan pujian serta hadiah kepada peserta didik yang antusias menyelesaikan evaluasi

b. Kriteria kurang baik

1). Pendidik membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung serta memberikan contoh dipapan menulis huruf tegak bersambung yang benar
2). Memberikan pujian dan menghargaan kepada peserta didik yang antusias dalam menggunakan media kartu bergambar.

3. Hasil Pengamatan Kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar

Pada siklus I pertemuan I bisa dilihat bahwa kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik dengan jumlah keseluruhan 24 peserta didik terdapat 7 peserta didik dengan persentase 29,16% kriteria Mampu, terdapat 6 peserta didik dengan persentase 25% yang termasuk kriteria Kurang Mampu , sedangkan 11 peserta didik dengan persentase 45,84% dengan kriteria Tidak Mampu.,

Berdasarkan hasil refleksi yang dilaksanakan bersama guru mitra menunjukkan belum tercapainya indikator yang ditetapkan. Masih terdapat kekurangan-kerungan yang harus diperbaiki, berdasarkan temuan-temuan tersebut maka disimpulkan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I belum berhasil. Oleh sebab itu, harus dilakukan tindakan pada pertemuan berikutnya.

4.1.2.2 Pertemuan II

A. Tahap Perencanaan

Tahap persiapan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Berdasarkan hasil Pertemuan sebelumnya, hal ini menandakan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung masih rendah. Dalam hal ini peneliti mengkoordinasi dengan wali kelas sebagai guru mitra untuk memperoleh kesepakatan untuk menggunakan media kartu

bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas II.

Hal ini dilakukan pada tahap persiapan ini yaitu:

a. Modul ajar

b. Bahan ajar

c. Media kartu bergambar

d. Intrument penilaian

e. Lembar pengamatan Pendidik dan peserta didik

B. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I pertemuan II dilaksanakan pada Selasa 4 februari 2025 Dengan alokasi waktu siklus ini yakni 2 jam (2x35). Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar sebanyak 24 peserta didik. berikut tahap pelaksanaan siklus I pertemuan II:

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka, menyapa peserta didik, mengecek kehadiran dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan kelengkapan yang diperlukan, berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat, melakukan apersepsi sesuai dengan memberikan pertayaan pemantik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran

Memulai dengan memperkenalkan kembali tentang konsep huruf tegak bersambung, menunjukan kepada peserta didik abjad huruf tegak bersambung dan memberikan contoh dipapan tulis langkah-langkah menulis huruf tegak bersambung, kemudian pendidik memengang kartu bergambar setinggi dada menghadap ke peserta didik, dan meminta peserta didik untuk mengamati kartu bergambar tersebut, kemudian membagikan kartu tersebut kepada seluruh peserta didik dan meminta peserta didik membaca dan memperhatikan kembali kartu bergambar baik itu tulisan huruf tegak bersambung dan gambar, setelah itu peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh pendidik.

Pendidik membimbing peserta didik untuk menyimpulkan point-point dalam kegiatan pembelajaran, kemudian pendidik menanyakan kesulitan apa yang dihadapi peserta didik dalam hal menulis tegak bersambung, pendidik memberikan motivasi serta meminta peserta didik melakukan latihan menulis tegak bersambung dirumah, pendidik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

C. Tahap pengamatan

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Pendidik dalam Pembelajaran

Untuk menilai pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar pada siklus I pertemuan II digunakan format pengamatan kegiatan pendidik. Format pengamatan kegiatan pendidik ,mencangkup 24 aspek, baik dari persiapan pembelajaran sampai dengan penutup pembelajaran. Lembar pengamatan tersebut berhubungan langsung dengan kemampuan atau kompetensi pendidik dalam pengelolaan proses pembelajaran dalam kelas.

Adapun hasil yang dicapai pada pengamatan kegiatan pendidik untuk siklus I pertemuan II ini disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil pengamatan Kegiatan pendidik Siklus I Pertemuan II

No	K riteria Aspek	Jumlah Aspek	Presentase (%)
1	Sangat Baik	10	**41,7%**
2	Baik	11	**45,8%**
3	Cukup	3	**12,5%**
4	Kurang	0	**0%**
	Jumlah	**24**	**100%**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra kelas dengan memperhatikan data hasil pengamatan kegiatan mengajar pada siklus I pertemuan II tampaklah pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan peniliti belum memenuhi target yang diharapkan. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dari 24 aspek yang diamati memperoleh kriteria Sangat Baik (SB) sebanyak 10 atau 41,7%, kriteria Baik (B) sebanyak 11 atau 45,8%, kriteria cukup (C) sebanyak 3 atau 12,5% dan kriteria kurang (K) sebanyak 0 atau 0%. Sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih perlu dilanjutkan siklus I Pertemuan II

b) Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik Pada Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

Untuk menilai kegiatan peserta didik dalam pembelajaran digunakan lembar pengamatan untuk peserta didik. Aspek kegiatan peserta didik yang dinilai meliputi 10 aspek penilaian. Hasil pengamatan selanjutnya dianalisi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.7 Hasil pengamatan Kegiatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan II

No	Kriteria Aspek	Jumlah Aspek	Presentase (%)
1	Sangat Baik	3	**30%**
2	Baik	3	**30%**
3	Cukup	3	**30%**
4	Kurang	1	**10%**
	Jumlah	**10**	**100 %**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan data hasil yang diperoleh menunjukan bahwa kegiatan peserta didik dalam pembelajaran belum nenunjukan hasil yang maksimal. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dari 10 aspek yang diamati memperoleh kriteria Sangat Baik (SB) sebanyak 3 atau 30%, kriteria Baik (B) sebanyak 3 atau 30%, dan Cukup (C) sebanyak 3 atau 30% dan kurang sebanyak 1 aspek atau 10%.

c) Hasil pengamtan dan Penilaian Kemampuan Peserta Didik Menulis Huruf Tegak Bersambung

Aspek penilaian yang harus dicapai berupa kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar pada siswa kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Pada siklus I pertemuan II memperoleh data hasil kemampuan menulis huruf tegak bersambung yang masih kurang dari yang telah diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh bahwa kemamampuan menulis huruf tegak bersambung peserta didik belum mencapai indikator, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Mampu	10	42%
		Kurang Mampu	13	54%
		Tidak Mampu	1	4%
2	Mampu menulis huruf tegak bersambung	Mampu	5	21%
		Kurang Mampu	16	67%
		Tidak Mampu	3	12%
3	Ketepatan bentuk huruf tegak bersambung	Mampu	5	21%
		Kurang mampu	14	58%
		Tidak Mampu	5	21%

4	Penggunaan media kartu bergambar	Mampu	4	17%
		Kurang Mampu	19	79%
		Tidak mampu	1	4%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik yang dinilai dari aspek mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung terdapat 10 peserta didik atau 42% yang mampu, 13 peserta didik atau 54% yang kurang mampu, dan 1 peserta didik atau 4% yang tidak mampu. Ditinjau dari aspek mampu menulis huruf tegak bersambung terdapat 5 peserta didik atau 21% yang mampu, 16 peserta didik atau 67% yang kurang mampu dan 3 peserta didik atau 12% yang tidak mampu. Ditinjau dari aspek ketepatan bentuk huruf tegak bersambung terdapat 5 peserta didik atau 21% yang mampu, 16 peserta didik atau 67% yang kurang mampu dan 3 peserta didik atau 12% yang tidak mampu. Sedangkan dari aspek penggunaan media kartu bergambar terdapat 4 peserta didik atau 17% yang mampu, 19 peserta didik atau 79% yang kurang mampu dan 1 peserta didik atau 4% yang tidak mampu.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis huruf tegak bersambung peneliti memberikan lembar kerja peserta didik yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus I Pertemuan II

No	Rentang Nilai	Frekuensi Perolehan	Persentase (%)	Keterangan
1	75-100	12	50%	**Mampu**
2	60-74	6	25%	**Kurang Mampu**
3	0-59	6	25%	**Tidak Mampu**
	Jumlah	24	**100%**	

Dari hasil pengamatan kegiatan peserta didik pada pembelajaran, hasil lembar kerja peserta didik siklus I pertemuan II pada keseluruhan 24 peserta didik terdapat 12 peserta didik dengan persentase 50% kriteria Mampu, terdapat 6 peserta didik dengan persentase 25% yang termasuk kriteria Kurang Mampu, sedangkan 6 peserta didik dengan persentase 25% dengan kriteria Tidak Mampu.

D. Tahap Analisis dan Refleksi

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Pendidik

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidik nampak hasilnya masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari 24 aspek yang diamati dalam

pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan kriteria sangat baik terdapat 10 atau 41,7%, baik terdapat 11 atau 45,8%, cukup terdapat 3 atau 12,5% dan kurang terdapat 0 atau 0% yang semua berhubungan dengan kompetensi pendidik, sedangkan pelaksanaan kegiatan pendidik mengajar masih perlu dilanjutkan pada siklus II karena masih terdapat beberapa aspek yang belum tercapai. Adapun aspek yang perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya antara lain;

c. Kriteria cukup baik

1). Pendidik sudah menunjukan penguasaan materi tentang langkah-langkah menulis huruf tegak bersambung, namun belum sepenuhnya mudah dipahami peserta didik

2). Pendidik sudah melakukan penilaian akhir, namun belum seuai dengan kompetensi yang diukur

3). Pendidik memberikan arahan tindak lanjut , namun belum terstuktur dan mudah dipahami oleh peserta didik

Berikut solusi terkait kelemahan yang terdapat pada aspek pendidik untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya, antara lain:

c. Kriteria cukup baik

1). Pendidik dapat menentukan tujuan pembelajaran yang lebih tepat dan bisa dicapai

2). Pendidik melakukan penilaian akhir yang susuai kebutuhan peserta didik

3). Pendidik dapat memberikan arahan tindak lanjut yang dapat menumbuhan interaksi positif.

2. Hasil Pengamatan Aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung Nampak hasil masih rendah belum mencapai target. Hal ini dapat dilihat dari data hasil kegiatan belajar mengajar peserta didik pada siklus I pertemuan II tampaklah bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan peneliti belum memenuhi target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan kriteria sangat baik terdapat 3 atau 30%, baik terdapat 3 atau 30% ,cukup terdapat 3 atau 30% dan kurang terdapat 1 atau 10%. Yang semuanya berhubungan dengan kompetensi peserta didik. Sedangkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan III karena masih terdapat

beberapa aspek yang belum tercapai sesuai indikator yang dinilai. Adapun aspek yang perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya antara lain;

c. Kriteria cukup baik

1). Peserta didik menunjukan usaha dalam mengamati dan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan, namun terkadang masih fokus pada hal lain

2). Peserta didik kurang paham dalam menggunakan media kartu bergambar

3). Peserta didik terlihat pasif untuk menyelesaikan evaluasi

d. Kriteria kurang baik

1) Peserta didik kurang teliti dan mengalami kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung yang tepat

Berikut solusi terkait kelemahan yang terdapat pada aspek pendidik untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya, antara lain:

c. Kriteria cukup baik

1) Pendidik memberikan apersepsi seperti menggunakan media kartu bregambar dan pertayaan pemantik agar peserta didik fokus pada tujuan pembelajaran

2) Memberikan pujian dan menghargaan kepada peserta didik yang antusias dalam menggunakan media kartu bergambar.

3) Memberikan pujian serta hadiah kepada peserta didik yang antusias menyelesaikan evaluasi

4) Kriteria kurang baik

3). Pendidik membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung serta memberikan contoh dipapan menulis huruf tegak bersambung yang benar.

3. Hasil Pengamatan Kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar

Pada siklus I pertemuan II bisa dilihat bahwa kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik dengan jumlah keseluruhan 24 peserta didik terdapat 12 peserta didik dengan persentase 50% kriteria Mampu, terdapat 6 peserta didik dengan persentase 25% yang termasuk kriteria Kurang Mampu , sedangkan 6 peserta didik dengan persentase 25% dengan kriteria Tidak Mampu.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilaksanakan bersama guru mitra menunjukkan belum tercapainya indikator yang ditetapkan. Masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki, berdasarkan temuan-temuan tersebut maka disimpulkan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II belum berhasil. Oleh sebab itu, harus dilakukan tindakan pada Siklus I Pertemuan III

4.1.2.3 Pertemuan III

A. Tahap Perencanaan

Tahap persiapan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Berdasarkan hasil pertemuan sebelumnya, hal ini menandakan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung masih rendah. Dalam hal ini peneliti mengkoordinasi dengan wali kelas sebagai guru mitra untuk memperoleh kesepakatan untuk menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas II.

Hal ini dilakukan pada tahap persiapan ini yaitu:

a. Modul ajar
b. Bahan ajar
c. Media kartu bergambar
d. Intrument penilaian
e. Lembar pengamatan Pendidik dan peserta didik.

B. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I pertemuan III dilaksanakan pada Kamis, 6 februari 2025 Dengan alokasi waktu siklus ini yakni 2 jam (2x35). Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar sebanyak 24 peserta didik. berikut tahap pelaksanaan siklus I pertemuan III :

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka, menyapa peserta didik, mengecek kehadiran dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan kelengkapan yang diperlukan, berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat, melakukan apersepsi sesuai dengan memberikan pertayaan pemantik,

dan menyampaikan tujuan pembelajaran

Memulai dengan memperkenalkan kembali tentang konsep huruf tegak bersambung, menunjukan kepada peserta didik abjad huruf tegak bersambung dan menjelaskan langkah-langkah menyambungkan huruf tegak bersambung, pendidik memengang kartu bergambar setinggi dada menghadap ke peserta didik, dan meminta peserta didik untuk mengamati kartu bergambar tersebut, kemudian membagikan kartu tersebut kepada seluruh peserta didik dan meminta peserta didik membaca dan memperhatikan kembali kartu bergambar baik itu tulisan huruf tegak bersambung dan gambar, setelah itu peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh pendidik.

Pendidik membimbing peserta didik untuk menyimpulkan point-point dalam kegiatan pembelajaran, kemudian pendidik menanyakan kesulitan apa yang dihadapi peserta didik dalam hal menulis tegak bersambung, pendidik memberikan motivasi serta meminta peserta didik melakukan latihan menulis tegak bersambung dirumah, pendidik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

C. Tahap pengamatan

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Pendidik dalam Pembelajaran

Untuk menilai pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar pada siklus I pertemuan III digunakan format pengamatan kegiatan pendidik. Format pengamatan kegiatan pendidik ,mencangkup 24 aspek, baik dari persiapan pembelajaran sampai dengan penutup pembelajaran. Lembar pengamatan tersebut berhubungan langsung dengan kemampuan atau kompetensi pendidik dalam pengelolaan proses pembelajaran dalam kelas. Adapun hasil yang dicapai pada pengamatan kegiatan pendidik untuk siklus I pertemuan III ini disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil pengamatan Kegiatan pendidik Siklus I Pertemuan III

No	K riteria Aspek	Jumlah Aspek	Presentase (%)
1	Sangat Baik	18	**75%**
2	Baik	6	**25%**
3	Cukup	0	**0%**
4	Kurang	0	**0%**
	Jumlah	**24**	**100%**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra kelas dengan memperhatikan data hasil pengamatan kegiatan mengajar pada siklus I pertemuan III tampaklah pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan peniliti belum memenuhi target yang diharapkan. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dari 24 aspek yang diamati memperoleh kriteria Sangat Baik (SB) sebanyak 18 atau 75%, kriteria Baik (B) sebanyak 6 atau 25%, kriteria cukup (C) sebanyak 0 atau 0% dan kriteria kurang (K) sebanyak 0 atau 0%. Sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih perlu dilanjutkan siklus II.

b) Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik Pada Pembelajaran Siklus I Pertemuan III

Untuk menilai kegiatan peserta didik dalam pembelajaran digunakan lembar pengamatan untuk peserta didik. Aspek kegiatan peserta didik yang dinilai meliputi 10 aspek penilaian.

Hasil pengamatan selanjutnya dianalisi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.11 Hasil pengamatan Kegiatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan III

No	Kriteria Aspek	Jumlah Aspek	Presentase (%)
1	Sangat Baik	5	**50%**
2	Baik	4	**40%**
3	Cukup	1	**10%**
4	Kurang	0	**0%**
	Jumlah	**10**	**100 %**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan data hasil yang diperoleh menunjukan bahwa kegiatan peserta didik dalam pembelajaran belum nenunjukan hasil yang maksimal. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dari 10 aspek yang diamati memperoleh kriteria Sangat Baik (SB) sebanyak 5 atau 50%, kriteria Baik (B) sebanyak 4 atau 40%, dan Cukup (C) sebanyak 1 atau 10% dan kurang sebanyak 0 aspek atau 0%.

c) Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Menulis Huruf Tegak Bersambung

Aspek penilaian yang harus dicapai berupa kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar pada siswa kelas II SDN 1

Limboto Kabupaten Gorontalo. Pada siklus I pertemuan III memperoleh data hasil kemampuan menulis huruf tegak bersambung yang masih kurang dari yang telah diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh bahwa kemampuan menulis huruf tegak bersambung peserta didik belum mencapai indikartor, untuk lebuh jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12 Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus I Pertemuan III

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Mampu	19	79%
		Kurang Mampu	5	21%
		Tidak Mampu	0	0%
2	Mampu menulis huruf tegak bersambung	Mampu	7	29%
		Kurang Mampu	16	67%
		Tidak Mampu	1	4%
3	Ketepatan bentuk huruf tegak bersambun	Mampu	5	21%
		Kurang mampu	17	71%
		Tidak Mampu	2	8%
4	Penggunaan media kartu bergambar	Mampu	8	33%
		Kurang Mampu	16	67%
		Tidak mampu	0	0%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik yang dinilai dari aspek mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung terdapat 19 peserta didik atau 79% yang mampu, 5 peserta didik atau 21% yang kurang mampu, dan 0 peserta didik atau 0% yang tidak mampu. Ditinjau dari aspek mampu menulis huruf tegak bersambung terdapat 7 peserta didik atau 29% yang mampu, 16 peserta didik atau 67% yang kurang mampu dan 1 peserta didik atau 4% yang tidak mampu. Ditinjau dari aspek ketepatan bentuk huruf tegak bersambung terdapat 5 peserta didik atau 21% yang mampu, 17 peserta didik atau 71% yang kurang mampu dan 2 peserta didik atau 8% yang tidak mampu. Sedangkan dari aspek penggunaan media kartu bergambar terdapat 8 peserta didik atau 33% yang mampu, 16 peserta didik atau 67% yang kurang mampu dan 0 peserta didik atau 0% yang tidak mampu.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis huruf tegak bersambung peneliti memberikan lembar kerja peserta didik yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus I Pertemuan III

No	Rentang Nilai	Frekuensi Perolehan	Persentase (%)	Keterangan
1	75-100	18	75%	**Mampu**
2	60-74	4	16,33%	**Kurang Mampu**
3	0-59	2	8.33%	**Tidak Mampu**
	Jumlah	24	**100%**	

Dari hasil pengamatan kegiatan peserta didik pada pembelajaran, hasil lembar kerja peserta didik siklus I pertemuan III pada keseluruhan 24 peserta didik terdapat 18 peserta didik dengan persentase 75% kriteria Mampu, terdapat 4 peserta didik dengan persentase 16,33% yang termasuk kriteria Kurang Mampu, sedangkan 2 peserta didik dengan persentase 8,33% dengan kriteria Tidak Mampu.

D. Tahap Analisis dan Refleksi

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Pendidik

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidik nampak hasilnya belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari 24 aspek yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan kriteria sangat baik terdapat 18 atau 75%, kriteria baik terdapat 6 atau 25%, cukup terdapat 0 atau 0% dan kurang terdapat 0 atau 0% yang semua berhubungan dengan kompetensi pendidik, sedangkan pelaksanaan kegiatan pendidik mengajar masih perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya karena masih terdapat beberapa aspek yang belum tercapai.

2. Hasil Pengamatan Aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung Nampak hasil masih rendah belum mencapai target. Hal ini dapat dilihat dari data hasil kegiatan belajar mengajar peserta didik pada siklus I pertemuan III tampaklah bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan peneliti belum memenuhi target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan kriteria sangat baik terdapat 5 atau 50%, baik terdapat 4 atau 40% ,cukup terdapat 1 atau 10% dan kurang terdapat 0 atau 0%. Yang semuanya berhubungan dengan kompetensi peserta didik. Sedangkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

masih perlu dilanjutkan pada siklus pertemuan berikutnya karena belum optimal. Adapun aspek yang perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya antara lain;

a. Kriteria cukup baik

1) sebagian kecil dari peserta didik masih pasif dalam melaksanakan evaluasi

Berikut solusi terkait kelemahan yang terdapat pada aspek pendidik untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya, antara lain:

a. Kriteria cukup baik

1) Memberikan pujian serta hadiah kepada peserta didik yang antusias menyelesaikan evaluasi

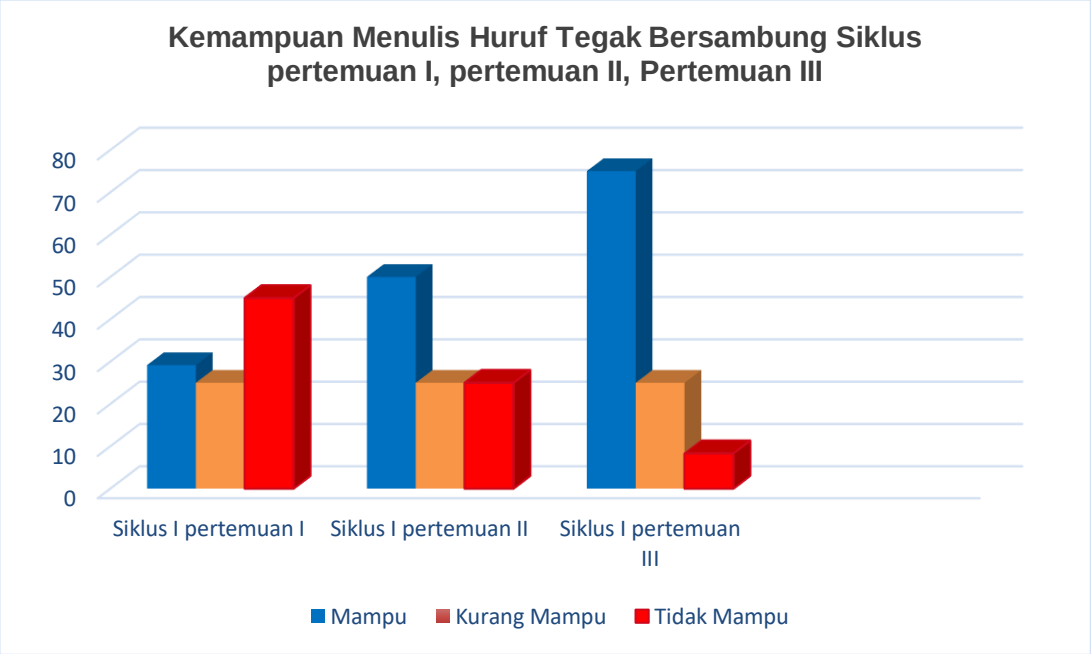
3. Hasil Pengamatan Kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar

Pada siklus I pertemuan III bisa dilihat bahwa kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik dengan jumlah keseluruhan 24 peserta didik terdapat 18 peserta didik dengan persentase 75% kriteria Mampu, terdapat 4 peserta didik dengan persentase 16,66% yang termasuk kriteria Kurang Mampu , sedangkan 2 peserta didik dengan persentase 8,33% dengan kriteria Tidak Mampu.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilaksanakan bersama guru mitra menunjukkan belum tercapainya indikator yang ditetapkan. Masih terdapat kekurangan-kerungan yang harus diperbaiki, berdasarkan temuan-temuan tersebut maka disimpulkan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan III belum berhasil. Oleh sebab itu, harus dilakukan tindakan pada Siklus II.

Rata-rata hasil capaian antara siklus I pertemuan I, pertemuan II, Pertemuan III dapat dilihat dalam grafik berikut:

Grafik 4. 1 Hasil Pengamatan Pengamatan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II, Pertemuan III



Dari hasil refleski bersama guru mitra bahwa untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan III dalam proses pemeblajaran, maka peneliti bersama guru mitra menyimpulkan bahwa kemampuan menulis huruf tegak bersambung peserta didik kelas II masih belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 80%, maka itu peneliti akan memberikan tindakan pada siklus II.

4.1.3 Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Pada Siklus II

4.1.3.1 Pertemuan I

A. Tahap Perencanaan

Tahap persiapan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Berdasarkan hasil siklus I hal ini menandakan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung masih belum mencapai indikator yang ditentukan. Dalam hal ini peneliti mengkoordinasi dengan wali kelas sebagai guru mitra untuk memperoleh kesepakatan untuk menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas II.

Hal ini dilakukan pada tahap persiapan ini yaitu:

a. Modul ajar

b. Bahan ajar

c. Media kartu bergambar

d. Intrument penilaian

e. Lembar pengamatan Pendidik dan peserta didik

B. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II pertemuan I dilaksanakan pada Selasa 13 februari 2025 Dengan alokasi waktu siklus ini yakni 2 jam (2x35). Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar sebanyak 24 peserta didik. berikut tahap pelaksanaan siklus II pertemuan I :

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka, menyapa peserta didik, mengecek kehadiran dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan kelengkapan yang diperlukan, berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat, melakukan apersepsi sesuai dengan memberikan pertayaan pemantik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran

Memulai dengan pendidik mencontohkan dipapan terkait menulis huruf tegak bersambung yang tepat kemudian pendidik memegang setinggi dada menghadap ke peserta didik dan meminta peserta didik untuk mengamati kartu bergambar tersebut kemudian membagikan kartu tersebut kepada peserta didik dan meminta peserta didik membaca dan memperhatikan kembali kartu bergambar dan tulisan huruf tegak bersambung, setelah itu peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh pendidik.

Pendidik membimbing peserta didik untuk menyimpulkan point-point dalam kegiatan pembelajaran, kemudian pendidik menanyakan kesulitan apa yang dihadapi peserta didik dalam hal menulis tegak bersambung, pendidik memberikan motivasi serta meminta peserta didik melakukan latihan menulis tegak bersambung dirumah, pendidik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

C. Tahap pengamatan

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Pendidik dalam Pembelajaran

Untuk menilai pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar

pada siklus II pertemuan I digunakan format pengamatan kegiatan pendidik. Format pengamatan kegiatan pendidik ,mencangkup 24 aspek, baik dari persiapan pembelajaran sampai dengan penutup pembelajaran. Lembar pengamatan tersebut berhubungan langsung dengan kemampuan atau kompetensi pendidik dalam pengelolaan proses pembelajaran dalam kelas. Adapun hasil yang dicapai pada pengamatan kegiatan pendidik untuk siklus II pertemuan I ini disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Hasil pengamatan Kegiatan pendidik Siklus II Pertemuan I

No	Kriteria Aspek	Jumlah Aspek	Presentase (%)
1	Sangat Baik	20	**83,3%**
2	Baik	4	**16,7%**
3	Cukup	0	**0%**
4	Kurang	0	**0%**
	Jumlah	**24**	**100%**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra kelas dengan memperhatikan data hasil pengamatan kegiatan mengajar pada siklus II pertemuan I. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dari 24 aspek yang diamati memperoleh kriteria Sangat Baik (SB) sebanyak 18 atau 83,3%, kriteria Baik (B) sebanyak 4 atau 16,7%, kriteria cukup (C) sebanyak 0 atau 0% dan kriteria kurang (K) sebanyak 0 atau 0%.

b) Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik Pada Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

Untuk menilai kegiatan peserta didik dalam pembelajaran digunakan lembar pengamatan untuk peserta didik. Aspek kegiatan peserta didik yang dinilai meliputi 10 aspek penilaian. Hasil pengamatan selanjutnya dianalisi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 15 Hasil pengamatan Kegiatan Peserta Didik Siklus II Pertemuan I

No	Kriteria Aspek	Jumlah Aspek	Presentase (%)
1	Sangat Baik	7	**70%**
2	Baik	3	**30%**
3	Cukup	0	**0%**
4	Kurang	0	**0%**
	Jumlah	**10**	**100 %**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan data hasil yang diperoleh menunjukan bahwa kegiatan peserta didik dalam pembelajaran sudah maksimal. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dari 10 aspek yang diamati memperoleh kriteria sangat baik (SB) sebanyak 7 atau 70%, kriteria Baik (B) sebanyak 3 atau 30%, dan Cukup (C) sebanyak 0 atau 0% dan kurang sebanyak 0 aspek atau 0%.

c) Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Menulis Huruf Tegak Bersambung

Aspek penilaian yang harus dicapai berupa kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar pada pesrta didik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Pada siklus II pertemuan I memperoleh data hasil kemampuan menulis huruf tegak bersambung sudah Optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh bahwa kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik sudah mencapai indikator, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16 Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Mampu	22	92%
		Kurang Mampu	2	8%
		Tidak Mampu	0	0%
2	Mampu menulis huruf tegak bersambung	Mampu	22	92%
		Kurang Mampu	2	8%
		Tidak Mampu	0	0%
3	Ketepatan bentuk huruf tegak bersambun	Mampu	20	83%
		Kurang mampu	4	17%
		Tidak Mampu	0	0%
4	Penggunaan media kartu bergambar	Mampu	22	92%
		Kurang Mampu	2	8%
		Tidak mampu	0	0%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik yang dinilai dari aspek mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung terdapat 22 peserta didik atau 92% yang mampu, 2 peserta didik atau 8% yang kurang mampu, dan 0 peserta didik atau 0% yang tidak mampu. Ditinjau dari aspek mampu menulis huruf tegak bersambung terdapat 22 peserta didik atau 92% yang mampu, 2 peserta didik atau 8% yang

kurang mampu dan 0 peserta didik atau 0% yang tidak mampu. Ditinjau dari aspek ketepatan bentuk huruf tegak bersambung terdapat 20 peserta didik atau 83% yang mampu, 4 peserta didik atau 17% yang kurang mampu dan 0 peserta didik atau 0% yang tidak mampu. Sedangkan dari aspek penggunaan media kartu bergambar terdapat 22 peserta didik atau 92% yang mampu, 2 peserta didik atau 8% yang kurang mampu dan 0 peserta didik atau 0% yang tidak mampu.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis huruf tegak bersambung peneliti memberikan lembar kerja peserta didik yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siklus II Pertemuan I

No	Rentang Nilai	Frekuensi Perolehan	Persentase (%)	Keterangan
1	75-100	22	91,66%	**Mampu**
2	60-74	2	8,33%	**Kurang Mampu**
3	0-59	0	0%	**Tidak Mampu**
	Jumlah	24	**100%**	

Dari hasil pengamatan kegiatan peserta didik pada pembelajaran, hasil lembar kerja peserta didik siklus II pertemuan I pada keseluruhan 24 peserta didik terdapat 22 peserta didik dengan persentase 91,66% kriteria Mampu, terdapat 2 peserta didik dengan persentase 8,33% yang termasuk kriteria Kurang Mampu, sedangkan 0 peserta didik dengan persentase 0% dengan kriteria Tidak Mampu.

D. Tahap Analisis dan Refleksi

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Pendidik

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidik nampak hasilnya sudah optimal.Hal ini dapat dilihat dari 24 aspek yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan kriteria sangat baik terdapat 20 atau 83,3%, baik terdapat 4 atau 16,7%, cukup terdapat 0 atau 0% dan kurang terdapat 0 atau 0% yang semua berhubungan dengan kompetensi pendidik.

2. Hasil Pengamatan Aktivitas peserta didik

Hal ini dapat dilihat dari data hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus II tampaklah bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan peneliti sudah memenuhi target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan kriteria sangat baik terdapat

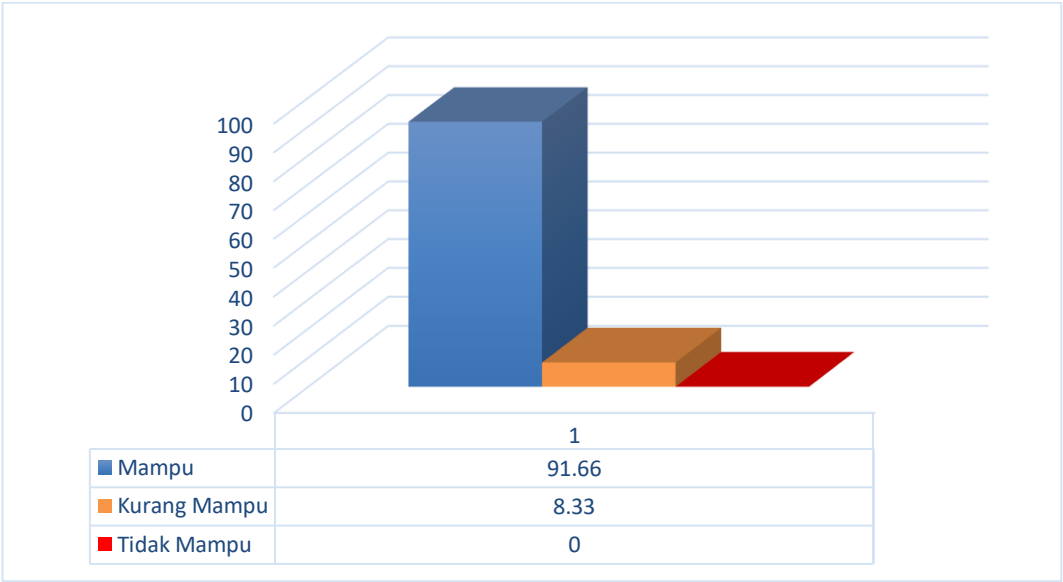
7 atau 70%, baik terdapat 3 atau 30% ,cukup terdapat 0 atau 0% dan kurang terdapat 0 atau 0%.

3. Hasil Pengamatan Kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar

Pada siklus II pertemuan I bisa dilihat bahwa kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik dengan jumlah keseluruhan 24 peserta didik terdapat 20 peserta didik dengan persentase 91,66% kriteria Mampu, terdapat 2 peserta didik dengan persentase 8,33% yang termasuk kriteria Kurang Mampu, sedangkan 0 peserta didik dengan persentase 0% dengan kriteria Tidak Mampu.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kemampuan peserta didik menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar yang telah diuraikan pada tahap pemantauan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil pencapaian yang peneliti dapatkan pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja peneliti tetapkan yaitu 80%. Peningkatan dapat dilihat dari kemampuan menulis huruf tegak bersambung peserta didik II pada grafik berikut:

Grafik 4.2 Hasil pengamatan kemampuan menulis huruf tegak bersambung Siklus II pertemuan I



4.2 Pembahasan

Pelaksanaan penelitian dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar pada peserta didik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo telah menunjukkan hasil yang sangat baik.

Subyek pada penelitian ini kelas II dengan jumlah keseluruhan 24 peserta didik yang terdiri dari 12 laki – laki dan 12 perempuan. Penelitian ini menggunakan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik kelas II. Penggunaan media kartu bergambar dalam kegiatan pebelajaran menulis huruf tegak bersambung untuk peserta didik kelas II sangat direkomendasikan, karena terbukti membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif serta membantu peserta didik lebih mudah dalam mengingat bentuk huruf tegak bersambung serta cara penulisannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Amelia (2019 : 37) yang menyatakan Media kartu bergambar sering kali menjadi unggulan untuk digunakan sekolah-sekolah, karena memiliki kelebihan seperti sifatnya yang kogkret dari pada ucapan verbal semata serta media kartu bergambar dapat lebih memahamkan peserta didik karena dengan bantuan gambar dapat mengkongkritkan yang abstrak. Dan juga Menurut Nurdiana dhineni,dkk (Ramadanti 2021:174) kartu bergambar adalah salah satu sarana untuk menuju kemudahan itu dalam rangka mengenali huruf, mengenali kata, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkan bunyi dan maknanya. Dalam menulis huruf tegak bersambung yang baik akan membantu peserta didik dalam menulis rapi, cepat dan mudah dibaca. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melaksanakan 2 Siklus pada saat pemberian tindakan dalam penelitian, pada siklus I terdapat 3 kali pertemuan dan siklus II Terdapat 1 kali pertemuan. Pada observasi awal dapat dilihat Kemampuan Menulis huruf tegak bersambung dari jumlah keseluruhan 24 peserta didik terdapat 4 peserta didik yang Mampu dengan persentase 16,66%.

Aktivitas Pendidik pada siklus I pertemuan I dari 24 aspek yang diamati kategori sangat baik 4 aspek atau mencapai 16,7%, kategori baik 10 aspek atau 41,7%, kategori cukup 8 aspek atau 33,3%, kategori kurang 2 aspek atau 8,3%. Pertemuan II dari 24 aspek yang diamati kategori sangat baik 10 aspek atau mencapai 41,7%, kategori baik 11 aspek atau 45,8%, kategori cukup 3 aspek atau 12,5%, kategori kurang 0 aspek atau 0%. pertemuan III dari 24 aspek yang

diamati kategori sangat baik 18 aspek atau mencapai 75%, kategori baik 6 aspek atau 25%, kategori cukup 0 aspek atau 0%, kategori kurang 0 aspek atau 0%.

Aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan I dari 10 aspek yang diamati kategori sangat baik 2 aspek atau mencapai 20%, kategori baik 2 aspek atau 20 %, kategori cukup 4 aspek atau 40 %, kategori kurang 2 aspek atau 20%. Pertemuan II dari 24 aspek yang diamati kategori sangat baik 3 aspek atau mencapai 30%, kategori baik 3 aspek atau 30%, kategori cukup 3 aspek atau 30%, kategori kurang 1 aspek atau 10%. pertemuan III dari 24 aspek yang diamati kategori sangat baik 5 aspek atau mencapai 50%, kategori baik 4 aspek atau 40%, kategori cukup 1 aspek atau 10 %, kategori kurang 0 aspek atau 0%.

Hasil evaluasi kemampuan menulis huruf tegak bersambung dalam pertemuan I sampai dengan pertemuan III dapat diuraikan sebagai berikut: pertemuan I dari 24 peserta didik 7 peserta didik yang mampu atau 29,16% sedangkan kurang mampu 6 peserta didik atau 25% dan yan Tidak Mampu 11 peserta didik atau 45,84%. Sedangkan pada pertemuan II dari 24 peserta didik 12 peserta didik yang mampu atau 50 % sedangkan kurang mampu 6 peserta didik atau 25% dan yan Tidak Mampu 6 peserta didik atau 25%. Sementara pertemuan III dari 24 peserta didik 18 peserta didik yang mampu atau 75% sedangkan kurang mampu 4 peserta didik atau 16,66 % dan yangTidak Mampu 2 peserta didik atau 8,33%.

Capaian tindakan kelas pada siklus I belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu:

a. Aspek Kegiatan pendidik

Kegiatan pembelajaran pada siklus I sudah berjalan dengan lancar, tetapi masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki seperti (1) pendidik sudah menunjukan penguasaan materi tentang langkah-langkah menulis huruf tegak bersambung, namun belum sepenuhnya dipahami peserta didik karena perbedaan kemampuan dan kecepatan dalam memahami konsep menulis huruf tegak bersambung , upaya yang dilakukan pendidik yaitu memberikan perhatian serta bimbingan yang lebih kepada peserta didik yang mengalami kesulitan. (2) pendidik sudah melakukan penilaian akhir, namun belum sesuai dengan kompetensi yang diukur, upaya yang dilakukan yaiyu merumuskan kompetensi dengan jelas dan terukur kepada peserta didik (3) pendidik masih menggunakan bahasa sehari-hari dan sederhana hal ini dilakukam agar

peserta didik lebih mudah memahami apa yang hal disampaikan (Menurut Supriani, & Winangun, 2024 : 200) Di indonesia, berdasarkan laporan kementrian pendidik, kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) tahun 2022, masih terdapat dalam meningktkan pemahaman peserta didik secara merata diberbagai wilayah. Salah satu tantangan utama adalah keberagaman kemampuan dan latar belakang peserta diidk yang menyebabkan ketidakseimbangan dalam pencapaian hasil belajar.

b. Aspek Kegiatan peserta didik

Kegiatan pembelajaran pada siklus I sudah berjalan, tetapi masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki, seperti pelaksanaan evaluasi pembelajaran atas materi yang telah diberikan. Hal ini terjadi karena peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti evaluasi. (Menurut Ramadhani & Muhroji 2022 : 4856) saat ini, banyak peserta didik yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap peserta didik yang tidak peduli terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan pendidik pada saat menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Aktivitas pendidik pada siklus II pertemuan I, dari 24 aspek yang diamati kategori sangat baik 20 aspek atau mencapai 83,3%, kategori baik 4 aspek atau 16,7%, kategori cukup 0 aspek atau 0%, kategori kurang 0 aspek atau %.

Aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan I dari 10 aspek yang diamati kategori sangat baik 7 aspek atau mencapai 70%, kategori baik 3 aspek atau 30 %, kategori cukup 0 aspek atau 0 %, kategori kurang 0 aspek atau 0%.

Hasil evaluasi kemampuan menulis huruf tegak bersambung dalam Siklus II pertemuan I dari 24 peserta didik 22 peserta didik yang mampu atau 91,66% sedangkan kurang mampu 2 peserta didik atau 8,33% dan yan Tidak Mampu 0 peserta didik atau 0%. Peningkatan ini terjadi karena terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan ketersedian alat tulis yang memadai serta media yang telah peneliti rancang yaitu media kartu bergambar yang dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung dan juga dukungan dari orangtua yang membantu peserta didik melakukan latihan menulis dirumah.

Pada siklus II pertemuan I hasil dari penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya perubahan baik dari hasil aspek aktivitas pendidik maupun

aspek aktivitas peserta didik, Hasil dari siklus II pertemuan I kemampuan menulis huruf tegak bersambung rata-rata peserta didik mencapai angka 91,66% dari pelaksanaan pertemuan I dan pertemuan II maka persentase peningkatannya ialah 16,66%.

Pada Siklus II pertemuan I di temukan ada 2 peserta didik yang masih kurang mampu. Berikut deskripsi peserta didik yang masih kurang mampu.

1. Ahmad Avicena Husain Nanedra

   Apabila dilihat dari aspek (1) mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak, (2) mampu menulis huruf tegak bersambung, (3) ketepatan bentuk huruf tegak bersambung, (4) penggunaan media kartu bergambar yang telah dinilai ditemukan bahwa peserta didik kurang mampu dari keseluruhan 4 aspek tersebut. Adapun faktor Internal yaitu, kurang fokus pada saat pendidik mencontohkan langkah-langkah menulis huruf tegak bersambung dalam hal ini masih kurang serius dalam pembelajaran. Sedangkan faktor Eksternal yaitu kurang mendapat dan dukungan dari orang tua dan keluarga dalam membantu peserta didik menulis huruf tegak bersambung

2. Zea Alinsyah Akisa

   Apabila dilihat dari aspek (1) mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak, (2) mampu menulis huruf tegak bersambung, (3) ketepatan bentuk huruf tegak bersambung, (4) penggunaan media kartu bergambar yang telah dinilai ditemukan bahwa peserta didik kurang mampu dari keseluruhan 4 aspek tersebut. Adapun faktor Internal yaitu, kurang memperhatikan pada saat pendidik menampilkan media kartu bergambar, sedangkan faktor eksternal yaitu kurang untuk berlatih menulis huruf tegak bersambung di luar lingkungan sekolah serta kurang mendapat dan dukungan dari orang tua dan keluarga dalam membantu peserta didik menulis huruf tegak bersambung.

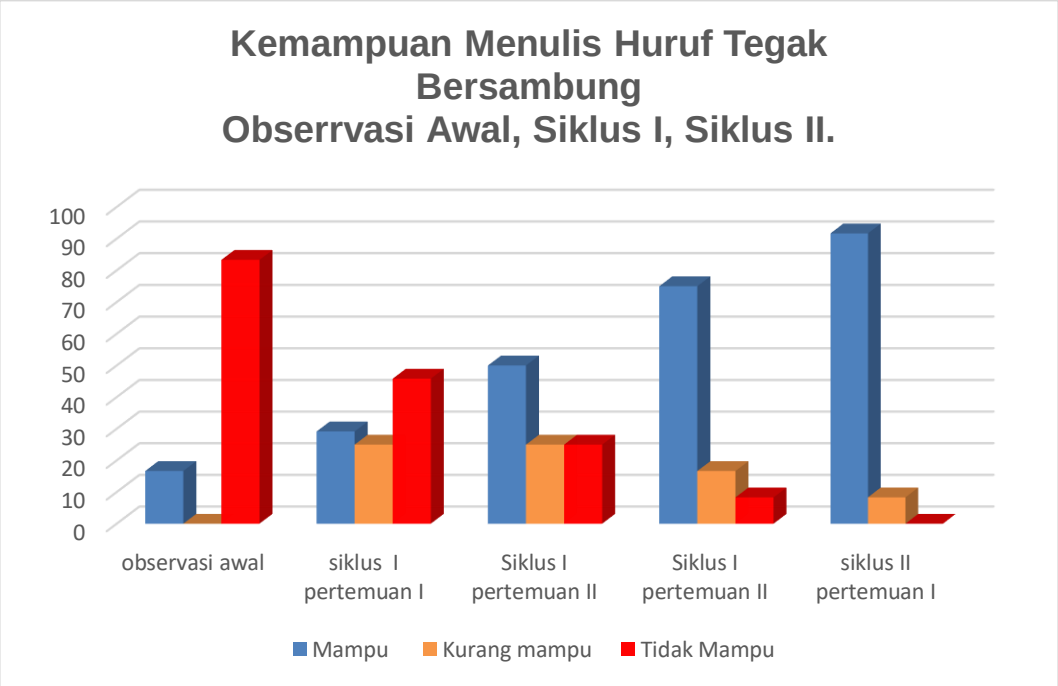
Dukungan orang tua dan keluarga sangat berperan penting untuk memotivasi peserta didik untuk menulis, orang tua seharusnya meluangkan waktu dan alat belajar serta membantu anak berlatih di rumah agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga meningkatkan pengalaman anak untuk menulis huruf tegak bersambung. Hal ini sejalan dengan pendapat (Firmansyah,

Untari & Listyarini 2023:16) Menunjukan peran orang tua terhadap motivasi belajar anak yaitu 1) Memberikan perhatian belajar, 2) Membimbing dan menemani anak, 3) Memberi nasehat dan dukungan, 4) memberikan fasiitas belajar. 5) memberikan hadiah dan hukuman.

Berdasarkan hal-hal yang telah ditemukan peneliti dengan guru mitra melakukan solusi kepada peserta didik yang kurang mampu dengan lebih membimbing peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung secara individual diharapkan peserta didik lebih semangat dan termotivasi untuk menulis huruf tegak bersambung selain itu kerjasama dengan orang tua dari peserta didik agar bisa lebih memperhatikan kemampuan anak dalam menulis tegak bersambung

Berdasarkan hal tersebut dalam pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan terkait kemapuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar dari observasi awal, Siklus I sampai Siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

Grafik 4. 2 Hasil Pengamatan Pengamatan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Observasi Awal,Siklus I dan siklus II



Berdasarkan uraian tentang hasil yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian tindakan kelas terkait kemampuan menulis huruf tegak

bersambung peserta didik , rata-rata persentase yang diperoleh telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 80%. Dengan demikian, hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa “jika pendidik menggunakan media kartu bergambar maka kemampuan menulis huruf tegak bersambung kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo dapat meningkat”, Dengan demikian hipotesis penelitian tindakan kelas ini terbukti dan diterima.

Bab V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan sebanyak dua siklus, dapat disimpulkan bahwa dengan melalui media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik kelas II di SDN 1Limboto Kabupaten Gorontalo.

Hasil penelitian Pada pengamatan aktivitas pada diklus II dari 24 aspek memperoleh kriteria Sangat Baik 18 atau 83,33%, kriteria Baik sebanyak 4 atau 16,7% dan untuk pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II dari 10 aspek memperoleh kriteria Sanga Baik 7 atau 70% dan kriteria Baik 3 atau 30%. Sedangkan untuk hasil kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada siklus II dari 24 peserta didik terdapat 22 peserta didik atau 91,66% kriteria Mampu dan terdapat 2 peserta didik atau8,33% kriteria Kurang Mampu. Peningkatan sudah melampaui indikator kinerja yang telah ditetapkan

Dengan Demikian, penelitian ini dinyatakan berhasil dan hipotesis telah terbukti: Media Kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan di atas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kiranya bisa memperhatikan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran dan membiasakan peserta didik untuk menulis huruf tegakbersambung di semua tinkatan kelas.

2. Bagi Pendidik

   Pendidik dapat menggunakan media kartu bergambar untuk membantu meningkatkan kemampuan peserta didik agar peserta didik lebih memahami dan memaknai pembelajaran.

3. Bagi Peserta didik

   Dengan media kartu bergambar, diharapkan peserta didik lebih termotivasi

dan semangat belajar menulis huruf tegak bersambung.

4. Bagi sekolah

   diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran dengan menerangkan berbagai media pembelajaran untuk peningkatan mutu dan kualitas sekolah.

5. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan pengalam belajar yang dapat menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Amellia. D.J 2019. *Media Pembelajaran SD beriorentasi Multiple Intellegences.* Malang : Universitas Muhammadiyah malang

Arikunto, S. 2021. *Penelitian tindakan kelas*: Edisi revisi. Bumi Aksara

Asripilyadi,SE.MM, 2022. *Menulis Advetorial.* Kalimantan Selatan : Ruang Karya Bersama

Aulia, Ratna Putri, Ahmad Taufiq, and Muh Arafik. "Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Kelas 1 SD." Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan 1.8 (2021): 638-645.

Dewi. C. A .(2023) *Menulis Kreativ.* Bandung : Indonesia Emas Group

Fahruddin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. Journal of Classroom Action Research, 4(1), 49-53.

Fathimah, Siti, Rina Permatasari, and Linda Ika Mayasari. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung melalui Model Pembelajaran Kontekstual." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III. 2020.

Firman, D. F., Untari, F. A., & Listyarini, I. (2023) Analisis Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas II Sd Negeri Panggung Kidul Semarang. *Didaktik: jurnal ilmiah PGSD STKIP* Suban, 9(1). 16-13

Haris, Abdul . 2022. *Bukti Korespondensi Model Konseptual Pembelajaran Terpadu di SMP Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis.*

Juhaeni, Safaruddin, R. Nurhayati, and Aulia Nur Tanzila. "Konsep dasar media pembelajaran." JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School 1.1 (2020): 34-43

Magdalena I &Nadya. R, *Analisis Pengunaan jenis-jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Di SD Negeri Bunder* III, BINTANG : Jurnal Pendidikan dan Sains, hal.380

Magdalena. (2021) *Tulisan bersama tentang media pembelajaran SD.* Jawa Barat : CV Jejak, Anggota IKAPI

Mega. E (2023). *Tips meningkatkan kemampuan Menulis : motivasi menulis.* Yogyakarta : Cahaya Harapan

Meliyawati, 2023. *Media Pembelajaran Bahasa* . Yogyakarta: CV Budi Utama

Mufit.F & Hendriyani. Y dkk (2023) *Augmented Reality dan Vurtual Reality berbasis Konflik Kognitif sebagai Media Pembelajaran abad-21.* Depok : PT Raja Grafindo

Muhammad Ilham, Dwhy Dinda Sari dkk. 2021 .*Media Pembelajaran: Teori, Implementasi dan Evaluasi*. Yogyakarta : Jejak Pustaka

Muhammad Ilham, dwhy dinda sari, dkk. 2021. *Media pembelajaran : Teori, dan evaluasi* . Yongyakarta : jejak pustaka, hal. 8-9

Nurfadhillah. S. (2021) *Media Pembelajaran.* Jawa Barat : CV Jejak

Nurhadi. (2022) *Handbook of writing Panduan lengkap Menulis.* Jakarta ; PT Bumi aksara

Nurhayati, S. 2022. *Media Pembelajaran : Teori dan Aplikasinya.* Bandung : Alfabeta

Oktrifianty. E (2021) *Kemampuan menulis Narasi di Sekolah Dasar.* Jawa Barat : CV Jejak

Pahrun, R., Rivai, S., & Kurniawan, D. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung melalui Media Kartu Bergambar Pada Siswa Kelas II SDN 5 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian, 3(2), 403-412.

Putri, Aisah Diana, and Henry Aditia Rigianti. "Hubungan Antara Menulis Huruf Tegak Bersambung pada Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar." El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4.2 (2024): 829-835.

Rahmat, D. 2020. *Peran Motorik Halus dalam pengajaran menulis Huruf tegak bersambung di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan anak, 8(2), 67-75

Rahmawati, A., & Setyawan B. (2022). *Desain Media Pembelajaran untuk Sekolah Dsar.* Surabaya : Pustaka Belajar

Ramadhani, D. A & Muhroji. M (2022) Peran guru dalam meingkatkan motivasi belajar pada peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu,* 6(3), 48555-4861

Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar bagi anak usia dini dalam bingkai islam dan perspektif pakar pendidikan. KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education, 4(2), 173-187.

Refdinal (2022). *Teknologi Augmented Reality dan Virtual Reality dalam Media Pembelajaran*. Depok : PT Raja Grafindo

Rosada. B (2022) *Media Pembelajaran Bahasa.* Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cermerlang Indonesia

Sa'diyah, Alsalimatus, and Nanang Khoirul Umam. "PENGARUH METODE SILABA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG DI KELAS I SEKOLAH DASAR." Jurnal Literasi Pendidikan Dasar 3.2 (2022): 12-22.

Sujarwo & Sukmawati dkk . (2023) Media Pembelajaran. Yongyakarta : jejak Pustaka

Supriyani, N. K. R., & Winangun, I. M. A. (2024). STRATEGI MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR. Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya, 8(2), 199-207.

Susilana. R dkk. (2018) *Media Pembelajaran.* Bandung : CV Wacana Prima.

Udjir, Nurhidayati, and Sri Watini. "Implementasi model ATIK dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui permainan kartu bergambar di RA Iftitah Al-Ikhlas Ambon." Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 8.3 (2022): 1861-1872

Yumnah. S (2021) *Media pembelajaran .* Malang : Literasi Nusantara

Zainidar. 2021. *Peningkatan kemapuan membaca siswa kelas 1 dengan menggunakan permainan kartu bergambar pada mata pelajaran bahasa indonesia di MIN kota jambi. Jurnal basicedu,* 5(3), 1683-168

Zubaidillah, M 7 Hasan, H (2019). Pengaruh media kartu bergambar (Flashcard) terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab*. Al Mi'yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban,* 2(1), 41.

Lampiran 1

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA PESERTA DIDIK KELAS II SDN 1 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

No	Dimensi	Aspek	Indikator
1	Meningkatkan kemampuan Menulis huruf tegak bersambung	a. Mampu Menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung b. Mampu Menulis Huruf tegak bersambung c. Ketepatan bentuk huruf tegak bersambung	1. Peserta didik mampu menentukan tulisan tegak bersambung pada awal kalimat 2. Peserta didik mampu dalam menulis kata atau kalimat tegak bersambung dengan baik dan benar 3. Tulisan peserta diidk dalam menulis tegak bersambung sudah rapih.
2	Proses Media Kartu Bergambar	1. Persiapan 2. Pelaksanaan	1. Membuat Rancangan 2. Menyiapkan Kelas 1. Melaksanakan langkah-langkah penggunaan media kartu bergambar yaitu : • Kartu-kartu yang disusun dipengang setinggi dada dan menghadap ke peserta didik • Cabut kartu satu persatu setelah pendidik selesai menerangkan • Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada peserta didik yang dekat dengan pendidik, mintalah peserta didik untuk mengamti kartu tersebut , selanjutnya diteruskan kepada peserta didik yang lain hingga semua peserta didik menuliskan kembali dengan percaya diri. • Jika sajian mengguankan cara permainan :

			a. Letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari peserta didik. b. Siapkan peserta didik yang akan berlomba c. Pendidik memerintahkan peserta didik mencari kartu yang berisi gambar, teks atau lambang yang sesuai. Kemudia peserta didik menuliskan kemabli tulisan pada kartu yang telah mereka dapat.
		3. Evaluasi	1. Mengadakan Penilaian Proses a. Mengadakan Penilaian akhir b. Membuat Kesimpulan

Lampiran 2

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KELAS 2

Nama Sekolah : SDN 01 Limboto

Fase/Kelas : A/IIC

Semester : Genap

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Kompetensi	Konten/ Materi	Ragam Aktivitas	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila
Menulis	Menulis	Menulis kata atau kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung	2.10 Mampu menulis huruf tegak bersambung dari kata atau kalimat	2.10.1 Peserta didik mampu menulis huruf tegak bersambung dari kata atau kalimat.	Mandiri, Bernalar Kritis, Kreativ

Lampiran 3: Modul Siklus I Pertemuan I

A. INDETITAS MODUL

- Penyusun : Rahmatila Saridi
- Instansi : SDN 01 limboto
- Tahun Menyusun : 2024
- Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Fase / Kelas : A/ II
- Materi : Menulis Huruf Tegak
- Pembelajaran ke : I (satu)
- Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik telah mengenal bentuk huruf abjad a-z
- Peserta didik dapat melafalkan hurf a-z

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Kreativ

D. SARANA DAN PRASRANA

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Proyektor
4. Papan Tulis
5. Media Pembelajaran (Bahan Bacaan)
6. Media Kartu Bergambar
7. LKPD

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Maksimal 24

G. Model, Metode , dan Media Pembelajaran

- Model pembelajaran : *Make a Macth*
- Metode : Ceramah, Tanya jawab , Penugasan, Permainan
- Media pembelajaran : Kartu Bergambar

H. KOMPETENSI INTI

1. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Melalui Penugasan, peserta didik mampu merangakai titik-titik membentuk huruf tegak bersambung

is

- **PEMAHAMAN BERMAKNA**

Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pendidik dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung yang baik dan benar, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya kemampuan menulis ini dalam kehidupan sehari-hari.

2. PERTAYAN PEMANTIK

- Adik-adik, siapa di antara kalian yang suka menulis ?
- Pernahkah adik-adik melihat tulisan yang cantik dan rapih?

3. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan awal Pembelajaran

1) Guru memberikan salam, menyapa peserta didik
2) Guru melakukan pengecek kehadiran dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan kelangkapan yang diperlukan.
3) Guru meminta peserta didik untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai
4) Guru dan peserta didik membuat kesepatakatan kelas
5) Melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat
6) melakukan Apersepsi dengan memberikan pertayaan pemantik tentang kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang menulis huruf tegak bersambung, misalnya :
   a) Adik-adik, siapa di antara kalian yang suka menulis?
   b) Pernahkah adik-adik melihat tulisan yang cantik dan rapih?
7) Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik

b. Kegiatan Inti

Langkah 1 Make a Match : Pemberian Kartu

1) Pendidik memulai dengan memperkenalkan kepada peserta didik tentang konsep huruf tegak bersambung.
2) Pendidik menunjukan kepada peserta didik abjad dalam menullis huruf tegak bersambung dan menjelaskan perbedaan huruf tegak bersambung dengan huruf

cetak.

3) Pendidik memengang kartu bergambar setinggi dada menghadap ke peserta didik dan menerangkannya
4) Pendidik memberikan kartu bergambar kepada seluruh peserta didik
5) Pendidik meminta peserta didik untuk mengamati kartu bergambar tersebut
6) Pendidik meminta peserta didik untuk membaca dan memperhatikan kembali yang terdapat pada media kartu bergambar baik itu tulisan huruf tegak bersambung dan gambar
7) Pendidik membagi kartu Make a Match kepada setiap peserta dididik

Langkah 2 Make a Match : Mencocokkan Pasangan

8) Peserta didik berjalan keliling kelas untuk mencari pasangan kartu yang sesuai
9) Setelah menemukan pasangan, Peserta didik melakukan diskusi singkat mengapa kartu mereka cocok

Langkah 3 Make a Match : Presentasi Pasangan

10) Setiap pasangan mempresentasikan hasil pencocokkan kartu di depan kelas
11) Pendidik Membagikan LKPD kepada peserta didik
12) Pendidik membimbing peserta didik dalam menyelesaikan hasil LKPD
13) Pendidik memotivasi peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang telah disajikan

c. Kegiatan Penutup

14) Pendidik membimbing peserta didik untuk menyimpulkan point-point dalam kegiatan pembelajaran
15) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
16) Pendidik membimbing peserta didik dan mengrekflesikan pembelajaran pada hari ini dengan memberikan pertayaan:
    Apakah kalian senang mengikuti pembelajaran pada hari ini?
    Bagian mana yang kalian senangi tadi?
17) Pendidik dan perserta didik menutup membelajaran dengan membaca doa pulang
18) Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR		
		3	2	1
1	Mampu menuliskan bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Sudah Mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Kurang Mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Tidak mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung
2	Mampu menulis huruf tegak bersambung	Sudah mampu menulis huruf tegak bersambung	Kurang mampu menulis huruf tegak bersambung	Tidak Mampu menulis huruf tegak bersambung
3	Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung	Sudah Mampu Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung	Kurang Mampu Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung	Tidak Mampu Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung
4	Penggunan media kartu bergambar	Sudah mampu Penggunan media kartu bergambar	Kurang mampu Penggunan media kartu bergambar	Tidak mampu Penggunan media kartu bergambar

Mengetahui

Wali Kelas II



Wahyuni Dalu, S.Pd

Gorontalo, Januari 2025

Peneliti



Rahmatila Saridi

NIM. F01421059

Lampiran 4

INSTRUMEN LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN PENDIDIK

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : II C / II (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB	B	C	K
I	**PRA PEMBELAJARAN**				
1	Kesiapan ruangan alat peraga dan media pembelajaran		✓		
2	Memeriksa kesiapan peserta didik				✓
II	**MEMBUKA PEMBELAJARAN**				
3	Melakukan apersepsi		✓		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
III	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**				
A	Penguasaan Materi Pembelajaran				
5	Mennujukan penguasaan materi pembelajaran			✓	
6	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki pembelajaran		✓		
B	Pendekatan/ Strategi Pembelajaran				
7	Pendidik memengang kartu bergambar setinggi dada menghadap ke peserta didik		✓		
8	Pendidik menerangkan cara penulisan huruf tegak bersambung yang ada pada media kartu bergambar			✓	

9	Pendidik memberikan media kartu bergambar kepada seluruh peserta didik			✓	
10	Pendidik meminta peserta didik mengamati kartu tersebut			✓	
11	Pendidik memberikan Lembar Kerja Peserta Didik	✓			
12	Pendidik menggunakan metode dan model yang sesuai	✓			
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran				
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	✓			
14	Menghasilkan pesan yang baik dan menarik		✓		
15	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media		✓		
D	Pembelajaran Yang Memicu dan Pemeliharaan ketertiban peserta didik				
16	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran		✓		
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta diidk	✓			
18	Menumbuhkan kecerian dan antusias peserta didik dalam pembelajaran		✓		
19	Memantau kemajuan proses belajar		✓		
20	Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi			✓	
E	Penggunaan Bahasa				
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				✓
22	Menyampaikan pesan dan gaya yang seuai			✓	
IV	**Penutup**				
23	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		✓		

24	Melaksakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kehiatan			✓	
	Jumlah	**4**	**10**	**8**	**2**
	Persentase (%)	**16,7%**	**41,7%**	**33,3%**	**8,3%**

Keterangan : SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Mengetahui

Wali Kelas II



Wahyuni Dalu, S.Pd

Gorontalo, Januari 2025

Peneliti



Rahmatila Saridi

NIM. F01421059

Lampiran 5

INSTRUMEN LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN PESERTA DIDIK

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : II C / II (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB	B	C	K
A	**PRA PEMBELAJARAN**				
1	Mempersiapkan alat tulis menulis			✓	
2	Menempati tempat yang disediakan	✓			
B	**KEGIATAN INTI**				
3	Mengikuti seksama segala sesuatu yang disampaikan pendidik	✓			
4	Peserta didik mengamati dan mendengar tujuan pembelajaran dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran			✓	
5	Peserta didik mengenal huruf cetak dan huruf tegak bersambung		✓		
6	Peserta didik mampu merangkai titik-titik membentuk abajd huruf tegak bersambung			✓	
7	Peserta didik mampu menulis huruf tegak bersambung dengan tepat				✓
8	Peserta didik mampu menggunakan media kartu bergambar dengan baik				✓
C	**KEGIATAN PENUTUP**				
9	Peserta didik melaksanakan refleksi bersama pendidik		✓		
10	Peserta didik melaksanakan evaluasi pembelajaran atas materi yang telah diberikan			✓	

	Jumlah	**2**	**2**	**4**	**2**
	Persentase (%)	**20%**	**20%**	**40%**	**20%**

Keterangan : **SB : Sangat Baik**

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Mengetahui

Wali Kelas II



Wahyuni Dalu, S.Pd

Gorontalo, Januari 2025

Peneliti

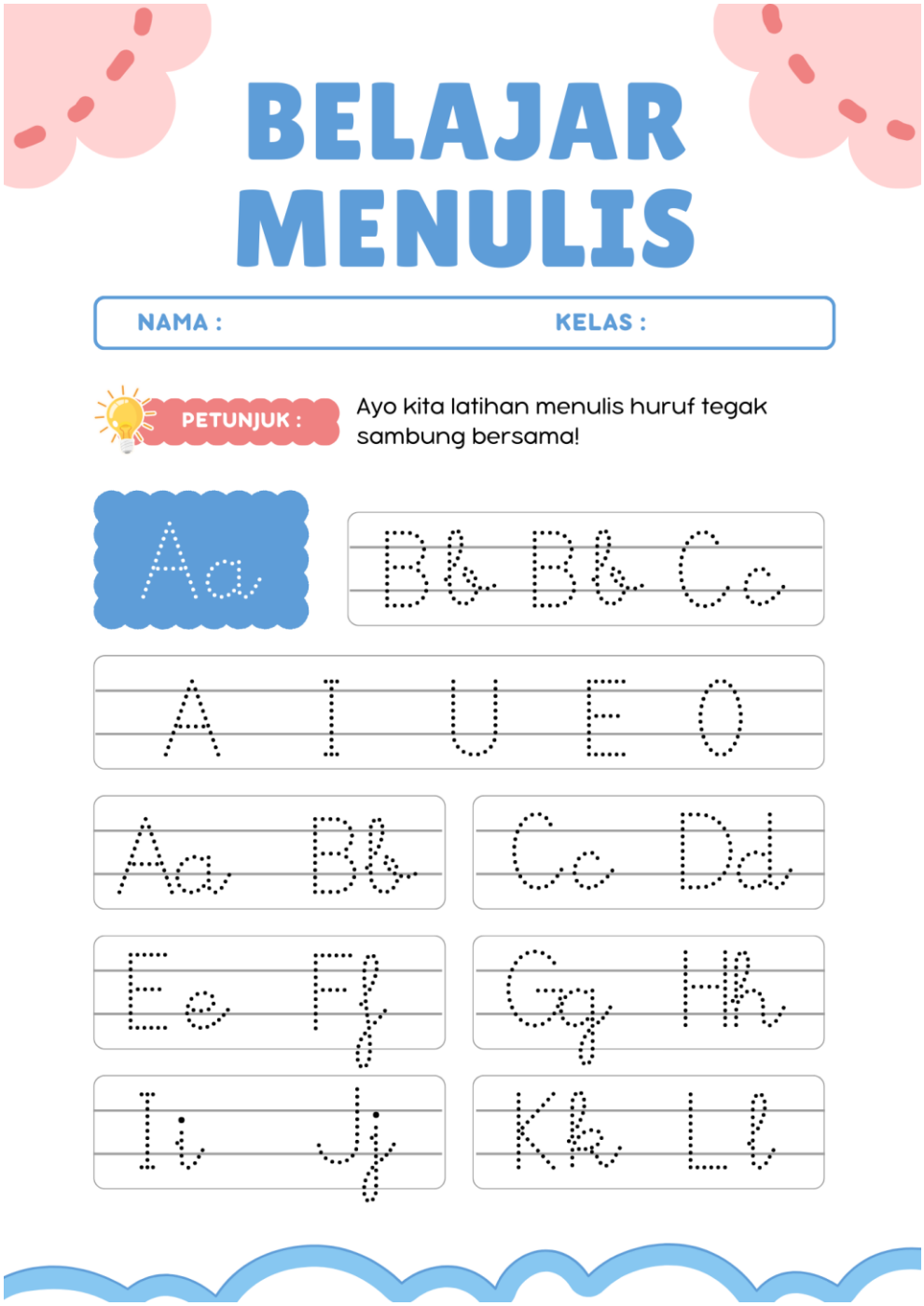


Rahmatila Saridi

NIM. F01421059

Lampiran 6

Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan I



Lampiran 7

Istrumen penilaian kemampuan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung Siklus I Peretemuan I

No	Nama	Aspek yang dinilai												Total skor	Ket
		Mampu Menuliskan bentuk-bentuk huruf tegak bersambung			Mampu Menuliskan huruf tegak bersambung			Ketepatan bentuk huruf tegak bersambung			Pengguanaan media kartu bergambar				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	Abdurahman Tsaqib ibrahim		✓			✓				✓			✓	50%	TM
2	Ahmad avicena husain nadendra			✓			✓			✓		✓		42%	TM
3	Akselien qiandra elmyra lambani			✓			✓			✓		✓		42%	TM
4	Almecca Medinah Rivai		✓			✓			✓			✓		66%	KM
5	Almeera ashadi ahmad	✓			✓			✓				✓		91%	M
6	Andi muhamad taufiq al-fath ayuba	✓				✓		✓				✓		75%	M
7	Annasya adreena saila guguhe			✓			✓			✓			✓	34%	TM
8	Athrava said arkan kai			✓			✓			✓		✓		50%	TM
9	Azqkhiara khairunnisa musa			✓			✓			✓			✓	34%	TM
10	El fakhurulla pagalu		✓			✓			✓			✓		66%	KM
11	Fahrezi mesrian rasid		✓			✓			✓			✓		66%	KM
12	Kayyisa ghania yahya		✓			✓			✓			✓		66%	KM
13	Kheyila shisy alestari adipu		✓			✓			✓			✓		66%	KM
14	Mauliq keenan al-thafarizky habibie	✓			✓			✓				✓		91%	M
15	Mikail rafassya mahdy			✓			✓			✓		✓		42%	TM

16	Muhammad allam albiansyah lengkoano	✓			✓			✓				✓	**83%**	**M**
17	Nabil maulana ahmad gani	✓			✓			✓			✓		**91%**	**M**
18	Naura asyifatunnisa akase			✓			✓			✓	✓		**42%**	**TM**
19	Naura shafira aisyah putri riandini	✓			✓			✓			✓		**91%**	**M**
20	Nur syaqilla aisyah putri riandini	✓				✓			✓		✓		**75%**	**M**
21	Rafardhan damogalad		✓			✓		✓			✓		**66%**	**KM**
22	Rasyid al-afasy lalu			✓			✓					✓	**34%**	**TM**
23	Siti maryam eksan			✓			✓			✓	✓		**42%**	**TM**
24	Zea ralinsyah akisa			✓			✓			✓	✓		**42%**	**TM**
	Jumlah	**7**	**7**	**10**	**5**	**9**	**10**	**7**	**6**	**11**	**18**	**6**		

Keterangan :

M : Mampu : 7 Peserta didik : 29,16%

KM : Kurang Mampu : 6 Peserta didik : 25 %

TM : Tidak Mampu : 11 peserta didik: 45,84 %

Kriteria Penilaian : M : 75 – 100

: KM : 60 – 74

: TM : 0 – 59

Pedoman Penilaian

$$P = \frac{Jumlah\ Perolehan\ peserta\ didik\ (M,KTMdan\ TM)}{Jumlah\ Seluruh\ peserta\ didik} \times 100$$

Lampiran 8 Dokumentasi Siklus I Pertemuan I



Pendidik Menerangkan Materi Pembelajaran serta contoh penulisan huruf tegak bersambung



Pendidik memengang kartu bergambar setinggi dada menghadap ke peserta didik serta menerangkan cara penulisan huruf tegak bersambung.



Pendidik membagikan kartu bergambar serta meminta peserta didik mengamati kartu tersebut.



Pendidik membagikan LKPD



Pendidik membimbing peserta didik mengerjakan LKPD



Pendidik bersama guru mitra mengevaluasi LKPD serta membahas tindakan selanjutnya

Lampiran 9

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KELAS 2

Nama Sekolah : SDN 01 Limboto

Fase/Kelas : A/IIC

Semester : Genap

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Kompetensi	Konten/ Materi	Ragam Aktivitas	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila
Menulis	Menulis	Menulis kata atau kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung	2.10 Mampu menulis huruf tegak bersambung dari kata atau kalimat	2.10.1 Peserta didik mampu menulis huruf tegak bersambung dari kata atau kalimat.	Mandiri, Bernalar Kritis, Kreativ

Lampiran 10 : Modul Siklus I Pertemuan II

A. INDETITAS MODUL

- Penyusun : Rahmatila Saridi
- Instansi : SDN 01 limboto
- Tahun Menyusun : 2024
- Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Fase / Kelas : A/ II
- Materi : Menulis Huruf Tegak
- Pembelajaran ke : II (dua)
- Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik telah mengenal bentuk huruf abjad a-z
- Peserta didik dapat melafalkan hurf a-z

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Kreativ

D. SARANA DAN PRASRANA

5. Alat tulis
6. Laptop
7. Proyektor
8. Papan Tulis

5. Media Pembelajaran (Bahan Bacaan)
6. Media Kartu Bergambar
7. LKPD

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Maksimal 24

G. Model, Metode , dan Media Pembelajaran

- Model pembelajaran : *Make a Macth*
- Metode : Ceramah, Tanya jawab , Penugasan, Permainan
- Media pembelajaran : Kartu Bergambar

H. KOMPETENSI INTI

1. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Melalui Penugasan, peserta didik mampu merangakai titik-titik membentuk huruf tegak bersambung
- Melalui penugasan, peserta didik mampu menulis huruf tegak bersambung.

is

- **PEMAHAMAN BERMAKNA**

Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pendidik dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung yang baik dan benar, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya kemampuan menulis ini dalam kehidupan sehari-hari.

2. PERTAYAN PEMANTIK

- Minggu lalu kita telah belajar menulis huruf tegak bersambung. Coba ingat kembali apa saja yang telah kalian pelajari?
- Apa yang paling adik-adik ingat dari menulis huruf tegak bersambung?huruf mana yang masih dirasa sulit?

3. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan awal Pembelajaran

1. Guru memberikan salam, menyapa peserta didik
2. Guru melakukan pengecek kehadiran dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan kelangkapan yang diperlukan.
3. Guru meminta peserta didik untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai
4. Guru dan peserta didik membuat kesepatakatan kelas
5. Melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat
6. melakukan Apersepsi dengan memberikan pertayaan pemantik tentang kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang menulis huruf tegak bersambung, misalnya :
   a) Adik-adik, siapa di antara kalian yang suka menulis?
   b) Pernahkah adik-adik melihat tulisan yang cantik dan rapih?
7. Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik

b. Kegiatan Inti

Langkah 1 Make a Match : Pemberian Kartu

1) Pendidik memulai dengan memperkenalkan kepada peserta didik tentang konsep huruf tegak bersambung.

2) Pendidik menunjukan kepada peserta didik abjad dalam menullis huruf tegak bersambung dan mencontohkan dipapan tulis langkah-langkah menulis huruf tegak bersambung
3) Pendidik memengang kartu bergambar setinggi dada menghadap ke peserta didik dan menerangkannya
4) Pendidik memberikan kartu bergambar kepada seluruh peserta didik
5) Pendidik meminta peserta didik untuk mengamati kartu bergambar tersebut
6) Pendidik meminta peserta didik untuk membaca dan memperhatikan kembali yang terdapat pada media kartu bergambar baik itu tulisan huruf tegak bersambung dan gambar
7) Pendidik membagi kartu Make a Match kepada setiap peserta dididik

Langkah 2 Make a Match : Mencocokkan Pasangan

8) Peserta didik berjalan keliling kelas untuk mencari pasangan kartu yang sesuai
9) Setelah menemukan pasangan, Peserta didik melakukan diskusi singkat mengapa kartu mereka cocok

Langkah 3 Make a Match : Presentasi Pasangan

10) Setiap pasangan mempresentasikan hasil pencocokkan kartu di depan kelas
11) Pendidik Membagikan LKPD kepada peserta didik
12) Pendidik membimbing peserta didik dalam menyelesaikan hasil LKPD
13) Pendidik memotivasi peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang telah disajikan

c. Kegiatan Penutup

14) Pendidik membimbing peserta didik untuk menyimpulkan point-point dalam kegiatan pembelajaran
15) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
16) Pendidik membimbing peserta didik dan mengrekflesikan pembelajaran pada hari ini dengan memberikan pertayaan:

    Apakah kalian senang mengikuti pembelajaran pada hari ini?

    Bagian mana yang kalian senangi tadi?
17) Pendidik dan perserta didik menutup membelajaran dengan membaca doa pulang
18) Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR		
		3	2	1
1	Mampu menuliskan bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Sudah Mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Kurang Mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Tidak mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung
2	Mampu menulis huruf tegak bersambung	Sudah mampu menulis huruf tegak bersambung	Kurang mampu menulis huruf tegak bersambung	Tidak Mampu menulis huruf tegak bersambung
3	Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung	Sudah Mampu Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung	Kurang Mampu Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung	Tidak Mampu Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung
4	Penggunan media kartu bergambar	Sudah mampu Penggunan media kartu bergambar	Kurang mampu Penggunan media kartu bergambar	Tidak mampu Penggunan media kartu bergambar

Mengetahui

Wali Kelas II



Wahyuni Dalu, S.Pd

Gorontalo, Februari 2025

Peneliti



Rahmatila Saridi

NIM. F01421059

Lampiran 11

INSTRUMEN LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN PENDIDIK

SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : II C / II (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB	B	C	K
I	**PRA PEMBELAJARAN**				
1	Kesiapan ruangan alat peraga dan media pembelajaran	✓			
2	Memeriksa kesiapan peserta didik		✓		
II	**MEMBUKA PEMBELAJARAN**				
3	Melakukan apersepsi	✓			
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
III	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**				
A	Penguasaan Materi Pembelajaran				
5	Mennujukan penguasaan materi pembelajaran			✓	
6	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki pembelajaran		✓		
B	Pendekatan/ Strategi Pembelajaran				
7	Pendidik memengang kartu bergambar setinggi dada menghadap ke peserta didik	✓			

8	Pendidik menerangkan cara penulisan huruf tegak bersambung yang ada pada media kartu bergambar		✓		
9	Pendidik memberikan media kartu bergambar kepada seluruh peserta didik		✓		
10	Pendidik meminta peserta didik mengamati kartu tersebut		✓		
11	Pendidik memberikan Lembar Kerja Peserta Didik	✓			
12	Pendidik menggunakan metode dan model yang sesuai	✓			
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran				
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	✓			
14	Menghasilkan pesan yang baik dan menarik		✓		
15	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	✓			
D	Pembelajaran Yang Memicu dan Pemeliharaan ketertiban peserta didik				
16	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran		✓		
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta diidk	✓			
18	Menumbuhkan kecerian dan antusias peserta didik dalam pembelajaran		✓		
19	Memantau kemajuan proses belajar	✓			
20	Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi			✓	
E	Penggunaan Bahasa				

21	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar			✓	
22	Menyampaikan pesan dan gaya yang seuai		✓		
IV	**Penutup**				
23	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	✓			
24	Melaksakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kehiatan		✓		
	Jumlah	**10**	**11**	**3**	**0**
	Persentase	**41,7%**	**45,8%**	**12,5%**	**0%**

Keterangan : SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Mengetahui

Wali Kelas II



Wahyuni Dalu, S.Pd

Gorontalo, Februari 2025

Peneliti



Rahmatila Saridi

NIM. F01421059

Lampiran 12

INSTRUMEN LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN PESERTA DIDIK

SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : II C / II (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB	B	C	K
A	**PRA PEMBELAJARAN**				
1	Mempersiapkan alat tulis menulis		✓		
2	Menempati tempat yang disediakan	✓			
B	**KEGIATAN INTI**				
3	Mengikuti seksama segala sesuatu yang disampaikan pendidik	✓			
4	Peserta didik mengamati dan mendengar tujuan pembelajaran dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran			✓	
5	Peserta didik mengenal huruf cetak dan huruf tegak bersambung	✓			
6	Peserta didik mampu merangkai titik-titik membentuk abajd huruf tegak bersambung		✓		
7	Peserta didik mampu menulis huruf tegak bersambung dengan tepat				✓
8	Peserta didik mampu menggunakan media kartu bergambar dengan baik			✓	
C	**KEGIATAN PENUTUP**				
9	Peserta didik melaksanakan refleksi bersama pendidik		✓		
10	Peserta didik melaksanakan evaluasi pembelajaran atas materi yang telah diberikan			✓	
	Jumlah	**3**	**3**	**3**	**1**

	Persentase	**30%**	**30%**	**30%**	**10%**

Keterangan : **SB : Sangat Baik**

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Mengetahui

Wali Kelas II



Wahyuni Dalu, S.Pd

Gorontalo, Februari 2025

Peneliti



Rahmatila Saridi

NIM. F01421059

Lampiran 13

Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan II



Lampiran 14

Istrumen penilaian kemampuan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung Siklus I Peretemuan II

No	Nama	Aspek yang dinilai												Total skor	Ket
		Mampu Menuliskan bentuk-bentuk huruf tegak bersambung			Mampu Menuliskan huruf tegak bersambung			Ketepatan bentuk huruf tegak bersambung			Pengguanaan media kartu bergambar				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	Abdurahman Tsaqib ibrahim	✓				✓			✓		✓			83%	M
2	Ahmad avicena husain nadendra		✓			✓			✓			✓		66%	KM
3	Akselien qiandra elmyra lambani		✓			✓				✓		✓		58%	TM
4.	Almecca Medinah Rivai		✓			✓			✓		✓			75%	M
5	Almeera ashadi ahmad		✓		✓			✓				✓		91%	M
6	Andi muhamad taufiq al-fath ayuba	✓				✓			✓			✓		75%	M
7	Annasya adreena saila guguhe	✓				✓				✓		✓		58%	TM
8	Athrava said arkan kai		✓			✓			✓		✓			75%	M
9	Azqkhiara khairunnisa musa		✓			✓			✓			✓		66%	KM
10	El fakhurulla pagalu		✓			✓			✓			✓		66%	KM
11	Fahrezi mesrian rasid		✓			✓			✓			✓		66%	KM
12	Kayyisa ghania yahya	✓				✓			✓			✓		75%	M
13	Kheyila shisy alestari adipu	✓				✓		✓			✓			91%	M
14	Mauliq keenan al-thafarizky habibie	✓			✓			✓				✓		91%	M
15	Mikail rafassya mahdy		✓				✓		✓			✓		50%	TM
16	Muhammad allam albiansyah lengkoano	✓			✓				✓			✓		83%	M

17	Nabil maulana ahmad gani	✓			✓			✓				✓		**91%**	**M**
18	Naura asyifatunnisa akase			✓			✓		✓			✓		**66%**	**KM**
19	Naura shafira aisyah putri riandini	✓			✓			✓				✓		**91%**	**M**
20	Nur syaqilla aisyah putri riandini	✓				✓			✓			✓		**75%**	**M**
21	Rafardhan damogalad		✓			✓			✓			✓		**66%**	**KM**
22	Rasyid al-afasy lalu		✓				✓			✓			✓	**42%**	**TM**
23	Siti maryam eksan		✓			✓				✓		✓		**58%**	**TM**
24	Zea ralinsyah akisa		✓			✓				✓		✓		**58%**	**TM**
	Jumlah	**10**	**13**	**1**	**5**	**16**	**3**	**5**	**14**	**5**	**4**	**19**	**1**		

Keterangan : M : Mampu : 12 Peserta didik : 50%

KM : Kurang Mampu : 6 Peserta didik : 25%

TM : Tidak Mampu : 6 Peserta didik : 25%

Kriteria Penilaian : M : 75 – 100

: KM : 60 – 74

: TM : 0 – 59

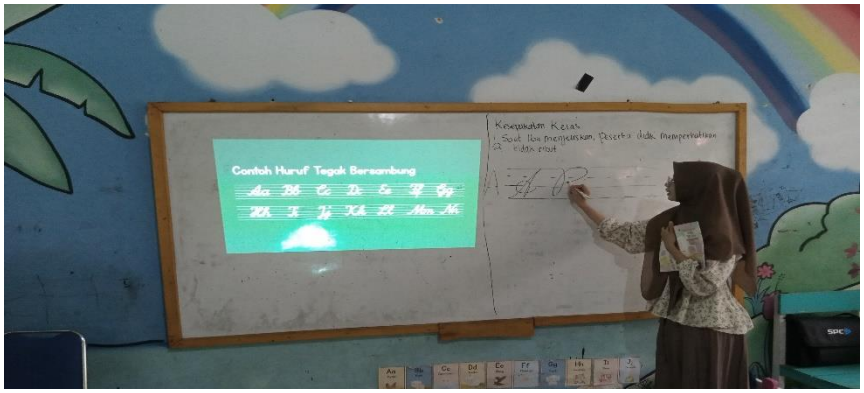
Pedoman Penilaian

$$P = \frac{Jumlah\ Perolehan\ peserta\ didik\ (M,KTMdan\ TM)}{Jumlah\ Seluruh\ peserta\ didik} \times 100$$

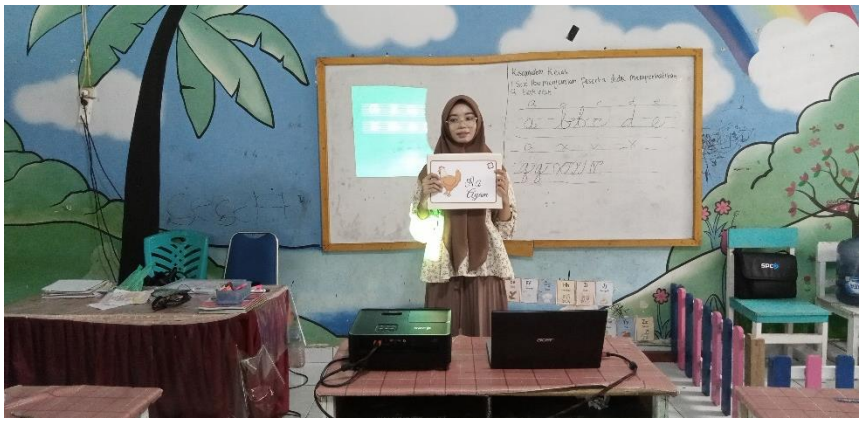
Lampiran 15 Dokumentasi Siklus I pertemuan II



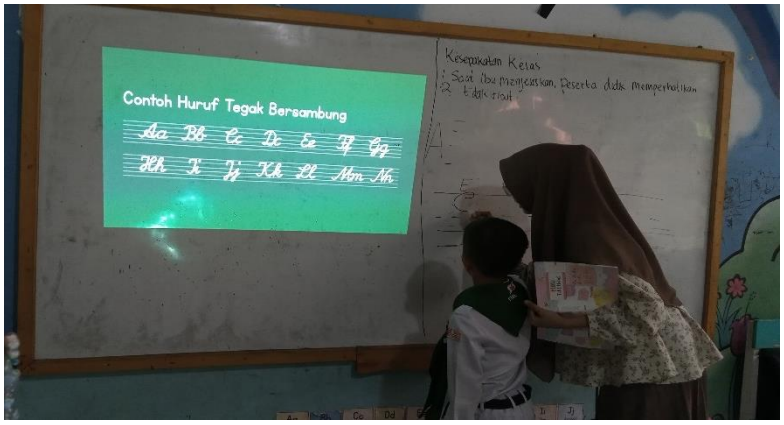
Pendidik membuka pembelajaran dan memberikan apersepsi



Pendidik Menjelaskan Materi serta memberikaan contoh cara penulisan huruf tegak bersambung



Pendidik Memengang Kartu bergambar setinngi dada menghadap kepeserta didik.



Salah satu peserta didik menuliskan huruf tegak bersambung dipapan tulis



Pendidik membagikan kartu bergambar dan meminta peserta didik untuk mengamati kartu tersebut



Pendidik Membimbing salah satu peserta didik pada saat mengerjakan LKPD

Lampiran 16

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KELAS 2

Nama Sekolah : SDN 01 Limboto

Fase/Kelas : A/IIC

Semester : Genap

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Kompetensi	Konten/ Materi	Ragam Aktivitas	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila
Menulis	Menulis	Menulis kata atau kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung	2.10 Mampu menulis huruf tegak bersambung dari kata atau kalimat	2.10.1 Peserta didik mampu menulis huruf tegak bersambung dari kata atau kalimat.	Mandiri, Bernalar Kritis, Kreativ

Lampiran 17 Modul Ajar Siklus I Pertemuan III

A. INDETITAS MODUL

- Penyusun : Rahmatila Saridi
- Instansi : SDN 01 limboto
- Tahun Menyusun : 2024
- Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Fase / Kelas : A/ II
- Materi : Menulis Huruf Tegak
- Pembelajaran ke : III (tiga)
- Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik telah mengenal bentuk huruf abjad a-z
- Peserta didik dapat melafalkan hurf a-z

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Kreativ

D. SARANA DAN PRASRANA

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Proyektor
4. Papan Tulis
5. Media Pembelajaran (Bahan Bacaan)
6. Media Kartu Bergambar
7. LKPD

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Maksimal 24

G. Model, Metode , dan Media Pembelajaran

- Model pembelajaran : *Make a Macth*
- Metode : Ceramah, Tanya jawab , Penugasan, Permainan
- Media pembelajaran : Kartu Bergambar

H. KOMPETENSI INTI

1. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Melalui Penugasan, peserta didik mampu merangakai titik-titik membentuk huruf tegak bersambung
- Melalui penugasan, peserta didik mampu menulis huruf tegak bersambung.

is

- **PEMAHAMAN BERMAKNA**

Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pendidik dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung yang baik dan benar, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya kemampuan menulis ini dalam kehidupan sehari-hari.

2. PERTAYAN PEMANTIK

- Minggu lalu kita telah belajar menulis huruf tegak bersambung. Coba ingat kembali apa saja yang telah kalian pelajari?
- Apa yang paling adik-adik ingat dari menulis huruf tegak bersambung?huruf mana yang masih dirasa sulit?

3. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan awal Pembelajaran

1. Guru memberikan salam, menyapa peserta didik
2. Guru melakukan pengecek kehadiran dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan kelangkapan yang diperlukan.
3. Guru meminta peserta didik untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai
4. Guru dan peserta didik membuat kesepatakatan kelas
5. Melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat
6. melakukan Apersepsi dengan memberikan pertayaan pemantik tentang kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang menulis huruf tegak bersambung, misalnya :
   c) Adik-adik, siapa di antara kalian yang suka menulis?
   d) Pernahkah adik-adik melihat tulisan yang cantik dan rapih?
7. Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik

b. Kegiatan Inti

Langkah 1 Make a Match : Pemberian Kartu

1) Pendidik memulai dengan memperkenalkan kembali kepada peserta didik tentang huruf tegak bersambung.

2) Pendidik menunjukan kepada peserta didik abjad dalam menullis huruf tegak bersambung dan mencontohkan dipapan tulis langkah-langkah menulis huruf tegak bersambung
3) Pendidik memengang kartu bergambar setinggi dada menghadap ke peserta didik dan menerangkannya
4) Pendidik memberikan kartu bergambar kepada seluruh peserta didik
5) Pendidik meminta peserta didik untuk mengamati kartu bergambar tersebut
6) Pendidik meminta peserta didik untuk membaca dan memperhatikan kembali yang terdapat pada media kartu bergambar baik itu tulisan huruf tegak bersambung dan gambar
7) Pendidik membagi kartu Make a Match kepada setiap peserta dididik

Langkah 2 Make a Match : Mencocokkan Pasangan

8) Peserta didik berjalan keliling kelas untuk mencari pasangan kartu yang sesuai
9) Setelah menemukan pasangan, Peserta didik melakukan diskusi singkat mengapa kartu mereka cocok

Langkah 3 Make a Match : Presentasi Pasangan

10) Setiap pasangan mempresentasikan hasil pencocokkan kartu di depan kelas
11) Pendidik Membagikan LKPD kepada peserta didik
12) Pendidik membimbing peserta didik dalam menyelesaikan hasil LKPD
13) Pendidik memotivasi peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang telah disajikan

c. Kegiatan Penutup

14) Pendidik membimbing peserta didik untuk menyimpulkan point-point dalam kegiatan pembelajaran
15) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
16) Pendidik membimbing peserta didik dan mengrekflesikan pembelajaran pada hari ini dengan memberikan pertayaan:

    Apakah kalian senang mengikuti pembelajaran pada hari ini?

    Bagian mana yang kalian senangi tadi?
17) Pendidik dan perserta didik menutup membelajaran dengan membaca doa pulang
18) Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR		
		3	2	1
1	Mampu menuliskan bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Sudah Mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Kurang Mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Tidak mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung
2	Mampu menulis huruf tegak bersambung	Sudah mampu menulis huruf tegak bersambung	Kurang mampu menulis huruf tegak bersambung	Tidak Mampu menulis huruf tegak bersambung
3	Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung	Sudah Mampu Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung	Kurang Mampu Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung	Tidak Mampu Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung
4	Penggunan media kartu bergambar	Sudah mampu Penggunan media kartu bergambar	Kurang mampu Penggunan media kartu bergambar	Tidak mampu Penggunan media kartu bergambar

Mengetahui

Wali Kelas II



Wahyuni Dalu, S.Pd

Gorontalo, Februari 2025

Peneliti



Rahmatila Saridi

NIM. F01421059

Lampiran 18

INSTRUMEN LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN PENDIDIK

SIKLUS I PERTEMUAN III

Satuan Pendidikan : SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : II C / II (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB	B	C	K
I	**PRA PEMBELAJARAN**				
1	Kesiapan ruangan alat peraga dan media pembelajaran	✓			
2	Memeriksa kesiapan peserta didik		✓		
II	**MEMBUKA PEMBELAJARAN**				
3	Melakukan apersepsi	✓			
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
III	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**				
A	Penguasaan Materi Pembelajaran				
5	Mennujukan penguasaan materi pembelajaran		✓		
6	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki pembelajaran	✓			
B	Pendekatan/ Strategi Pembelajaran				
7	Pendidik memengang kartu bergambar setinggi dada menghadap ke peserta didik	✓			

8	Pendidik menerangkan cara penulisan huruf tegak bersambung yang ada pada media kartu bergambar		✓		
9	Pendidik memberikan media kartu bergambar kepada seluruh peserta didik	✓			
10	Pendidik meminta peserta didik mengamati kartu tersebut	✓			
11	Pendidik memberikan Lembar Kerja Peserta Didik	✓			
12	Pendidik menggunakan metode dan model yang sesuai	✓			
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran				
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	✓			
14	Menghasilkan pesan yang baik dan menarik	✓			
15	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	✓			
D	Pembelajaran Yang Memicu dan Pemeliharaan ketertiban peserta didik				
16	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran		✓		
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta diidk	✓			
18	Menumbuhkan kecerian dan antusias peserta didik dalam pembelajaran	✓			
19	Memantau kemajuan proses belajar	✓			
20	Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi		✓		
E	Penggunaan Bahasa				
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar		✓		

22	Menyampaikan pesan dan gaya yang seuai	✓			
IV	**Penutup**				
23	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	✓			
24	Melaksakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kehiatan	✓			
	Jumlah	**18**	**6**	**0**	**0**
	Persentase	**75%**	**25%**	**0%**	**0%**

Keterangan : SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Mengetahui

Wali Kelas II



Wahyuni Dalu, S.Pd

Gorontalo, Februari 2025

Peneliti



Rahmatila Saridi

NIM. F01421059

Lampiran 19

INSTRUMEN LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN PESERTA DIDIK

SIKLUS I PERTEMUAN III

Satuan Pendidikan : SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : II C / II (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB	B	C	K
A	**PRA PEMBELAJARAN**				
1	Mempersiapkan alat tulis menulis		✓		
2	Menempati tempat yang disediakan	✓			
B	**KEGIATAN INTI**				
3	Mengikuti seksama segala sesuatu yang disampaikan pendidik	✓			
4	Peserta didik mengamati dan mendengar tujuan pembelajaran dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran		✓		
5	Peserta didik mengenal huruf cetak dan huruf tegak bersambung	✓			
6	Peserta didik mampu merangkai titik-titik membentuk abajd huruf tegak bersambung	✓			
7	Peserta didik mampu menulis huruf tegak bersambung dengan tepat		✓		
8	Peserta didik mampu menggunakan media kartu bergambar dengan baik		✓		
C	**KEGIATAN PENUTUP**				
9	Peserta didik melaksanakan refleksi bersama pendidik	✓			

10	Peserta didik melaksanakan evaluasi pembelajaran atas materi yang telah diberikan		✓		
	Jumlah	**5**	**4**	**1**	**0**
	Persentase	**50%**	**40%**	**10%**	**0%**

Keterangan : **SB : Sangat Baik**

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Mengetahui

Wali Kelas II



Wahyuni Dalu, S.Pd

Gorontalo, Februari 2025

Peneliti



Rahmatila Saridi

NIM. F01421059

Lampiran 20

Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan III



Lampiran 21

Istrumen penilaian kemampuan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung Siklus I Pertemuan III

No	Nama	Aspek yang dinilai												Total skor	Ket
		Mampu Menuliskan bentuk-bentuk huruf tegak bersambung			Mampu Menuliskan huruf tegak bersambung			Ketepatan bentuk huruf tegak bersambung			Pengguanaan media kartu bergambar				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	Abdurahman Tsaqib ibrahim	✓				✓			✓		✓			83%	M
2	Ahmad avicena husain nadendra		✓			✓			✓			✓		66%	KM
3	Akselien qiandra elmyra lambani		✓			✓			✓			✓		66%	KM
4	Almecca Medinah Rivai	✓			✓				✓		✓			91%	M
5	Almeera ashadi ahmad	✓			✓			✓				✓		91%	M
6	Andi muhamad taufiq al-fath ayuba	✓			✓				✓		✓			91%	M
7	Annasya adreena saila guguhe	✓				✓			✓		✓			83%	M
8	Athrava said arkan kai	✓			✓				✓		✓			91%	M
9	Azqkhiara khairunnisa musa	✓				✓			✓			✓		75%	M
10	El fakhurulla pagalu	✓				✓			✓			✓		75%	M
11	Fahrezi mesrian rasid	✓				✓			✓			✓		75%	M
12	Kayyisa ghania yahya	✓				✓			✓			✓		83%	M
13	Kheyila shisy alestari adipu	✓				✓		✓			✓			91%	M
14	Mauliq keenan al-thafarizky habibie	✓			✓			✓				✓		91%	M
15	Mikail rafassya mahdy		✓			✓			✓			✓		66%	KM
16	Muhammad allam albiansyah lengkoano	✓			✓				✓			✓		83%	M

17	Nabil maulana ahmad gani	✓			✓			✓				✓		**91%**	**M**
18	Naura asyifatunnisa akase	✓				✓			✓			✓		**75%**	**M**
19	Naura shafira aisyah putri riandini	✓				✓		✓			✓			**91%**	**M**
20	Nur syaqilla aisyah putri riandini	✓				✓			✓		✓			**83%**	**M**
21	Rafardhan damogalad	✓				✓			✓			✓		**75%**	**M**
22	Rasyid al-afasy lalu	✓					✓			✓		✓		**58%**	**TM**
23	Siti maryam eksan		✓			✓			✓			✓		**66%**	**KM**
24	Zea ralinsyah akisa		✓			✓			✓			✓		**58%**	**KM**
	Jumlah	**19**	**5**	**0**	**5**	**9**	**10**	**7**	**6**	**11**	**0**	**18**	**6**		

Keterangan : M : Mampu

KM : Kurang Mampu

TM : Tidak Mampu

Keterangan : M : Mampu : 18 Peserta didik : 75%

KM : Kurang Mampu : 4 Peserta didik : 16,33%

TM : Tidak Mampu : 2 Peserta didik : 8,33%

Kriteria Penilaian : M : 75 – 100

: KM : 60 – 74

: TM : 0 – 59

Pedoman Penilaian

$$P = \frac{Jumlah\ Perolehan\ peserta\ didik\ (M,KTMdan\ TM)}{Jumlah\ Seluruh\ peserta\ didik}$$

Lampiran 22. Dokumentasi Siklus I Pertemuan III



Pendidik membuka pembelajaran



Pendidik mencontohkan penulisan huruf tegak bersambung



Pendidik Memengang kartu bergambar mengahdap ke peserta didik dan meminta peserta didik untuk mengamati kartu tersebut



Peserta didik menuliskan huruf tegak bersambung dipapan tulis



Peserta didik saat mengerjakan LKPD



Pendidik membimbing serta mengawasi peserta didik mengerjakan LKP

Lampiran 23

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KELAS 2

Nama Sekolah : SDN 01 Limboto

Fase/Kelas : A/IIC

Semester : Genap

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Kompetensi	Konten/ Materi	Ragam Aktivitas	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila
Menulis	Menulis	Menulis kata atau kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung	2.10 Mampu menulis huruf tegak bersambung dari kata atau kalimat	2.10.1 Peserta didik mampu menulis huruf tegak bersambung dari kata atau kalimat.	Mandiri, Bernalar Kritis, Kreativ

Lampiran 24 Modul ajar Siklus II Pertemuan I

A. INDETITAS MODUL

- Penyusun : Rahmatila Saridi
- Instansi : SDN 01 limboto
- Tahun Menyusun : 2024
- Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Fase / Kelas : A/ II
- Materi : Menulis Huruf Tegak
- Pembelajaran ke : IV (empat)
- Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik telah mengenal bentuk huruf abjad a-z
- Peserta didik dapat melafalkan hurf a-z

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Kreativ

D. SARANA DAN PRASRANA

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Proyektor
4. Papan Tulis
5. Media Pembelajaran (Bahan Bacaan)
6. Media Kartu Bergambar
7. LKPD

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Maksimal 24

G. Model, Metode , dan Media Pembelajaran

- Model pembelajaran : *Make a Macth*
- Metode : Ceramah, Tanya jawab , Penugasan, Permainan
- Media pembelajaran : Kartu Bergambar

H. KOMPETENSI INTI

4. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Melalui Penugasan, peserta didik mampu merangakai titik-titik membentuk huruf tegak bersambung
- Melalui penugasan, peserta didik mampu menulis huruf tegak bersambung.

is

- **PEMAHAMAN BERMAKNA**

Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pendidik dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung yang baik dan benar, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya kemampuan menulis ini dalam kehidupan sehari-hari.

5. PERTAYAN PEMANTIK

- Minggu lalu kita telah belajar menulis huruf tegak bersambung. Coba ingat kembali apa saja yang telah kalian pelajari?
- Apa yang paling adik-adik ingat dari menulis huruf tegak bersambung?huruf mana yang masih dirasa sulit?

6. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan awal Pembelajaran

1. Guru memberikan salam, menyapa peserta didik
2. Guru melakukan pengecek kehadiran dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan kelangkapan yang diperlukan.
3. Guru meminta peserta didik untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai
4. Guru dan peserta didik membuat kesepatakatan kelas
5. Melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat
6. melakukan Apersepsi dengan memberikan pertayaan pemantik tentang kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang menulis huruf tegak bersambung, misalnya :
   a) Adik-adik, siapa di antara kalian yang suka menulis?
   b) Pernahkah adik-adik melihat tulisan yang cantik dan rapih?
7. Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik

b. Kegiatan Inti

Langkah 1 Make a Match : Pemberian Kartu

1) Pendidik memulai dengan memperkenalkan kepada peserta didik tentang konsep huruf tegak bersambung.

2) Pendidik menunjukan kepada peserta didik abjad dalam menullis huruf tegak bersambung dan mencontohkan dipapan tulis langkah-langkah menulis huruf tegak bersambung
3) Pendidik memengang kartu bergambar setinggi dada menghadap ke peserta didik dan menerangkannya
4) Pendidik memberikan kartu bergambar kepada seluruh peserta didik
5) Pendidik meminta peserta didik untuk mengamati kartu bergambar tersebut
6) Pendidik meminta peserta didik untuk membaca dan memperhatikan kembali yang terdapat pada media kartu bergambar baik itu tulisan huruf tegak bersambung dan gambar
7) Pendidik membagi kartu Make a Match kepada setiap peserta dididik

Langkah 2 Make a Match : Mencocokkan Pasangan

8) Peserta didik berjalan keliling kelas untuk mencari pasangan kartu yang sesuai
9) Setelah menemukan pasangan, Peserta didik melakukan diskusi singkat mengapa kartu mereka cocok

Langkah 3 Make a Match : Presentasi Pasangan

10) Setiap pasangan mempresentasikan hasil pencocokkan kartu di depan kelas
11) Pendidik Membagikan LKPD kepada peserta didik
12) Pendidik membimbing peserta didik dalam menyelesaikan hasil LKPD
13) Pendidik memotivasi peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang telah disajikan

c. Kegiatan Penutup

14) Pendidik membimbing peserta didik untuk menyimpulkan point-point dalam kegiatan pembelajaran
15) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
16) Pendidik membimbing peserta didik dan mengrekflesikan pembelajaran pada hari ini dengan memberikan pertayaan:

    Apakah kalian senang mengikuti pembelajaran pada hari ini?

    Bagian mana yang kalian senangi tadi?
17) Pendidik dan perserta didik menutup membelajaran dengan membaca doa pulang
18) Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR		
		3	2	1
1	Mampu menuliskan bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Sudah Mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Kurang Mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung	Tidak mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung
2	Mampu menulis huruf tegak bersambung	Sudah mampu menulis huruf tegak bersambung	Kurang mampu menulis huruf tegak bersambung	Tidak Mampu menulis huruf tegak bersambung
3	Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung	Sudah Mampu Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung	Kurang Mampu Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung	Tidak Mampu Ketepatan bentuk huruf-huruf tegak bersambung
4	Penggunan media kartu bergambar	Sudah mampu Penggunan media kartu bergambar	Kurang mampu Penggunan media kartu bergambar	Tidak mampu Penggunan media kartu bergambar

Mengetahui

Wali Kelas II



Wahyuni Dalu, S.Pd

Gorontalo, Februari 2025

Peneliti



Rahmatila Saridi

NIM. F01421059

Lampiran 25.

INSTRUMEN LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN PENDIDIK

SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : II C / II (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB	B	C	K
I	**PRA PEMBELAJARAN**				
1	Kesiapan ruangan alat peraga dan media pembelajaran	✓			
2	Memeriksa kesiapan peserta didik		✓		
II	**MEMBUKA PEMBELAJARAN**				
3	Melakukan apersepsi	✓			
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
III	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**				
A	Penguasaan Materi Pembelajaran				
5	Menunjukan penguasaan materi pembelajaran		✓		
6	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki pembelajaran	✓			
B	Pendekatan/ Strategi Pembelajaran	✓			
7	Pendidik memengang kartu bergambar setinggi dada menghadap ke peserta didik	✓			
8	Pendidik menerangkan cara penulisan huruf tegak bersambung	✓			

	yang ada pada media kartu bergambar				
9	Pendidik memberikan media kartu bergambar kepada seluruh peserta didik	✓			
10	Pendidik meminta peserta didik mengamati kartu tersebut	✓			
11	Pendidik memberikan Lembar Kerja Peserta Didik	✓			
12	Pendidik menggunakan metode dan model yang sesuai	✓			
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran				
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	✓			
14	Menghasilkan pesan yang baik dan menarik		✓		
15	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	✓			
D	Pembelajaran Yang Memicu dan Pemeliharaan ketertiban peserta didik				
16	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran	✓			
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta diidk	✓			
18	Menumbuhkan kecerian dan antusias peserta didik dalam pembelajaran	✓			
19	Memantau kemajuan proses belajar	✓			
20	Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi	✓			
E	Penggunaan Bahasa				
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar		✓		

22	Menyampaikan pesan dan gaya yang seuai	✓			
IV	**Penutup**				
22	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	✓			
24	Melaksakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kehiatan	✓			
	Jumlah	**20**	**4**	**0**	**0**
	Persentase	**83,3%**	**16,7%**	**0%**	**0%**

Keterangan : SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Mengetahui

Wali Kelas II

Wahyuni Dalu, S.Pd

Gorontalo, Februari 2025

Peneliti

Rahmatila Saridi

NIM. F01421059

Lampiran 26

INSTRUMEN LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN PESERTA DIDIK

SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : II C / II (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB	B	C	K
A	**PRA PEMBELAJARAN**				
1	Mempersiapkan alat tulis menulis	✓			
2	Menempati tempat yang disediakan	✓			
B	**KEGIATAN INTI**				
3	Mengikuti seksama segala sesuatu yang disampaikan pendidik	✓			
4	Peserta didik mengamati dan mendengar tujuan pembelajaran dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran		✓		
5	Peserta didik mengenal huruf cetak dan huruf tegak bersambung	✓			
6	Peserta didik mampu merangkai titik-titik membentuk abajd huruf tegak bersambung	✓			
7	Peserta didik mampu menulis huruf tegak bersambung dengan tepat		✓		
8	Peserta didik mampu menggunakan media kartu bergambar dengan baik	✓			
C	**KEGIATAN PENUTUP**				
9	Peserta didik melaksanakan refleksi bersama pendidik	✓			

10	Peserta didik melaksanakan evaluasi pembelajaran atas materi yang telah diberikan		✓		
	Jumlah	**7**	**3**	**0**	**0**
	Persentase	**70%**	**30%**	**0%**	**0%**

Keterangan : **SB : Sangat Baik**

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Mengetahui

Wali Kelas II



Wahyuni Dalu, S.Pd

Gorontalo, Februari 2025

Peneliti



Rahmatila Saridi

NIM. F01421059

Lampiran 27 LKPD Siklus II Pertemuan I

BELAJAR MENULIS

NAMA : KELAS :

PETUNJUK : Tirulah kalimat di bawah ini dengan tulisan tegak bersambung yang benar

bunga kami indah

ayah minum teh

Lampiran 28

Istrumen penilaian kemampuan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Aspek yang dinilai												Total skor	Ket
		Mampu Menuliskan bentuk-bentuk huruf tegak bersambung			Mampu Menuliskan huruf tegak bersambung			Ketepatan bentuk huruf tegak bersambung			Pengguanaan media kartu bergambar				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	Abdurahman Tsaqib ibrahim	✓			✓			✓			✓			100%	M
2	Ahmad avicena husain nadendra		✓			✓			✓			✓		66%	KM
3	Akselien qiandra elmyra lambani	✓			✓			✓			✓			100%	M
4	Almecca Medinah Rivai	✓			✓			✓			✓			100%	M
5	Almeera ashadi ahmad	✓			✓			✓			✓			100%	M
6	Andi muhamad taufiq al-fath ayuba	✓			✓			✓			✓			100%	M
7	Annasya adreena saila guguhe	✓			✓			✓			✓			100%	M
8	Athrava said arkan kai	✓			✓			✓			✓			100%	M
9	Azqkhiara khairunnisa musa	✓			✓			✓			✓			100%	M
10	El fakhurulla pagalu	✓			✓			✓			✓			100%	M
11	Fahrezi mesrian rasid	✓			✓			✓			✓			100%	M
12	Kayyisa ghania yahya	✓			✓			✓			✓			100%	M
13	Kheyila shisy alestari adipu	✓			✓			✓			✓			100%	M
14	Mauliq keenan al-thafarizky habibie	✓			✓			✓			✓			100%	M

15	Mikail rafassya mahdy	✓			✓				✓		✓			**91%**	**M**
16	Muhammad allam albiansyah lengkoano	✓			✓			✓			✓			**100%**	**M**
17	Nabil maulana ahmad gani	✓			✓			✓			✓			**100%**	**M**
18	Naura asyifatunnisa akase	✓			✓			✓			✓			**100%**	**M**
19	Naura shafira aisyah putri riandini	✓			✓			✓			✓			**100%**	**M**
20	Nur syaqilla aisyah putri riandini	✓			✓			✓			✓			**100%**	**M**
21	Rafardhan damogalad	✓			✓			✓			✓			**100%**	**M**
22	Rasyid al-afasy lalu	✓			✓			✓			✓			**100%**	**M**
23	Siti maryam eksan	✓			✓				✓		✓			**91%**	**M**
24	Zea ralinsyah akisa		✓			✓			✓			✓		**66%**	**KM**
	Jumlah	**22**	**2**	**0**	**22**	**2**	**0**	**20**	**4**	**0**	**22**	**2**	**0**		

Keterangan : M : Mampu : 22 Peserta didik : 91,66%

KM : Kurang Mampu : 2 Peserta didik : 8,33%

TM : Tidak Mampu : -

Kriteria Penilaian : M : 75 – 100

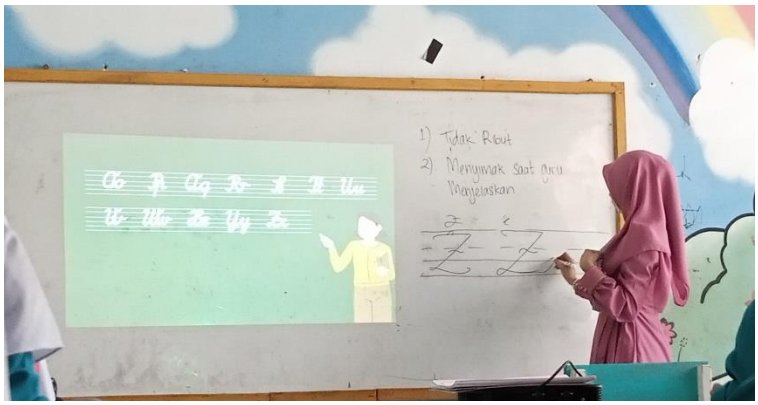
: KM : 60 – 74

: TM : 0 – 59

Pedoman Penilaian

$$P = \frac{Jumlah\ Perolehan\ peserta\ didik\ (M,KTMdan\ TM)}{Jumlah\ Seluruh\ peserta\ didik}$$

Lampiran 29 Dokumentasi Siklus II Pertemuan I



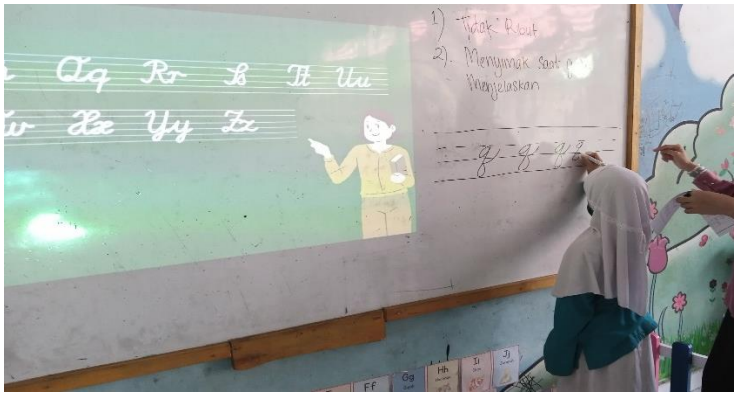
Pendidik Mencontohkan cara menulis huruf tegak bersambung



Pendidik Memengang kartu bergambar menghadap ke peserta didik



Pendidik meminta peserta diidk untuk mengamati kartu bergambar.



.Peserta didik menuliskan huruf tegak bersambung



Pendidik membagikan LKPD ke peserta didik



Pendidik menjelaskan cara mengerjakan LKPD



Peserta didik mengerjakan LKPD secara perindividu



Pendidik membimbing peserta didik LKPD



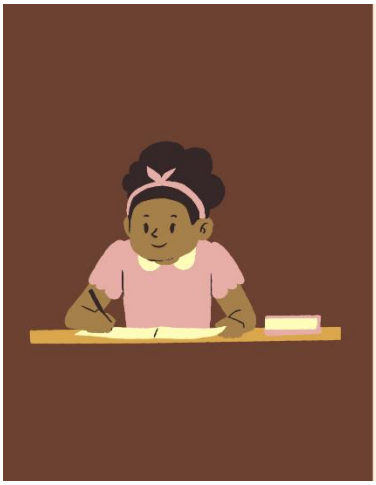
Pembimbing sedang mengawasi peserta didik mengerjakan LKPD

Lampiran 30. Bahan Ajar (Power Point)









Mengapa Harus Belajar Menulis Tegak Bersambung?

- Meningkatkan keterampilan motorik halus
- Mempercepat proses menulis
- Mengembangkan daya ingat

Contoh Huruf Tegak Bersambung

Aa Bb Cc Dc Ee Ff Gg

Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn

Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu

Vv Ww Xx Yy Zz



Langkah-Langkah Menulis Tegak Bersambung

1. **Buat Garis Panduan**
   Gunakan 3 garis: garis bawah untuk dasar huruf, garis tengah untuk tinggi huruf kecil, dan garis atas untuk tinggi huruf besar.
2. **Mulai dengan Huruf Pertama**
   Tulis huruf pertama di garis bawah sebagai panduan.
3. **Sambungkan Setiap Huruf**
   Sambungkan setiap huruf tanpa mengangkat pensil agar tulisannya mengalir.
4. **Jaga Ukuran dan Jarak**
   Pastikan tinggi dan jarak antar huruf sama agar tulisan terlihat rapi.

Latihan untuk Pemula

Awali dengan menulis setiap huruf kecil secara terpisah, lalu cobalah untuk menggabungkannya untuk membuat kata-kata pendek.



a y a m

Ayam

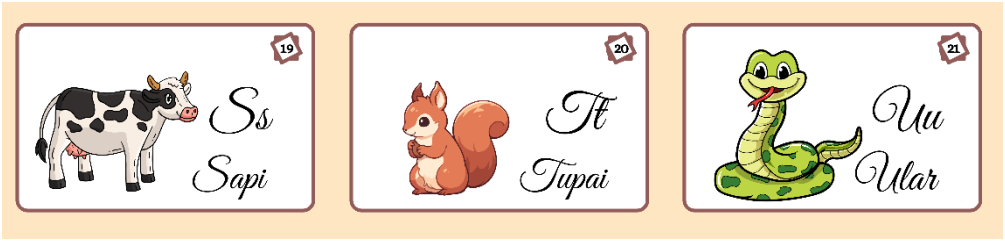
h i u

Hiu



Lampiran 31. Media Kartu Bergambar





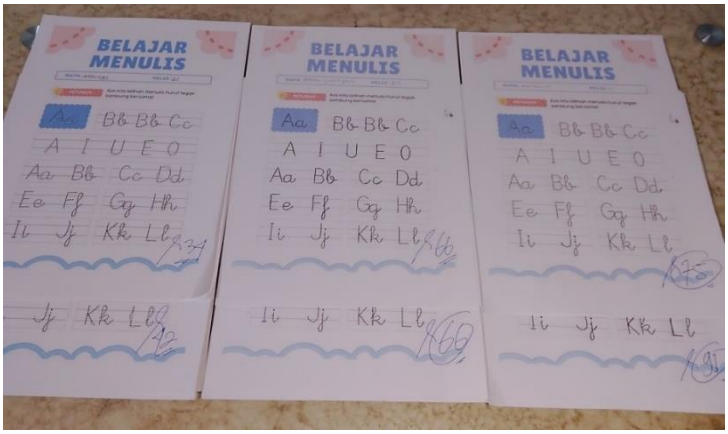




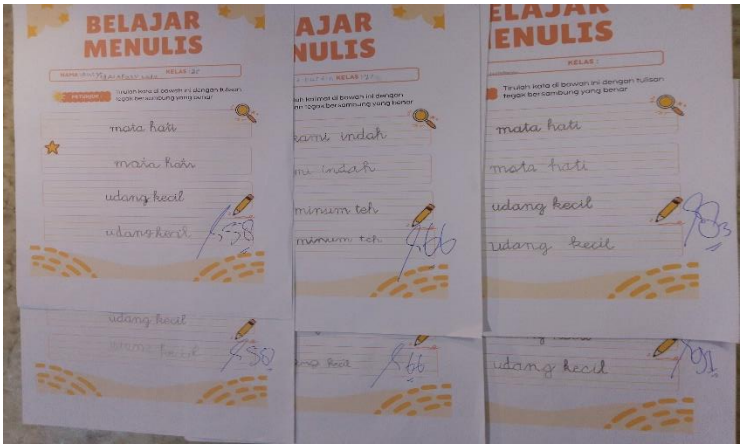
Kartu *Make A match*



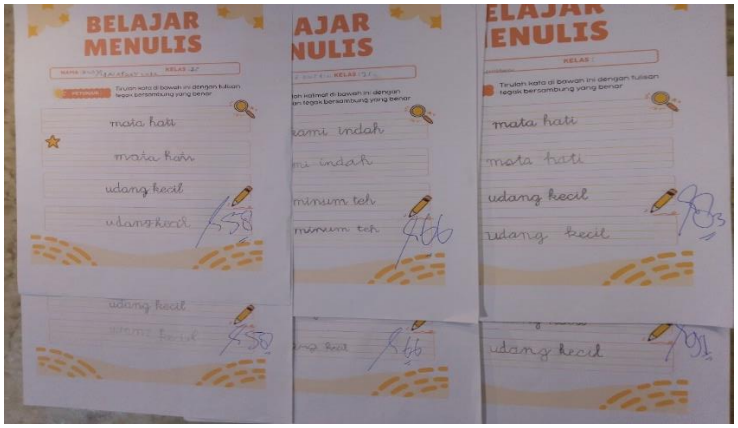
Lampiran 32. Dokumentasi LKPD Siklus I dan Siklus II



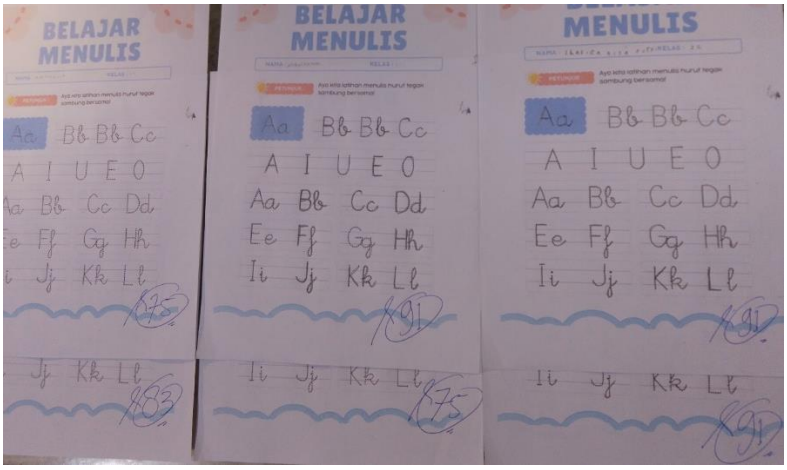
Siklus I Pertemuan I



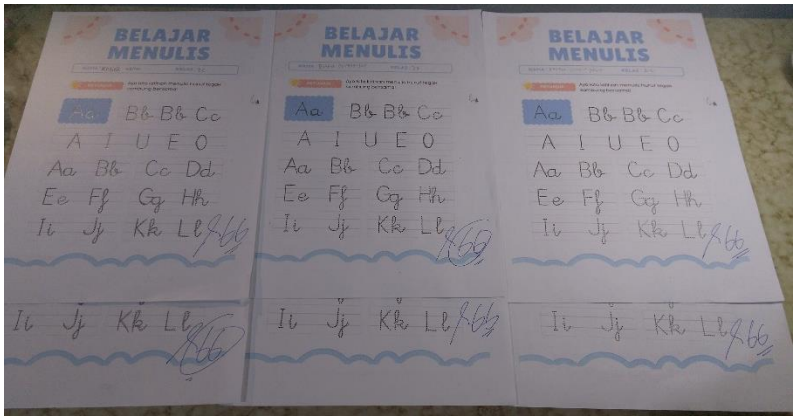
Siklus I Pertemuan II



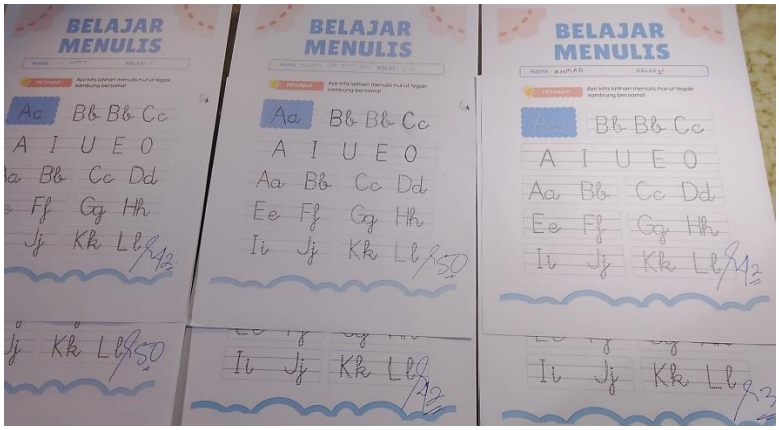
Siklus I Pertemuan III



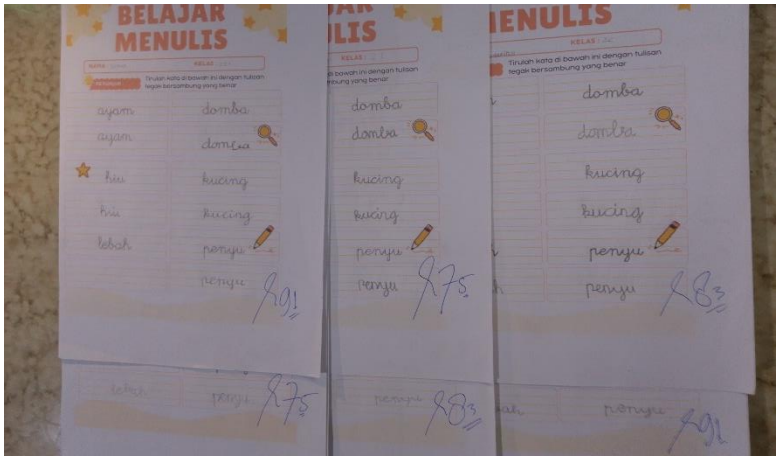
Siklus I pertemuan I Kategori Mampu



Siklus I Pertemuan I Kategori Kurang Mampu



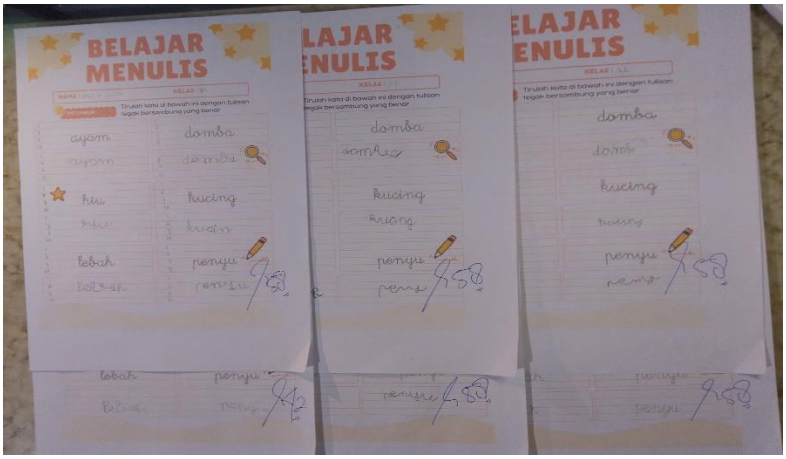
Siklus I Pertemuan I Kategori Tidak Mampu



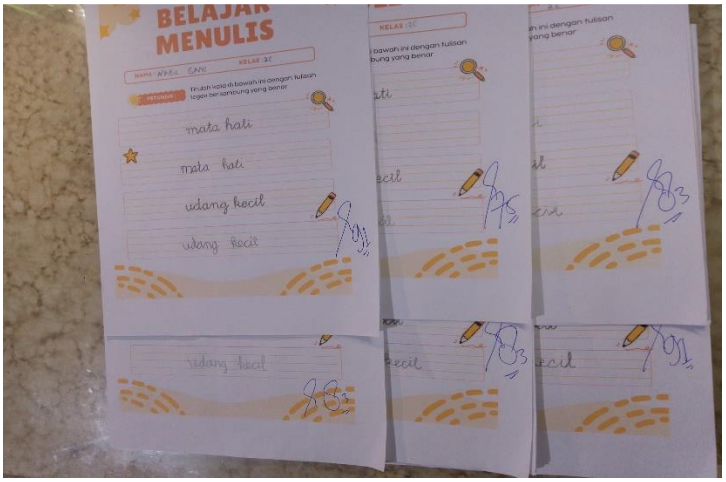
Siklus I Pertemuan II Kategori Mampu



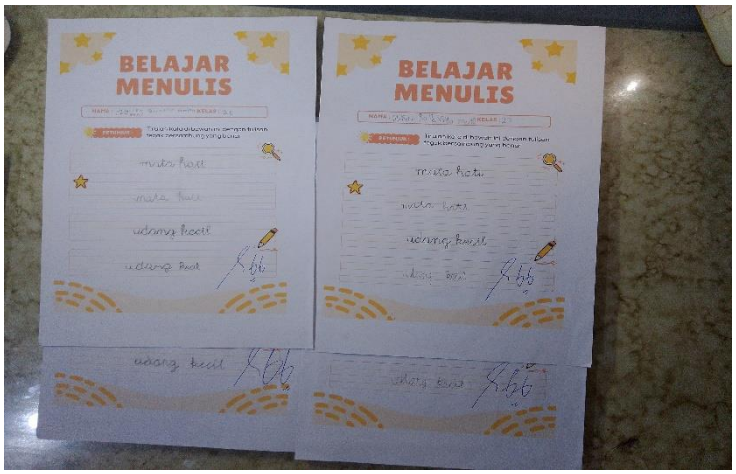
Siklus I Pertemuan II Kategori Kurang Mampu



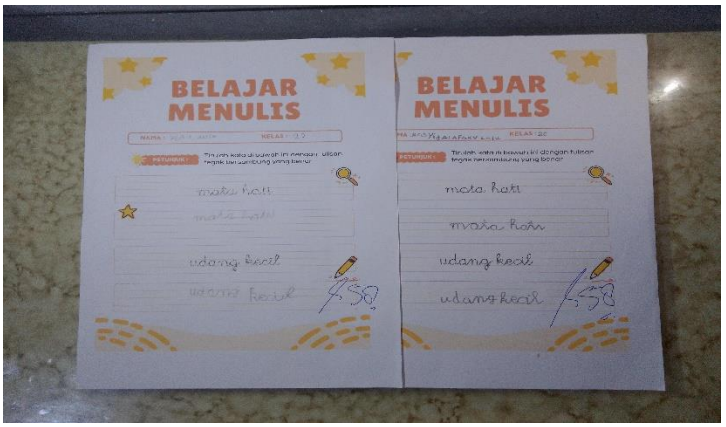
Siklus I Pertemuan II Kategori Tidak Mampu



Siklus I Pertemuan III Kategori Mampu



Siklus I Pertemuan III Kategori Kurang Mampu



Siklus I Pertemuan III Kategori Tidak Mampu

Siklus II Pertemuan I



Siklus II Pertemuan I Kategori Mampu



Siklus II Pertemuan I Kategori Kurang Mampu.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
SK. MENDIKNAS R.I. NO. 98/D/O/2008
Jl. Prof Dr. H. Mansoer Pateda Desa Pentadio Timur Kec. Telaga Biru Kab. Gorontalo
web: http://umgo.ac.id Email: fkip@umgo.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR : 234/FKIP-UMG/KEP/D/2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
TAHUN 2024/2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang :
1. Bahwa untuk mengoptimalkan Pembimbingan Skripsi Mahasiswa oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo, dipandang perlu membentuk dan menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo, guna melancarkan kegiatan sesuai target yang diharapkan.
2. Bahwa nama-nama yang ditetapkan dalam lampiran surat keputusan ini dinilai mampu dan memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo
3. Bahwa untuk kepentingan diktum pertama dan kedua perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiayah Gorontalo.

Mengingat :
1. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggidan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
5. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PRN/I.O/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M. Tentang : Majelis Pendidikan Tinggi
6. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor : 440/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Gorontalo
7. Surat Keputusan Senat Universitas Muhammadiyah Gorontalo Nomor 14/SENAT-UMG/A/2012 tentang Revisi Statuta Universitas Muhammadiyah Gorontalo.
8. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 4464/KEP/I.O/D/2020 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Gorontalo masa jabatan 2020 – 2024
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Gorontalo Nomor : 420/KEP/II.3.AU/D/2020 tentang pemberhentian dan pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidkan Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Memperhatikan : Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Gorontalo Nomor 092/KEP/II.3.AU/D/2021 Tentang penetapan komposisi Ujian Akhir Mahasiswa di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo yang nama-namanya dan komposisi personalianya sebagaimana yang tercantum pada lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang ditetapkan sebagaimana dimaksud pada diktum butir pertama, wajib melaksanakan tugas yang berkaitan dengan skripsi mahasiswa dan melaporkan hasil kegiatan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Ketiga : Biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan Pembimbingan Skripsi Mahasiswa dibebankan pada mata anggaran yang tersedia untuk itu.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan catatan akan ditinjau dan diperbaiki apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Gorontalo
Tanggal : 19 Rabiul Akhir 1446 H
22 Oktober 2024 M

Dekan,

DR. H. ABD. HAMID ISA, M.PD

NBM : 1150864

Tembusan Yth :
1. Kaprodi PGSD
2. Para Pembimbing
3. Mahasiswa Ybs
4. Arsip

Lampiran : SK. Nomor : 234/FKIP-UMG/KEP/D/2024
Tentang : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo Tahun 2024/2025

TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
TAHUN 2024/2025

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nama Dosen Pembimbing I	Nama Dosen Pembimbing II
1	F01421059	Rahmatila Saridi	Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd	Dr. Lia Nurhayati, S.Pd., M.Pd

Dekan,

DR. H. ABD. HAMID ISA, M.PD

NBM : 1150864

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat : Jl. Prof. Dr.H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
Web : http://umgo.ac.id Email : info@umgo.ac.id Telp/Fax (0435) 881135

SURAT IZIN MENELITI

No: 17/FKIP-UMG/PEN/I/2025

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo menerangkan kepada:

Nama	: Rahmatila Saridi
NIM	: F01421059
Angkatan	: 2021
Program Studi	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk melaksanakan penelitian sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul: ***"Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Media Kartu Bergambar Pada Peserta Didik Kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo"***

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya dan agar pihak yang berkepentingan maklum.

Gorontalo, 23 Rajab 1446 H
23 Januari 2025 M

Dekan,

Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd
NBM : 1 1 5 0 8 6 4

Tembusan:
1. Arsip

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat : Jl. Prof. Dr. H. MansoerPateda, Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
Website : http://wwww.umgo.ac.id/ Email : info@umgo.ac.id Telp/Fax (0435) 881135, 881136

Nomor : 45/FKIP-UMG/I/2025
Lamp : *1 eks*
Hal : ***Permohonan Rekomendasi***

Gorontalo, 23 Rajab 1446 H
23 Januari 2024 M

KepadaYth :

Kepala KESBANGPOL Kabupaten Gorontalo

Di -

Tempat

Assalamu'alaikumWr, Wb

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah_Nya kepada kita dalam menjalankan aktifitas keseharian, Aamiin.

Bersama ini dikirimkan dengan hormat Surat Izin Meneliti Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo:

Nama	**: Rahmatila Saridi**
NIM	**: F01421059**
Angkatan	**: 2021**
Prodi	**: Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas	**: Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Hal ini disampaikan dengan harapan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat memperoleh rekomendasi untuk meneliti di SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Nasrun Minallah Wa Fathun Qarieb
Wassalamu'alaikumWr, Wb.

Dekan,

Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd
NBM : 1 1 5 0 8 6 4

Tembusan:
1. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL. ACHMAD A. WAHAB NO 65 TELP. 0435 (881060)
LIMBOTO

REKOMENDASI
Nomor :074 /BKBP/ 45 / I /2025

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo Nomor : 45/FKIP-UMG/I/2025 tanggal 23 Januari 2025 Perihal Izin Meneliti, dengan ini kami memberikan Rekomendasi kepada :

N a m a	:	**RAHMATILA SARIDI**
NIM	:	F01421059
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	Kel. Singkil II, Kec. Singkil, Kota Manado, Sulawesi Utara
Maksud	:	Melaksanakan Penelitian Dalam rangka Penyusunan Skripsi
Judul	:	**"Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Media Kartu Bergambar Pada Peserta Didik Kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo "**
Lokasi	:	**SDN I Limboto, Kabupaten Gorontalo**
Waktu	:	Tanggal 24 Januari 2025 s/d 24 Februari 2025

Dalam melakukan kegiatan agar menjaga keamanan dan ketertiban, serta melapor kepada Kepala Badan/Dinas terkait.

Demikian Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan selesai mengadakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Gorontalo Cq. Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Gorontalo.

Dikeluarkan di : Limboto
Pada Tanggal : 23 Januari 2025

A.n. Kepala Badan
Kasubag Umum Dan Kepegawaian

Harlan Gobel, S.IP
Penata
NIP. 19800425 200801 1 010

Tembusan :
1. Bupati Gorontalo
2. Wakil Bupati Gorontalo
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Gorontalo
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip.

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB. GORONTALO
SD. NEGERI 1 LIMBOTO
KEC. LIMBOTO KAB. GORONTALO PROV. GORONTALO
Jl. A.A. Wahab No. 125 Telpon (0435)8831121 email:sdn1limboto@gmail.com
NSS/NPSN : 101290201010/40500288 Terakreditas A

SURAT KETERANGAN
NOMOR 420/SDN 1 LBT/63/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **WELFIN TUNA,S.Pd,.MM**
NIP	: 19770622 200501 1 009
Pangkat/Golongan	: Pembina Tkt 1 / IV b
Jabatan	: Kepala Sekolah SDN 1 Limboto Kec. Limboto Kab. Gorontalo

Menerangkan Kepada :

Nama	: **RAHMATILA SARIDI**
NIM	: F01421059
Fakultas/Jurusan	: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan / PGSD

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah selesai melakukan penelitian di SDN 1 Limboto, Sehubungan dengan penyusunan penulisan skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Media Kartu Bergambar Pada Peserta Didik Kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Limboto, 07 Maret 2025
Kepala Sekolah

WELFIN TUNA,S.Pd,.MM
NIP. 19770622 200501 1 009

CURRICULUM VITAE



Rahmatila Saridi lahir di Gorontalo, 10 Mei 2003, Saya lahir dari pasangan Abubakar Saridi dan Norma Isa. Saya merupkan anak terakhir dari 4 Bersaudara. Alamat rumah saya di Wonasa Kapleng, Singkil II, Lingkungan II Kota Manado, Sulawesi Utara. Saat ini saya terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo dengan NIM F01421059.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Bunda Bestari Manado pada tahun 2015. Dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Pertama di di SMP Muhammadiyah 01 Manado dan menyelesaikannya pada tahun 2017 dan melanjutkan di MAN Model 1 Manado dengan jurusan MIPA dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2021 saya melanjutkan studi ke Universitas Muhammadiyah Gorontalo dengan mengambil Jurusan PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Selama menjalani masa studi saya aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik yang menunjang pengembangan kompetensi saya. Pada tahun 2021, Saya mengikuti Program Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa baru (PPKMB). Di tahun 2023, saya berkesempatan menjadi peserta dalam kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan I (PLP I). Pada tahun 2024, saya juga terlibat dalam program Kuliah Kerja Dakwah (KKD) yang terintegrasi dengan MBKM membangun desa. Selain itu saya mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) AMSP yang Terintegrasi dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II). Pada tahun 2024.